



Katalog: 3101015

PERKEMBANGAN BEBERAPA INDIKATOR UTAMA SOSIAL-EKONOMI INDONESIA

*Trends of the Selected Socio-Economic Indicators
of Indonesia*

Mei
May
2017

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK



Katalog BPS: 3101015

Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Trends of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

Mei **2017**
May



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS- Statistics Indonesia

**PERKEMBANGAN BEBERAPA INDIKATOR UTAMA
SOSIAL-EKONOMI INDONESIA
MEI 2017
*TRENDS OF SELECTED SOCIO-ECONOMIC INDICATORS
OF INDONESIA
MAY 2017***

ISSN: 2085-5664

No. Publikasi/*Publication Number*: 03230.1703

Katalog/*Catalog*: 3101015

Ukuran Buku/*Book Size*: 10.5 cm x 20 cm

Jumlah Halaman/*Total Pages*: xxvi + 164

Naskah/*Manuscript*:

Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik

Subdirectorate of Statistical Promotion and Services

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik

Subdirectorate of Statistical Promotion and Services

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© Badan Pusat Statistik

© BPS–Statistics Indonesia

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telepon: (021) 3810291-4, 3841195, 3842508

Fax: (021) 3857046

E-mail: bpsHQ@bps.go.id

Homepage: <http://www.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Booklet triwulanan BPS ini dirancang secara khusus bagi para pelajar, mahasiswa, akademisi, pelaku bisnis, birokrat, dan masyarakat luas yang memerlukan data dan informasi statistik yang bersifat umum, ringkas, strategis, namun mencakup berbagai bidang yang cukup luas.

Data yang dicakup dalam *booklet* ini meliputi keadaan geografi, penduduk dan ketenagakerjaan, sosial, pengeluaran konsumsi, pertanian, industri manufaktur dan konstruksi, perdagangan luar negeri, pariwisata dan transportasi, keuangan dan harga-harga, serta pendapatan nasional dan regional. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan dan dilengkapi infografis pada masing-masing bab.

Semoga *booklet* ini bisa memberikan informasi berharga bagi pengguna data BPS, baik untuk aparat pemerintahan maupun publik. *Booklet* ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi yang berguna untuk berbagai tujuan.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga *booklet* Edisi Mei 2017 ini dapat disajikan. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan *booklet* edisi berikutnya.

Jakarta, Mei 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia

Suhariyanto

PREFACE

This quarterly booklet is designed especially for students, academicians, businessmen, and other parties who need data and statistical information which is general, concise, and strategic, but still cover wide range of statistical areas.

The data within this edition includes geographical situation, population and labor, social affairs, consumption expenditures, agriculture, manufacturing and construction, foreign trade, tourism and transportation, finance and prices, and national and regional income. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users and infographic support for each chapter.

We hope this booklet can provide valuable information to BPS data users, both public and government officials. Hopefully, this publication will be a useful resource for any purpose.

Thanks for all parties who have dedicated their time and efforts in publishing this May 2017 edition booklet. Critics and comments for improvement of the next edition would be greatly appreciated.

*Jakarta, May 2017
BPS-Statistics Indonesia*

Suhariyanto
Chief Statistician

Daftar Isi

Contents

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar.....	iii
<i>Preface</i>	iv
Daftar Isi	
<i>Contents</i>	v
Daftar Tabel	
<i>List of Tables</i>	vi
Penjelasan Umum	
<i>Explanatory Notes</i>	xvi
Penjelasan Teknis Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia.....	xvii
<i>Technical Explanation of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia</i>	xxi
Peta Indonesia	
<i>Map of Indonesia</i>	xxv
1. Keadaan Geografi	
<i>Geographical Situation</i>	1
2. Penduduk dan Ketenagakerjaan	
<i>Population and Employment</i>	9
3. Sosial	
<i>Social Affairs</i>	33
4. Pengeluaran Konsumsi	
<i>Consumption Expenditure</i>	59
5. Pertanian	
<i>Agriculture</i>	67
6. Industri Manufaktur dan Konstruksi	
<i>Manufacturing and Construction</i>	89
7. Perdagangan Luar Negeri	
<i>Foreign Trade</i>	103
8. Pariwisata dan Transportasi	
<i>Tourism and Transportation</i>	115
9. Keuangan dan Harga-harga	
<i>Finance and Prices</i>	127
10. Pendapatan Nasional dan Regional	
<i>National and Regional Income</i>	145

Daftar Tabel

List of Tables

Halaman
Pages

1. KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHICAL SITUATION

<u>Tabel</u> 1.1 <i>Table</i>	Luas Wilayah, Panjang Perbatasan, dan Panjang Garis Pantai, 2006 <i>Mainland Area, Borderlines Length, and Coastline Length, 2006.....</i>	3
<u>Tabel</u> 1.2 <i>Table</i>	Luas Daratan dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2015 <i>Total Area and Number of Islands by Province, 2015.....</i>	4
<u>Tabel</u> 1.3 <i>Table</i>	Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 2005-2015 <i>Number of Administrative Units in Indonesia, 2005-2015.....</i>	5
<u>Tabel</u> 1.4 <i>Table</i>	Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2015 <i>Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2015.....</i>	6
<u>Tabel</u> 1.5 <i>Table</i>	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan, 2014 <i>Number of the Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification, 2014.....</i>	7

2. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

<u>Tabel</u> 2.1 <i>Table</i>	Jumlah Penduduk Indonesia (ribu), 1930-2016 <i>Number of Population in Indonesia (thousand), 1930-2016.....</i>	11
<u>Tabel</u> 2.2 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia (ribu), 2016 <i>Population by Age Group and Sex in Indonesia (thousand), 2016</i>	12
<u>Tabel</u> 2.3 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia (ribu) , 2015 <i>Population by Age Group and Sex in Indonesia (thousand), 2015</i>	12
<u>Tabel</u> 2.4 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Provinsi 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010 (ribu) <i>Population by Province 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (thousand).....</i>	13
<u>Tabel</u> 2.5 <i>Table</i>	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Laju Pertumbuhan Penduduk (ribu), 2010 <i>Number of Population by Province, Sex, Sex Ratio, and Growth Rate of Population (thousand), 2010.....</i>	14
<u>Tabel</u> 2.6 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2013 <i>Population by Province and Sex (thousand), 2013.....</i>	15
<u>Tabel</u> 2.7 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2014 <i>Population by Province and Sex (thousand), 2014.....</i>	16
<u>Tabel</u> 2.8 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2015 <i>Population by Province and Sex (thousand), 2015.....</i>	17
<u>Tabel</u> 2.9 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2016 <i>Population by Province and Sex (thousand), 2016.....</i>	18
<u>Tabel</u> 2.10 <i>Table</i>	Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2016 <i>Percentage and Population Density by Province, 2010 and 2016.....</i>	19

<u>Tabel</u> 2.11 <i>Table</i>	Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Paling Sedikit dan Paling Banyak di Tiap Provinsi, 2010 <i>The Smallest and the Biggest Number of Population in Regencies/Cities by Province, 2010</i>	20
<u>Tabel</u> 2.12 <i>Table</i>	Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2013, 2014 dan 2015 <i>Number of Households and Average Household Size by Province, 2013, 2014 and 2015</i>	21
<u>Tabel</u> 2.13 <i>Table</i>	Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2012-2015 <i>Estimated Population of Selected Countries (million), 2012-2015</i>	22
<u>Tabel</u> 2.14 <i>Table</i>	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu (juta), 2015-2017 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, During the Previous Week (million), 2015-2017</i>	23
<u>Tabel</u> 2.15 <i>Table</i>	Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2016-2017 <i>Economically Active Population by Age Group and Sex, 2016-2017</i>	23
<u>Tabel</u> 2.16 <i>Table</i>	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2016-2017 <i>Percentage of Population Worked by Educational Attainment, 2016-2017</i>	24
<u>Tabel</u> 2.17 <i>Table</i>	Pengangguran Terbuka Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2016-2017 <i>Unemployment by Age Group and Sex, 2015-2016</i>	24
<u>Tabel</u> 2.18 <i>Table</i>	Pekerja Tak Penuh Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2016-2017 <i>Worker Who Has Less Than Normal Working Hour by Age Group and Sex, 2016-2017</i>	25
<u>Tabel</u> 2.19 <i>Table</i>	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2016-2017 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2016-2017</i>	25
<u>Tabel</u> 2.20 <i>Table</i>	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Provinsi, 2015-2017 <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Working by Province, 2015-2017</i>	26
<u>Tabel</u> 2.21 <i>Table</i>	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2016-2017 <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Unemployment by Province and Sex, 2016-2017</i>	27
<u>Tabel</u> 2.22 <i>Table</i>	Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, 2015-2017 <i>Number of Unemployment and Unemployment Rate by Province, 2015-2017</i>	28
<u>Tabel</u> 2.23 <i>Table</i>	Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (rupiah), 2015-2017 <i>Minimum Wage per Month by Province (rupiahs), 2015-2017</i>	30
<u>Tabel</u> 2.24 <i>Table</i>	Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2015-2017 <i>Monthly Average of Wage/Salary/Income of Employee by Province (rupiahs), 2015-2017</i>	31

3. SOSIAL SOCIAL AFFAIRS

<u>Tabel</u> 3.1 Table	Persentase Wanita yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2016 <i>Percentage of Ever Married Women by Age of the First Marriage, 2016</i>	35
<u>Tabel</u> 3.2 Table	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Provinsi dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2016 <i>Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 Years that childbearing in the last 2 years in Urban and Rural Area by Province and Last Birth Attendant, 2016</i>	36
<u>Tabel</u> 3.3 Table	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir di Daerah Perkotaan menurut Provinsi dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2016 <i>Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 Years that childbearing in the last 2 years in Urban Area by Province and Last Birth Attendant, 2016</i>	38
<u>Tabel</u> 3.4 Table	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir di Daerah Perdesaan menurut Provinsi dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2016 <i>Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 Years that childbearing in the last 2 years in Rural Area by Province and Last Birth Attendant, 2016</i>	40
<u>Tabel</u> 3.5 Table	Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (persen), 2015-2016 <i>Adult Literacy Rate by Province and Sex (percent), 2015-2016</i>	42
<u>Tabel</u> 3.6 Table	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (tahun), 2015-2016 <i>Mean Years of Schooling Population 15 Years of Age and Over by Province and Sex (years), 2015-2016</i>	43
<u>Tabel</u> 3.7 Table	Angka Partisipasi Sekolah Menurut Provinsi dan Usia Sekolah (persen), 2015-2016 <i>School Enrollment Ratio by Province and School Age (percent), 2015-2016</i>	44
<u>Tabel</u> 3.8 Table	Estimasi Angka Harapan Hidup (tahun) Menurut Provinsi, 2012-2016 <i>Live Expectancy at Birth (year) by Province, Result of Population 2012-2016</i>	45
<u>Tabel</u> 3.9 Table	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2012-2016 <i>Human Development Index by Province, 2012-2016</i>	46
<u>Tabel</u> 3.10 Table	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih yang Layak Menurut Provinsi, 2013-2016 <i>Percentage of Households with Decent Clean Water as Source of Drinking Water by Province, 2013-2016</i>	47
<u>Tabel</u> 3.11 Table	Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat dan Sumber Penerangan Utama. 2016 <i>Percentage of Households by Province, Urban Rural Classification, and The Main Source of Lighting, 2016</i>	48
<u>Tabel</u> 3.12 Table	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon dan Telepon Selular Menurut Provinsi, 2014-2016 <i>Percentage of Households Possessing Telephone and Handphone by Province, 2014-2016</i>	49

<u>Tabel</u> 3.13 <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer/PC dan Laptop/Notebook Menurut Provinsi, 2014-2016 <i>Percentage of Households Possessing Desktop and Laptop/Notebook Computer by Province, 2014-2016</i>	50
<u>Tabel</u> 3.14 <i>Table</i>	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1976-2016 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1976-2016</i>	51
<u>Tabel</u> 3.15 <i>Table</i>	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin per Provinsi, 2014-2016 <i>Number and Percentage of Poor People by Province, 2014-2016</i>	52
<u>Tabel</u> 3.16 <i>Table</i>	Kabupaten/Kota dengan Persentase Penduduk Miskin Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi, 2015 <i>Regencies/Municipalities with Percentage of the Highest and the Lowest Percentage of Poor People in Each Province, 2015</i>	53
<u>Tabel</u> 3.17 <i>Table</i>	Garis Kemiskinan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2013-2016 <i>Poverty Line in Urban Area by Province (rupiahs/capita/month), 2013-2016</i>	54
<u>Tabel</u> 3.18 <i>Table</i>	Garis Kemiskinan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2013-2016 <i>Poverty Line in Rural Area by Province (rupiahs/capita/month), 2013-2016</i>	55
<u>Tabel</u> 3.19 <i>Table</i>	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 2000-2016 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2000-2016</i>	56
<u>Tabel</u> 3.20 <i>Table</i>	Gini Ratio Menurut Provinsi, 2012-2016 <i>Gini Ratio by Province, 2012-2016</i>	57

4. PENGELUARAN KONSUMSI CONSUMPTION EXPENDITURE

<u>Tabel</u> 4.1 <i>Table</i>	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2014-2016 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2014-2016</i>	61
<u>Tabel</u> 4.2 <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Indonesia (rupiah), 2014-2016 <i>Weekly Average Consumption per Capita of Several Food Items in Indonesia (rupiahs), 2014-2016</i>	62
<u>Tabel</u> 4.3 <i>Table</i>	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2015-2016 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Province (rupiahs), 2015-2016</i>	63
<u>Tabel</u> 4.4 <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2016 <i>Average Daily per Capita Consumption of Protein (grams) by Province and Type of Area, 2016</i>	64
<u>Tabel</u> 4.5 <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2016 <i>Average Daily per Capita Consumption of Calories (kcal) by Province and Type of Area, 2016</i>	65

5. PERTANIAN AGRICULTURE

Tabel 5.1 <i>Table</i>	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2013-2015 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2013-2015</i>	69
Tabel 5.2 <i>Table</i>	Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2012-2015 <i>Production of Paddy by Province (tons), 2012-2015</i>	70
Tabel 5.3 <i>Table</i>	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2013-2015 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2013-2015</i>	71
Tabel 5.4 <i>Table</i>	Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2012-2015 <i>Production of Maize by Province (tons), 2012-2015</i>	72
Tabel 5.5 <i>Table</i>	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2013-2015 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Soybean by Subround, 2013-2015</i>	73
Tabel 5.6 <i>Table</i>	Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2012-2015 <i>Production of Soybean by Province (tons), 2012-2015</i>	74
Tabel 5.7	Produksi Kelapa Sawit Menurut Provinsi (ton), 2013-2015 <i>Production of Palm Oil by Province (tons), 2013-2015</i>	75
Tabel 5.8 <i>Table</i>	Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton), 2014-2015 <i>Production and Growth of Vegetables Plant by Kind of Plant (tons), 2014-2015</i>	76
Tabel 5.9 <i>Table</i>	Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2014-2015 <i>Production and Growth of Fruit Plant by Kind of Plant (tons), 2014-2015</i>	77
Tabel 5.10 <i>Table</i>	Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (ton), 2014-2015 <i>Production Growth of Medicinal Plant by Kind of Plant (tons), 2014-2015</i>	78
Tabel 5.11 <i>Table</i>	Perkembangan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2014-2015 <i>Production Growth of Ornamental Plant by Kind of Plant (stalk), 2014-2015</i>	79
Tabel 5.12 <i>Table</i>	Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Provinsi, 2014-2015 <i>Population of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by Province, 2014-2015</i>	80
Tabel 5.13 <i>Table</i>	Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi (ton), 2014-2015 <i>Meat Production by Province (tons), 2014-2015</i>	81
Tabel 5.14 <i>Table</i>	Produksi Ikan di Indonesia (ton), 1991-2014 <i>Production of Fish in Indonesia (tons), 1991-2014</i>	82
Tabel 5.15 <i>Table</i>	Produksi Perikanan Tangkap di Indonesia (ton), 1991-2014 <i>Production of Fish Capture In Indonesia (tons), 1991-2014</i>	83
Tabel 5.16 <i>Table</i>	Produksi Ikan Budidaya di Indonesia, 1991-2014 <i>Production of Aquaculture Fisheries In Indonesia, 1991-2014</i>	84
Tabel 5.17 <i>Table</i>	Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m ³), 2010-2014 <i>Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m³), 2010-2014</i>	87

6. INDUSTRI MANUFAKTUR DAN KONSTRUKSI MANUFACTURING AND CONSTRUCTION

<u>Tabel</u> 6.1 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan, 2013-2017 (2010=100) <i>Monthly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry, 2013-2017 (2010=100)</i>	91
<u>Tabel</u> 6.2 <i>Table</i>	Indeks dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (2010=100), 2010-2017 <i>Quarterly Production Indices and Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2010-2017</i>	92
<u>Tabel</u> 6.3 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan Menurut KBLI 2 Dijit (persen), IV/2016-I/2017(2010=100) <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), IV/2016-I/2017 (2010=100)</i>	93
<u>Tabel</u> 6.4 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahunan Menurut KBLI 2 Dijit (persen), 2015-2016 <i>Annually Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), 2015-2016</i>	94
<u>Tabel</u> 6.5 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan Tingkat Provinsi (persen), Triwulan IV 2016-Triwulan I 2017 <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by Province (percent), Quarter IV 2016-Quarter I 2017</i>	95
<u>Tabel</u> 6.6 <i>Table</i>	Indeks dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (2010=100), 2011-2017 <i>Quarterly Production Indices and Growth of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2011-2017</i>	96
<u>Tabel</u> 6.7 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Tahunan Menurut KBLI 2 Dijit (persen), 2015-2016 <i>Annually Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), 2015-2016</i>	97
<u>Tabel</u> 6.8 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (q to q) Menurut KBLI 2 Dijit (persen), Triwulan IV 2016-Triwulan I 2017 <i>Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry (q to q) by 2 Digit ISIC (percent), Quarter IV 2016-Quarter I 2017</i>	98
<u>Tabel</u> 6.9 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (y on y) Menurut KBLI 2 Dijit (persen), Triwulan IV 2016-Triwulan I 2017 <i>Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry Year on Year by 2 Digit ISIC (percent), Quarter IV 2016-Quarter I 2017</i>	97
<u>Tabel</u> 6.10 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Tingkat Provinsi (persen), Triwulan IV 2016-Triwulan I 2017 <i>Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by Province (percent), Quarter IV 2016-Quarter I 2017</i>	100
<u>Tabel</u> 6.11 <i>Table</i>	Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa, dan Upah serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (2010=100), Triwulan I 2010-Triwulan IV 2016 <i>Indices of Permanen Workers, Mandays, Compensation, and Wages and Value of Construction Completed (2010=100) Quarter I 2010-Quarter IV 2016</i>	101

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI FOREIGN TRADE

<u>Tabel</u> <i>Table</i> 7.1	Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US\$), Januari 2015-April 2017 <i>Balance of Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas (million US\$), January 2015-April 2017.....</i>	105
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 7.2	Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US\$), 2014-2017 <i>Value of Exports by Major Country of Destination (FOB value: million US\$), 2014-2017.....</i>	106
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 7.3	Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2014-2017 <i>Value of Imports by Major Country of Origin (CIF value: million US\$), 2014-2017.....</i>	107
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 7.4	Ekspor Migas dan Beberapa Produk Unggulan Non-migas, 2015-2017 <i>Exports of Oil and Gas, and Main Product of Non-oil and Gas, 2015-2017.....</i>	108
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 7.5	Impor Barang Modal dan Beberapa Komoditi, 2014-2017 <i>Imports of Capitals Goods and Commodities, 2014-2017.....</i>	109
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 7.6	Ekspor Bulanan Beberapa Golongan Barang Non-migas (juta US\$), Januari 2015-April 2017 <i>Monthly Exports Value by Non-oil and Gas Commodity Group (million US\$), January 2015-April 2017.....</i>	110
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 7.7	Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US\$), JJanuari 2015-April 2017 <i>Monthly Imports Value Commodity Group (million US\$), January 2015-April 2017.....</i>	111
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 7.8	Ekspor-Impor Beras Triwulan I 2011-Triwulan I 2017 <i>Export-Import Rice Quarter I 2011-Quarter I 2017.....</i>	112
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 7.9	Ringkasan Ekspor Nonmigas Bulanan Indonesia (juta US\$), Januari 2015-April 2017 <i>Summary of Indonesian Monthly Non-oil and Gas Exports (million US\$), January 2015-April 2017.....</i>	113

8. PARIWISATA DAN TRANSPORTASI TOURISM AND TRANSPORTATION

<u>Tabel</u> <i>Table</i> 8.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Jumlah Akomodasi, Kamar, Tempat Tidur, dan Tingkat Hunian Hotel, 2013-2016 <i>Number of Foreign Tourist by Nationality, Number of Accommodations, Rooms, Beds, and Room Occupancy, 2013-2016.....</i>	117
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 8.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk, Desember 2016-Maret 2017 <i>Number of Foreign Visitors Arrivals by Port of Entry, December 2016-March 2017.....</i>	118
<u>Tabel</u> <i>Table</i> 8.3	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di Indonesia (persen), Januari-Maret 2017 <i>Room Occupancy Rate of Classified Hotel (percent) in Indonesia, (percent), January-March 2017.....</i>	119

Tabel 8.4 <i>Table</i>	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 27 Provinsi di Indonesia, Januari-Maret 2017 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 27 Province, January-March 2017.....</i>	120
Tabel 8.5 <i>Table</i>	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 27 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang (persen), Desember 2016-Maret 2017 <i>Room Occupancy Rate of Classified Hotels (percent) in 27 Provinces by Hotel Classification (percent), December 2016-March 2017.....</i>	121
Tabel 8.6 <i>Table</i>	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 20 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang, Mei-Desember 2016 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 20 Province by Hotel Classification, May-December 2016.....</i>	121
Tabel 8.7 <i>Table</i>	Banyaknya Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2016 <i>Number of Establishments, Rooms, and Beds by Accommodation Classification, 2016.....</i>	122
Tabel 8.8 <i>Table</i>	Rata-rata Pekerja per Usaha dan per Kamar, Serta Rata-rata Tamu per Hari Pada Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2016 <i>Average Workers per Establishments and per Room, and Average Guests per Day of Accommodation Establishments by Accommodation Classification, 2016.....</i>	122
Tabel 8.9 <i>Table</i>	Jumlah Penumpang Dalam Negeri Menurut Jenis Angkutan (ribu orang), Mei 2014-Maret 2017 <i>Number of Domestic Passengers by Mode of Transportation (thousand persons), May 2014-March 2017.....</i>	123
Tabel 8.10 <i>Table</i>	Jumlah Barang Dalam Negeri yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan (ribu ton), Mei 2015-Maret 2017 <i>Number of Domestic Cargo by Mode of Transportation (thousand tons), May 2014-March 2017.....</i>	124
Tabel 8.11 <i>Table</i>	Jumlah Sepeda Motor Menurut Provinsi (unit) 2013-2015 <i>Number of Motorcycles by Province (units), 2013-2015.....</i>	125

9. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA **FINANCE AND PRICES**

Tabel 9.1 <i>Table</i>	Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (triliun rupiah), 2014-2017 <i>Summary of State National Budget (trillion rupiahs), 2014-2017.....</i>	129
Tabel 9.2 <i>Table</i>	Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhi uang beredar (miliar rupiah), 2012-2017 <i>Money Supply and Its Change of Affecting Factors (billion rupiahs), 2012-2017.....</i>	130
Tabel 9.3 <i>Table</i>	Perkembangan Harga Rata-rata Valuta Asing dan Harga Emas di Pasaran Jakarta (rupiah), April 2014-Maret 2017 <i>Average Prices of Foreign Currencies and Gold In Jakarta Market (rupiahs), April 2014-March 2017.....</i>	131
Tabel 9.4 <i>Table</i>	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi Bulanan, Januari 2014-April 2017 <i>Consumer Price Index (CPI) and Monthly Inflation Rate, January 2014-April 2017.....</i>	132

<u>Tabel</u> 9.5 <i>Table</i>	Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan, Januari 2014-April 2017 <i>Composite Inflation Rate of Year on Year, January 2014-April 2017</i>	132
<u>Tabel</u> 9.6 <i>Table</i>	Inflasi Gabungan 82 Kota Menurut Kelompok Pengeluaran, Januari-April 2017 <i>Composite Inflation of 82 Cities by Group of Expenditure, January-April 2017</i>	133
<u>Tabel</u> 9.7 <i>Table</i>	Laju Inflasi Beberapa Negara, Desember 2016-Maret 2017 <i>Inflation Rate For Several Countries, December 2016-March 2017</i>	134
<u>Tabel</u> 9.8 <i>Table</i>	Harga Konsumen Beberapa Komoditas Pangan Bulanan (rupiah), April 2016-April 2017 <i>Monthly Consumer Prices of Several Foods Items (rupiahs), April 2016-April 2017</i>	135
<u>Tabel</u> 9.9 <i>Table</i>	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), Januari 2015-April 2017 <i>Average Price of Paddy at Huller Level by Quality Group (rupiahs/kg), January 2015-April 2017</i>	136
<u>Tabel</u> 9.10 <i>Table</i>	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), Januari 2015-April 2017 <i>Average Price of Paddy at Farmer Level by Quality Group (rupiahs/kg), January 2015-April 2017</i>	137
<u>Tabel</u> 9.11 <i>Table</i>	Indeks Harga Perdagangan Besar Bulanan (2010=100), September 2016-April 2017 <i>Monthly Wholesale Price Indices (2010=100), September 2016-April 2017</i>	138
<u>Tabel</u> 9.12 <i>Table</i>	Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (2010=100), Agustus 2016-Maret 2017 <i>Wholesale Price Indices for Construction (2010=100), August 2016-March 2017</i>	139
<u>Tabel</u> 9.13 <i>Table</i>	Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sub Sektor (2012=100), Januari-April 2017 <i>Monthly Farmers Terms of Trade by Sub Sector (2012=100), January-April 2017</i>	140
<u>Tabel</u> 9.14 <i>Table</i>	Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 33 Provinsi (2012=100), Januari-April 2017 <i>Monthly Farmers Terms of Trade in 33 Provinces (2012=100), January-April 2017</i>	142
<u>Tabel</u> 9.15 <i>Table</i>	Indeks Tendensi Bisnis Menurut Sektor, Triwulan I-II 2017 <i>Business Tendency Indices by Sector, Quartter I-II 2017</i>	143
<u>Tabel</u> 9.16 <i>Table</i>	Indeks Tendensi Konsumen Menurut Variabel Pembentuknya, Triwulan I/2016-Triwulan I/2017 <i>Consumer Tendency Indices by Main Variables, Quarter I/2016-Quarter I/2017</i>	143

10. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL NATIONAL AND REGIONAL INCOME

<u>Tabel</u> 10.1 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), Triwulan II 2016-Triwulan I 2017 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), Quarter II 2016-Quarter I 2017</i>	147
-----------------------------------	---	-----

Tabel 10.2 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), Triwulan II 2016-Triwulan I 2017 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), Quarter II 2016-Quarter I 2017.....</i>	148
Tabel 10.3 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), Triwulan II 2016-Triwulan I 2017 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), Quarter II 2016-Quarter I 2017.....</i>	149
Tabel 10.4 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), Triwulan II 2016-Triwulan I 2017 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), Quarter II 2016-Quarter I 2017.....</i>	149
Tabel 10.5 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2016 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2014-2016.....</i>	150
Tabel 10.6 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2016 <i>Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2014-2016.....</i>	151
Tabel 10.7 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2016 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2013-2015.....</i>	152
Tabel 10.8 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2016 <i>Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2016.....</i>	152
Tabel 10.9 <i>Table</i>	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan I/2017 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin (percent), Quarter I/2017.....</i>	153
Tabel 10.10 <i>Table</i>	Laju Pertumbuhan Komponen-komponen Produk Domestik Bruto Menurut Pengeluaran (persen), Triwulan I/2017 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product by Type of Expenditure (percent), Quarter I/2017..</i>	154
Tabel 10.11 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Ekonomi, dan Produk Domestik Bruto per Kapita, 1990-2016 <i>Gross Domestic Product, Economic Growth, and per Capita Gross Domestic Product, 1990-2016.....</i>	155
Tabel 10.12 <i>Table</i>	Produk Domestik Regional Bruto dan Peranan PDRB Provinsi Terhadap 33 Provinsi Atas Dasar Harga Berlaku, 2014-2015 <i>Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Share to 33 Province at Current Market Prices, 2014-2015.....</i>	156
Tabel 10.13 <i>Table</i>	Produk Domestik Regional Bruto dan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2014-2015 <i>Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Growth Rate at Constant Market Prices 2010, 2014-2015.....</i>	157
Tabel 10.14 <i>Table</i>	Kabupaten/Kota dengan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi (juta rupiah), 2015 <i>Regencies/Municipalities with the Highest and the Lowest Gross Regional Domestic Product per Capita in Each Province (million rupiah), 2015.....</i>	158

Penjelasan Umum Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan lainnya yang digunakan dalam *booklet* ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this booklet, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data belum tersedia/ <i>Data is not available yet</i>	: (kosong/empty)
Data tidak tersedia/ <i>Data is not available</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data is negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Excessively preliminary figures</i>	: ***
Angka Revisi/ <i>Revised Figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>liters</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 <i>long ton</i> = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 100 gram/ <i>grams</i>
ton/ <i>ton</i>	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, tangkai, butir, kaleng, batang, pohon, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, stalk, piece, tin, pieces, tree, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Penjelasan Teknis Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Booklet ini disusun dengan cara memilih sejumlah data dan informasi statistik penting yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik RI dalam Publikasi Statistik Indonesia, Indikator Ekonomi, dan publikasi lainnya.

Untuk memudahkan pemanfaatan *booklet* ini, data dan informasi statistik tersebut dibagi ke dalam 10 bidang atau topik, yang kemudian diikuti dengan penjelasan istilah teknis yang ada di masing-masing bidang tersebut. Secara rinci pembagian dan uraian teknis tersebut diberikan berikut ini.

1. **Keadaan Geografi** meliputi: luas wilayah/provinsi dan jumlah daerah administrasi.
2. **Penduduk dan Ketenagakerjaan**: data penduduk meliputi: jumlah, kepadatan, umur, laju pertumbuhan, sedang data ketenagakerjaan meliputi: jumlah angkatan kerja, pengangguran, dan upah/gaji.
3. **Sosial** meliputi: data kelahiran, harapan hidup, balita, perkawinan, pendidikan, IPM, sumber air minum dan kemiskinan.
4. **Pengeluaran Konsumsi** meliputi: pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan.
5. **Pertanian** meliputi: luas panen dan produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan dan kehutanan.
6. **Industri Manufaktur dan Konstruksi** meliputi: indeks produksi industri manufaktur besar dan sedang, dan konstruksi.
7. **Perdagangan Luar Negeri** meliputi: data ekspor menurut negara tujuan, komoditi, migas dan non-migas; impor menurut negara asal serta neraca perdagangan barang.
8. **Pariwisata dan Transportasi** meliputi: jumlah wisatawan menurut negara tempat tinggal, lama menginap dan tingkat penghunian kamar hotel, sedangkan data transportasi meliputi jumlah penumpang dan barang.
9. **Kuangan dan Harga-harga** meliputi: APBN, moneter, valuta asing, Indeks Harga Konsumen, Inflasi, Indeks Harga Perdagangan Besar, Nilai Tukar Petani, Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen.
10. **Pendapatan Nasional dan Regional** meliputi: Produk Domestik Bruto, Produk Domestik Regional Bruto, dan pendapatan nasional per kapita.

Beberapa istilah teknis yang digunakan dalam *booklet* ini:

- **Daerah administrasi** adalah wilayah administrasi yang sudah memiliki dasar hukum yang sah menurut Departemen Dalam Negeri.
- **Desa tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau).
- **Desa bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir.
- **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia.
- **Kepadatan Penduduk** adalah jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daratan daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km².
- **Laju pertumbuhan penduduk** adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu.
- **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

- **Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
- **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja atau sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan.
- **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja** adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja.
- **Tingkat Pengangguran Terbuka** adalah perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.
- **Pekerja Tidak Penuh** (dahulu disebut setengah pengangguran) adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).
- **Setengah penganggur** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).
- **Pekerja paruh waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).
- **Upah buruh** adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji pokok, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/regular (tunjangan transport, uang makan dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kuartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin dan tunjangan dalam bentuk natura.
- **Angka Melek Huruf Dewasa** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis, dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas.
- **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th) yang bersekolah terhadap seluruh penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th). Bersekolah adalah mereka yang perlu mengikuti pendidikan di jalur formal (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA atau PT) maupun non formal (paket A setara SD, paket B setara SMP atau paket C setara SMA).
- **Angka Harapan Hidup pada waktu lahir** adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.
- **IPM** adalah indeks komposit dari gabungan 4 (empat) indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita.
- **Angka Koefisien Gini** adalah ukuran pemerataan pendapatan yang dihitung berdasarkan kelas pendapatan. Angka koefisien Gini terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nol mencerminkan pemerataan sempurna dan satu menggambarkan ketidakmerataan sempurna.
- **Garis kemiskinan** adalah besarnya nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan nonmakanan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk tetap berada pada kehidupan yang layak.
- **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis kemiskinan.
- **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- **Produksi** adalah hasil menurut produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

- **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- **Tanaman Biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** adalah klasifikasi lapangan usaha yang digunakan untuk mengelompokkan berbagai kegiatan ekonomi ke dalam lapangan usaha baik 2, 3 dan 5 digit
- **(q to q)** adalah pertumbuhan atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.
- **(y on y)** adalah pertumbuhan atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dalam tahun tertentu dibandingkan dengan triwulan yang sama di tahun sebelumnya.
- **Negara utama** adalah Negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
- **Nilai FOB** adalah nilai barang ekspor tanpa asuransi dan angkutan.
- **Nilai CIF** adalah nilai barang impor termasuk asuransi dan angkutan.
- **Wisatawan mancanegara** adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu Negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
- **Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
- **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya.
- **Hotel tidak berbintang** yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
- **Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.
- **Uang Beredar** adalah uang yang beredar di luar Bank Indonesia, Bank-Bank Pencipta Uang Giral dan Kantor Bendahara Negara.
- **(M1)** Uang beredar dalam arti sempit adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
- **(M2)** Uang beredar dalam arti luas atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi.
- **Uang Kartal** terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPKN dan bank umum.
- **Uang Giral** terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
- **Uang Kuasi** terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
- **Indeks Harga Konsumen** adalah angka/indeks yang menunjukkan perbandingan relatif antara tingkat harga (konsumen/eceran) pada saat bulan survei dan harga tersebut pada bulan sebelumnya.
- **Inflasi** adalah indikator yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.

- **Indeks Harga Perdagangan Besar** adalah angka indeks yang menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/harga grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan di suatu negara/daerah. Komoditas tersebut merupakan produksi dalam negeri yang dipasarkan di dalam negeri ataupun diekspor dan komoditas yang diimpor.
- **Nilai Tukar Petani** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.
- **Indeks Tendensi Bisnis** merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan informasi dini mengenai keadaan bisnis dan perekonomian dalam jangka pendek. Dalam Survei Tendensi Bisnis yang ditanyakan adalah perkembangan dunia bisnis secara umum dalam tiga bulan bersangkutan dibanding tiga bulan sebelumnya dan prospeknya untuk tiga bulan mendatang.
- **Indeks Tendensi Konsumen** bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi bisnis dan perekonomian secara umum menurut pendapat konsumen, yang didasarkan pada daya beli konsumen dan juga pada persepsi konsumen mengenai kondisi bisnis dan perekonomian.
- **Produk Domestik Bruto** adalah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu.
- **Produk Domestik Bruto Perkapita** adalah Produk Domestik Bruto dibagi dengan penduduk pertengahan tahun.
- **Harga Berlaku** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun.
- **Harga Konstan** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.
- **Pengeluaran konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.
- **Pengeluaran konsumsi pemerintah** mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
- **Pembentukan Modal Tetap Bruto** mencakup pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barangbarang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesinmesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.
- **Ekspor barang dan jasa** merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen).
- **Impor barang dan jasa** adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).
- **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Technical Explanation of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

This booklet is arranged by choosing some statistical data and information which have been published by Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik) in Statistical Yearbook of Indonesia, Economic Indicators, and other publications.

To help the users, the statistical data and information are grouped into 10 categories and then followed by technical explanation of the definitions and glossaries used in each category. The categories are as followed.

1. **Geographical Situation** includes: number of administrative units, and total area province.
2. **Population and Man Power:** Data on population includes: population density, population by age group, population growth rate. Data on labor force includes: number of unemployment, wages/salaries, and minimum standard of living.
3. **Social** includes: birth rate, live expectancy, children under-five years, education, human development index, source of drinking water, and poverty.
4. **Expenditures** includes: food and non-food expenditures.
5. **Agriculture** includes: harvested area and agricultural production of food crops, horticulture, livestock, fishery and forestry.
6. **Manufacturing and Construction** include: Production Indices of large and medium manufacturing and construction.
7. **Foreign Trade** includes: exports by country of destination, by commodities, oil and non-oil exports, imports by country of origin, and balance of trade.
8. **Tourism and Transportation:** Data on tourism include: number of tourist by country of residence, length of stay, room occupancy rate; data on transportation includes: number of passengers and goods.
9. **Finance and Prices** include: government budget expenditure, monetary, foreign currencies, consumer price indices, inflation, wholesale price indices, farmer's terms of trade, consumer tendency index and business tendency index.
10. **National and Regional Income** include: Gross Domestic Product, Gross Regional Domestic Product, and per capita national income.

Some concepts and definitions used in this booklet:

- **Administrative area** is an area, which legalized by Ministry of Home Affairs.
- **Village coastal/waterfront** is the village including nagari or the other has area immediately adjacent to the shoreline/sea (or a village of the island).
- **Non coastal village** is the village including nagari, or other non-adjacen directly by the sea or have no coast.
- **Indonesian population** are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia.
- **Population density** is average number of persons per square kilometer.
- **Population growth rate** is the rate at which a population is increasing (or decreasing) in a given year and expressed as a percentage of the base population.
- **Sex ratio** is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

- **Household** is a group of person who usually live together in a building or housing unit who make common provision for food and other essentials of living. One household could consist of only one household member. Common provision for food means one organizing daily needs for all of household members.
- **Household Member** is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
- **Labor force or economically active** is population aged 15 years and over who were working, or have a job but were temporarily absent from work, and those who were looking for work.
- **The concept of working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- **Labor force participation rate** is labor force as a percentage of the working age population.
- **Open unemployment rate** is unemployment as a percentage of labor force.
- **Worker who has Less than normal working hours** (it's called underemployment) is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week).
- **Underemployment** is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week), and is still looking for a job or available for work (it's called involuntary underemployment).
- **Part-time worker** is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week), but he is not looking for a job or unavailable for work (it's called voluntary underemployment).
- **Wage/Salary** is the income earned by labour covering not only all kinds of remuneration received regularly in monetary terms but also additional cash and other incentives (such as for transportation, lunch, and other incentives in cash) excluding regular bonuses, such as incentives for major religious festival days "Lebaran", and other incentives at the end of the year, quarterly incentives and other incentives in the form of nature.
- **Literacy Rate** is proportion of population aged 15 years and over who are able to read and write in Roman alphabetical or others.
- **School Enrollment** is the ratio between the total population of school age group (7-12 year; 13-15 year; 16-18 year) who attending school with population of school age group (7-12 year; 13-15 year; 16-18 year). Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education package A, package B or package C.
- **Life Expectancy** is average number of years that a member of a "cohort" of births would be expected to live if the cohort were subject to the mortality conditions expressed by a particular set of "age-specific mortality rates".
- **Human Development Index (HDI)** is a composite index of four indicators: life expectancy rate, literacy rate, average length of school participation, and per capita expenditures.
- **Gini Index** is the measure of income distribution calculated based on income classes. Gini ratio lies between null (zero), expresses 'perfect equality' and one (1), which expresses 'perfect inequality'.
- **Poverty line** is the value of per capita expenditure per month to provide basic food and non-food needs, needed by a person to stay in a proper living condition.
- **Poor people** is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line.
- **Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported month/quarterly.

- **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of vegetable and more than one year of age.
- **Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.
- **Medicinal plants** are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tubber and root.
- **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** is classification of economic activities base on the **International Standard Industrial Classification (ISIC)** rev.3 that has been modified according to the local condition in Indonesia.
- **(q to q) quarter to quarter** is growth at constant prices on a quarter compared to the previous quarter.
- **(y on y) year on year** is growth at constant price on a quarter in a given year compared to same quarter a year earlier.
- **Major country** is country which recorded the biggest of export or import value.
- **Freight on Board (FOB) value** is the value of exports commodity excluded insurance and transportation costs.
- **Cost, Insurance and Fright (CIF) value** is the value of imports commodity included insurance and transportation costs.
- **A foreign visitor or foreign tourist** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).
- **An accommodation** is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities.
- **A classified hotel** is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc.
- **A non-classified hotel** is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.
- **Room Occupancy Rate** is the number of roomnights occupied divided by the number of roomnights available, multiplied by 100 percent.
- **Average length of stay** is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.
- **Money Supply** is money that circulates outside of the Central Bank, Deposit Money Banks, and Government Payment office.
- **(M1)** The "money supply" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.
- **(M2)** The "money supply" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1 and quasi money.
- **Currency consists** of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.
- **Demand deposit** comprises current accounts, transfer, and matured time and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.
- **Quasi money** consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.
- **The Consumer Price Index** is an index that shows relative ratio between price level (consumer/retail) on the survey's month and price level on the previous month.
- **Inflation** is an indicator that gives information about fluctuation of general price level of goods and services consumed by people.

- **The Wholesale Price Indices** are indices that describe the change of price at the wholesale price level of the commodities sold in a country or region. Those commodities are produced domestically or imported and traded domestically or exported.
- **The Farmer terms of Trade** is computed as the ratio of the index of prices received by farmers (IT) and the index of prices paid by farmers (IB).
- **Business Tendency Index** is one indicator that can provide early information about the state of business and the economy in the short term. In the Business Tendency Survey in question is the development of the business world in general in the corresponding three months earlier than three months and the prospect of the next three months.
- **Consumer Tendency Index** aims to get a picture of a business situation and general economic consumer opinion, based on consumer purchasing power and also on perceptions about business conditions and the economy.
- **Gross Domestic Product (GDP)** is an important economic indicator to show the economic condition of a country at certain period in time. GDP is defined as the total value added of all production units in a certain country for a certain period (usually one year).
- **Per Capita Gross Domestic Product** is GDP divided by the total mid-year population.
- **GDP at current prices** shows the value added of goods and services at current prices for a certain year.
- **GDP at constant prices** shows the value added of goods and services calculated at fix prices of a base year.
- **Household consumption expenditures** consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and non-food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad. Expenditures here include expenditures of Nonprofit institutions serving households.
- **Government consumption expenditures** consist of expenditures for the compensation of employees, capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) spent by either central or local government.
- **Gross fixed capital formation** consists of resident producers acquisitions, less disposals, of fixed assets during a given period plus certain addition to the value of non produced assets done by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible assets produced as outputs from processes of production that are used by themselves and repeatedly, or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purposes are classified as government expenditure not as capital formation.
- **Exports of goods and services** consist of transactions of goods and services from residents to non-residents.
- **Imports of goods and services** consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers).
- **Growth rate of Gross Domestic Product (GDP)** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHICAL SITUATION

JUMLAH DAERAH ADMINISTRASI DI INDONESIA 2015

Number of Administrative Units In Indonesia



34
PROVINSI
Provinces

514
Kabupaten/Kota
Regencies/Cities

7071
Kecamatan
Subdistricts

81.936
DESA/
KELURAHAN
Villages

Tabel 1.1 Luas Wilayah, Panjang Perbatasan, dan Panjang Garis Pantai, 2006
 Table 1.1 *Mainland Area, Borderlines Length, and Coastline Length, 2006*

Jenis Data/ <i>Type of Data</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
1. Luas Daratan/ <i>Land</i> (km ²)	1 910 931,32
2. Luas Pulau Besar/ <i>Big Islands</i> (km ²)	
a. Bali-NTB-NTT	73 070,48
b. Jawa/ <i>Java</i>	129 438,28
c. Kalimantan	544 150,07
d. Maluku-Papua	494 956,85
e. Sulawesi	188 522,36
f. Sumatera	480 793,28
3. Luas Laut/ <i>Sea</i> (km ²)	
a. Laut Teritorial/ <i>Territorial Sea</i>	284 210,90
b. Zone Ekonomi Eksklusif <i>Exclusive Economic Zone</i>	2 981 211,00
c. Laut 12 Mil/ <i>12 Miles Sea</i>	279 322,00
4. Panjang Perbatasan Dengan Negara Lain (km) <i>Borderlines With Other Countries (km)</i>	
a. Papua-Papua Nugini di Papua <i>Papua-Papua Nugini in Papua</i>	820,00
b. Kalimantan-Malaysia di Kalimantan <i>Kalimantan-Malaysia in Kalimantan</i>	2 004,00
c. NTT-Timor Leste di Timor <i>NTT-Timor Leste in Timor</i>	269,00
5. Panjang Garis Pantai/ <i>Coastline Length</i> (km)	104 000,00

Sumber: Badan Informasi Geospasial
 Source: *Geospatial Information Agency*

Tabel 1.2 Luas Daratan dan jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2015
Table Total Area and Number of Islands by Province, 2015

Provinsi/Province	Luas Daratan (km ²) ¹⁾ Land Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Indonesia Percentage to Indonesia	Jumlah Pulau ²⁾ Number of Islands
Aceh	57 956,00	3,03	663
Sumatera Utara	72 981,23	3,82	419
Sumatera Barat	42 012,89	2,20	391
Riau	87 023,66	4,55	139
Jambi	50 058,16	2,62	19
Sumatera Selatan	91 592,43	4,79	53
Bengkulu	19 919,33	1,04	47
Lampung	34 623,80	1,81	188
Kepulauan Bangka Belitung	16 424,06	0,86	950
Kepulauan Riau	8 201,72	0,43	2 408
DKI Jakarta	664,01	0,03	218
Jawa Barat	35 377,76	1,85	131
Jawa Tengah	32 800,69	1,72	296
DI Yogyakarta	3 133,15	0,16	23
Jawa Timur	47 799,75	2,50	287
Banten	9 662,92	0,51	131
Bali	5 780,06	0,30	85
Nusa Tenggara Barat	18 572,32	0,97	864
Nusa Tenggara Timur	48 718,10	2,55	1 192
Kalimantan Barat	147 307,00	7,71	339
Kalimantan Tengah	153 564,50	8,04	32
Kalimantan Selatan	38 744,23	2,03	320
Kalimantan Timur	129 066,64 ³⁾	6,75	370 ⁴⁾
Kalimantan Utara	75 467,70 ³⁾	3,95	-
Sulawesi Utara	13 851,64	0,72	668
Sulawesi Tengah	61 841,29	3,24	750
Sulawesi Selatan	46 717,48	2,44	295 ⁵⁾
Sulawesi Tenggara	38 067,70	1,99	651
Gorontalo	11 257,07	0,59	136
Sulawesi Barat	16 787,18	0,88	-
Maluku	46 914,03	2,46	1 422
Maluku Utara	31 982,50	1,67	1 474
Papua Barat	99 671,63	5,21	1 945
Papua	319 036,05	16,67	598
Indonesia	1 913 578,68	100,00	17 504

Sumber: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri

Source: Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011

²⁾ Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2004

³⁾ Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2012 tanggal 16 November 2012

⁴⁾ Termasuk Kalimantan Utara

⁵⁾ Termasuk Sulawesi Barat

Note: ¹⁾ Based on Minister of Home Affairs Regulation No.66/2011, December 28, 2011

²⁾ Based on information from Ministry of Home Affairs, 2004

³⁾ Based on Republic of Indonesia's Regulation No.20/2012, November 16, 2012

⁴⁾ Including Kalimantan Utara

⁵⁾ Including Sulawesi Barat

Tabel 1.3 Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 2005-2015
Table Number of Administrative Units in Indonesia, 2005-2015

Bulan/Tahun Month/Year	Provinsi Provinces	Kabupaten Regencies	Kota Cities
Desember/December 2005	33	349	91
Desember/December 2006	33	349	91
Desember/December 2007	33	370	95
Mei/May 2008 ²⁾	33	370	95
Desember/December 2008	33	387	96
Juni/June 2009	33	397	98
Desember/December 2009	33	399	98
Juni/June 2010	33	399	98
Desember/December 2010	33	399	98
April/April 2011 ²⁾	33	399	98
Desember/December 2011	33	399	98
Juni/June 2012	33	399	98
Juni/June 2013	34	405	98
April/April 2014	34	413	98
Juni/June 2014	34	416	98
Juni/June 2015	34	416	98

Lanjutan Tabel 1.3/Continued Table 1.3

Bulan/Tahun Month/Year	Kabupaten+Kota Regencies+Cities	Kecamatan Sub Districts	Desa/Kelurahan Villages
Desember/December 2005	440	5 641	71 555
Desember/December 2006	440	5 656	71 563
Desember/December 2007	465	6 131	73 405
Mei/May 2008 ²⁾	465	6 425	75 410
Desember/December 2008	485	6 520	75 666
Juni/June 2009	495	6 579	76 546
Desember/December 2009	497	6 651	76 983
Juni/June 2010	497	6 651	77 126
Desember/December 2010	497	6 699	77 548
April/April 2011 ²⁾	497	6 771	78 609
Desember/December 2011	497	6 773	78 558
Juni/June 2012	497	6 793	79 075
Juni/June 2013	503	6 909	79 939
April/April 2014	511	7 074	82 190
Juni/June 2014	514	7 024	81 626
Juni/June 2015	514	7 071	81 936

Sumber: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 56 Tahun 2015 tanggal 29 Juni 2015

Source: Minister of Home Affairs Regulation Number 56/2015 June 29, 2015

Catatan: ¹⁾ Penggabungan desa menjadi nagari di Provinsi Sumatera Barat

²⁾ Statistik Potensi Desa Indonesia

Note: ¹⁾ Regrouping of Villages into Nagari in Sumatera Barat

²⁾ Village Potential Statistics of Indonesia

Tabel 1.4 Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2015
Table Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2015

Provinsi Province	Banyaknya/Total			
	Kabupaten Regencies	Kota Cities	Kecamatan Sub Dis- tricts	Desa/Kelurahan ¹⁾ Villages
Aceh	18	5	289	6 513
Sumatera Utara	25	8	440	6 112
Sumatera Barat	12	7	179	1 131
Riau	10	2	164	1 847
Jambi	9	2	138	1 562
Sumatera Selatan	13	4	231	3 265
Bengkulu	9	1	127	1 524
Lampung	13	2	227	2 643
Kepulauan Bangka Belitung	6	1	47	387
Kepulauan Riau	5	2	66	416
DKI Jakarta	1	5	44	267
Jawa Barat	18	9	626	5 962
Jawa Tengah	29	6	573	8 559
DI Yogyakarta	4	1	78	438
Jawa Timur	29	9	664	8 501
Banten	4	4	155	1 551
Bali	8	1	57	716
Nusa Tenggara Barat	8	2	116	1 141
Nusa Tenggara Timur	21	1	306	3 270
Kalimantan Barat	12	2	174	2 005
Kalimantan Tengah	13	1	136	1 574
Kalimantan Selatan	11	2	152	2 009
Kalimantan Timur	7	3	103	1 032
Kalimantan Utara	4	1	50	479
Sulawesi Utara	11	4	168	1 832
Sulawesi Tengah	12	1	175	2 013
Sulawesi Selatan	21	3	306	3 033
Sulawesi Tenggara	15	2	216	2 292
Gorontalo	5	1	77	735
Sulawesi Barat	6	-	69	648
Maluku	9	2	118	1 224
Maluku Utara	8	2	115	1 196
Papua Barat	12	1	181	1 614
Papua	28	1	499	4 445
Indonesia	416	98	7 066	81 936

Sumber: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 44 Tahun 2016 Tanggal 29 Februari 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2015 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2015

Source: Chief Statistician Regulation Number 44/2016, February 29 2016, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2015 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Catatan: ¹⁾ Desa pada tabel ini termasuk nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note: ¹⁾ Villages in this table include the Nagari, Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

Tabel 1.5 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan, 2014 ¹⁾
Number of the Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification, 2014 ¹⁾

Provinsi/Province	Letak Geografis Geographical Location		Persentase Percentage	
	Tepi Laut Coastal Villages	Bukan Tepi Laut Non-Coastal Villages	Tepi Laut Coastal Villages	Bukan Tepi Laut Non-Coastal Villages
Aceh	748	5 764	11,49	88,51
Sumatera Utara	459	5 645	7,52	92,48
Sumatera Barat	127	1 018	11,09	88,91
Riau	271	1 564	14,77	85,23
Jambi	30	1 521	1,93	98,07
Sumatera Selatan	29	3 208	0,90	99,10
Bengkulu	186	1 346	12,14	87,86
Lampung	241	2 391	9,16	90,84
Kepulauan Bangka Belitung	166	215	43,57	56,43
Kepulauan Riau	361	54	86,99	13,01
DKI Jakarta	16	251	5,99	94,01
Jawa Barat	227	5 735	3,81	96,19
Jawa Tengah	357	8 221	4,16	95,84
DI Yogyakarta	33	405	7,53	92,47
Jawa Timur	678	7 824	7,97	92,03
Banten	135	1 416	8,70	91,30
Bali	175	541	24,44	75,56
Nusa Tenggara Barat	301	840	26,38	73,62
Nusa Tenggara Timur	1 011	2 259	30,92	69,08
Kalimantan Barat	161	1 948	7,63	92,37
Kalimantan Tengah	44	1 525	2,80	97,20
Kalimantan Selatan	165	1 843	8,22	91,78
Kalimantan Timur	175	851	17,06	82,94
Kalimantan Utara	55	424	11,48	88,52
Sulawesi Utara	778	1 058	42,37	57,63
Sulawesi Tengah	1 021	965	51,41	48,59
Sulawesi Selatan	531	2 499	17,52	82,48
Sulawesi Tenggara	947	1 325	41,68	58,32
Gorontalo	203	533	27,58	72,42
Sulawesi Barat	152	496	23,46	76,54
Maluku	914	174	84,01	15,99
Maluku Utara	941	255	78,68	21,32
Papua Barat	543	1 024	34,65	65,35
Papua	646	4 225	13,26	86,74
Indonesia	12 827	69 363	15,61	84,39

Sumber: Statistik Potensi Desa Indonesia, BPS

Source: *Village Potential Statistics of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Desa pada tabel ini termasuk Nagari yang ada di Provinsi Sumatera Barat

Note: ¹⁾ Villages in this table include the Nagari in the Province of Sumatera Barat

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

2

BAB
Chapter

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) MENURUT PROVINSI DI INDONESIA, FEBRUARI 2017 (%)

*Unemployment Rate by Provinces
in Indonesia, February 2017 (%)*

Tiga Provinsi dengan TPT terendah di Indonesia, Februari 2017 (%)

*Top 3 of Provinces with The Lowest Unemployment Rate
in Indonesia, February 2017 (%)*



Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Indonesia (ribu), 1930-2016
 Table Number of Population in Indonesia (thousand), 1930-2016

Tahun Year	Penduduk Population	Tahun Year	Penduduk Population	Tahun Year	Penduduk Population
1930	59 138	1965	105 414	1991	182 940
1940	68 632	1966	107 645	1992	186 043
1941	69 549	1967	109 964	1993	189 136
1942	70 478	1968	112 377	1994	192 217
1943	71 419	1969	114 880	1995 ²⁾	195 283
1944	72 373	1970	117 469	1996	198 320
1945	73 340	1971 ¹⁾	119 208	1997	201 353
1946	74 098	1972	123 115	1998	204 393
1947	74 863	1973	126 088	1999	207 437
1948	75 636	1974	129 083	2000 ¹⁾	205 133
1949	76 418	1975	132 110	2001	207 995
1950	77 207	1976 ²⁾	135 190	2002	210 898
1951	78 741	1977	138 342	2003	213 841
1952	80 329	1978	141 579	2004	216 826
1953	81 973	1979	144 893	2005	220 926
1954	83 676	1980 ¹⁾	147 490	2006	224 228
1955	85 472	1981	151 315	2007	227 579
1956	87 267	1982	154 662	2008	230 980
1957	89 160	1983	158 083	2009	234 432
1958	91 122	1984	161 580	2010 ¹⁾	237 641
1959	93 153	1985 ²⁾	165 154	2011	241 991
1960	95 259	1986	167 881	2012	245 425
1961 ¹⁾	97 085	1987	170 653	2013	248 818
1962	99 257	1988	173 472	2014	252 165
1963	101 221	1989	176 336	2015	255 462
1964	103 271	1990 ¹⁾	179 379	2016	258 705

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Sensus Penduduk (SP)

²⁾ Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS)

- Penduduk pada tahun-tahun antara tahun SUPAS dan SP diperoleh dengan cara diinterpolasi

- Penduduk 2005-2009 dari hasil backcasting berdasarkan Laju Pertumbuhan Penduduk SP2000-SP2010

- Penduduk 2011-2016 dari hasil Proyeksi Penduduk

Note: ¹⁾ Population Census (PC)

²⁾ Intercensal Population Survey (IPS)

- Number of population in which years between IPS and PC were interpolated

- Number of population 2005-2009 taken from Backcasting result based on Population Growth Rate SP2000-SP2010

- Number of population 2011-2016 based on Population Projection

Tabel 2.2 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia (ribu), 2016
Table *Population by Age Group and Sex in Indonesia (thousand), 2016*

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	12 221,4	11 738,7	23 960,1
5-9	12 069,5	11 490,0	23 559,5
10-14	11 571,9	11 005,2	22 577,1
15-19	11 335,7	10 825,3	22 161,0
20-24	10 911,7	10 657,3	21 569,0
25-29	10 513,3	10 398,1	20 911,4
30-34	10 210,3	10 286,7	20 497,0
35-39	9 931,1	10 005,4	19 936,5
40-44	9 347,0	9 262,3	18 609,3
45-49	8 353,0	8 304,0	16 657,0
50-54	7 064,2	7 114,8	14 179,0
55-59	5 737,3	5 719,8	11 457,1
60-64	4 247,3	4 150,5	8 397,8
65-69	2 780,8	2 962,0	5 742,8
70-74	1 817,9	2 145,6	3 963,5
75+	1 876,3	2 650,6	4 526,9
Jumlah/Total	129 988,7	128 716,3	258 705,0

Sumber: Proyeksi Penduduk 2010-2035, BPS
 Source: *Population Projection 2010-2035, Statistics Indonesia*

Tabel 2.3 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia (ribu), 2015
Table *Population by Age Group and Sex in Indonesia (thousand), 2015*

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
0-4	12 273,4	11 792,1	24 065,5
5-9	11 974,4	11 356,0	23 330,4
10-14	11 507,2	10 954,3	22 461,5
15-19	11 289,0	10 806,4	22 095,4
20-24	10 829,3	10 618,6	21 447,9
25-29	10 455,5	10 354,9	20 810,4
30-34	10 169,1	10 279,2	20 448,3
35-39	9 893,9	9 922,2	19 816,1
40-44	9 195,4	9 099,7	18 295,1
45-49	8 152,1	8 114,4	16 266,5
50-54	6 865,7	6 900,8	13 766,5
55-59	5 527,1	5 445,6	10 972,7
60-64	4 017,5	3 937,8	7 955,3
65-69	2 643,6	2 846,0	5 489,6
70-74	1 759,2	2 092,8	3 852,0
75+	1 814,3	2 574,2	4 388,5
Jumlah/Total	128 366,7	127 095,0	255 461,7

Sumber: Proyeksi Penduduk 2010-2035, BPS
 Source: *Population Projection 2010-2035, Statistics Indonesia*

2.4 Penduduk Menurut Provinsi 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010 (ribu)
Population by Province 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (thousand)

Provinsi/Province	1971	1980	1990	2000	2010
Aceh	2.008,6	2 611,3	3 416,2	3 929,2	4 494,4
Sumatera Utara	6.621,8	8 360,9	10 256,0	11 642,5	12 982,2
Sumatera Barat	2.793,2	3 406,8	4 000,2	4 248,5	4 846,9
Riau	1.641,5	2 168,5	3 304,0	3 907,8	5 538,4
Jambi	1.006,1	1 446,0	2 020,6	2 407,2	3 092,3
Sumatera Selatan	3.440,6	4 629,8	6 313,1	6 210,8	7 450,4
Bengkulu	519,3	768,1	1 179,1	1 455,5	1 715,5
Lampung	2.777,0	4 624,8	6 017,6	6 730,7	7 608,4
Kepulauan Bangka Belitung ¹⁾	-	-	-	900,0	1 223,3
Kepulauan Riau ²⁾	-	-	-	1 040,2	1 679,2
DKI Jakarta	4.579,3	6 503,4	8 259,3	8 361,1	9 607,8
Jawa Barat	21.623,5	27 453,5	35 384,3	35 724,1	43 053,7
Jawa Tengah	21.877,1	25 372,9	28 520,6	31 223,3	32 382,7
DI Yogyakarta	2.489,4	2 750,8	2 913,1	3 121,0	3 457,5
Jawa Timur	25.517,0	29 188,8	32 504,0	34 766,0	37 476,8
Banten ³⁾	-	-	-	8 098,3	10 632,2
Bali	2.120,3	2 469,9	2 777,8	3 150,1	3 890,8
Nusa Tenggara Barat	2.203,5	2 724,7	3 369,6	4 008,6	4 500,2
Nusa Tenggara Timur	2.295,3	2 737,2	3 268,6	3 823,1	4 683,8
Kalimantan Barat	2.019,9	2 486,1	3 229,2	4 016,3	4 396,0
Kalimantan Tengah	701,9	954,4	1 396,5	1 855,5	2 212,1
Kalimantan Selatan	1.699,1	2 064,6	2 597,6	2 984,0	3 626,6
Kalimantan Timur	733,8	1 218,0	1 876,7	2 451,9	3 553,1
Sulawesi Utara	1.718,5	2 115,4	2 478,1	2 000,9	2 270,6
Sulawesi Tengah	913,7	1 289,6	1 711,3	2 176,0	2 635,0
Sulawesi Selatan	5.180,6	6 062,2	6 981,6	7 159,2	8 034,8
Sulawesi Tenggara	714,1	942,3	1 349,6	1 820,4	2 232,6
Gorontalo	-	-	-	833,5	1 040,2
Sulawesi Barat ⁴⁾	-	-	-	891,6	1 158,6
Maluku	1.089,6	1 411,0	1 857,8	1 166,3	1 533,5
Maluku Utara ⁵⁾	-	-	-	815,1	1 038,1
Papua Barat ⁶⁾	-	-	-	529,7	760,4
Papua	923,4	1 173,9	1 648,7	1 684,1	2 833,4
Timor Timur	-	555,4	747,8	-	-
Indonesia	119 208,2	147 490,3	179 378,9	205 132,5	237 641,5

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 1971, 1980, 1990 dan 2000, BPS

Source: Based on 1971, 1980, 1990, and 2000 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: ¹⁾ Merupakan pecahan dari provinsi Sumatera Selatan/Split from the Sumatera Selatan province

²⁾ Merupakan pecahan dari provinsi Riau/Split from the Riau province

³⁾ Merupakan pecahan dari provinsi Jawa Barat/Split from the Jawa Barat province

⁴⁾ Merupakan pecahan dari provinsi Sulawesi Selatan/Split from the Sulawesi Selatan province

⁵⁾ Merupakan pecahan dari provinsi Maluku/Split from the Maluku province

⁶⁾ Merupakan pecahan dari provinsi Papua/Split from the Papua province

Tabel 2.5 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Laju Pertumbuhan Penduduk (ribu), 2010
Number of Population by Province, Sex, Sex Ratio, and Growth Rate of Population (thousand), 2010

Provinsi Province	Laki-laki/Male (ribu/thousand)	Perempuan/Female (ribu/thousand)	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	Laju Pertumbuhan Growth Rate
Aceh	2 249,0	2 245,5	100	2,36 ¹⁾
Sumatera Utara	6 483,4	6 498,8	100	1,10
Sumatera Barat	2 404,4	2 442,5	98	1,34
Riau	2 853,2	2 685,2	106	3,58
Jambi	1 581,1	1 511,2	105	2,56
Sumatera Selatan	3 792,7	3 657,7	104	1,85
Bengkulu	877,2	838,4	105	1,67
Lampung	3 916,6	3 691,8	106	1,24
Kepulauan Bangka Belitung	635,1	588,2	108	3,14
Kepulauan Riau	862,1	817,0	106	4,95
DKI Jakarta	4 870,9	4 736,8	103	1,41
Jawa Barat	21 907,0	21 146,7	104	1,90
Jawa Tengah	16 091,1	16 291,5	99	0,37
DI Yogyakarta	1 708,9	1 748,6	98	1,04
Jawa Timur	18 503,5	18 973,2	98	0,76
Banten	5 439,2	5 193,0	105	2,78
Bali	1 961,4	1 929,4	102	2,15
Nusa Tenggara Barat	2 183,6	2 316,7	94	1,17
Nusa Tenggara Timur	2 326,5	2 357,3	99	2,07
Kalimantan Barat	2 246,9	2 149,1	105	0,91
Kalimantan Tengah	1 153,7	1 058,3	109	1,79
Kalimantan Selatan	1 836,2	1 790,4	103	1,99
Kalimantan Timur	1 871,7	1 681,5	111	3,81
Sulawesi Utara	1 159,9	1 110,7	104	1,28
Sulawesi Tengah	1 350,8	1 284,2	105	1,95
Sulawesi Selatan	3 924,4	4 110,3	95	1,17
Sulawesi Tenggara	1 121,8	1 110,8	101	2,08
Gorontalo	521,9	518,3	101	2,26
Sulawesi Barat	581,5	577,1	101	2,68
Maluku	775,5	758,0	102	2,80
Maluku Utara	531,4	506,7	105	2,47
Papua Barat	402,4	358,0	112	3,71
Papua	1 505,9	1 327,5	113	5,39
Indonesia	119 630,9	118 010,4	101	1,49

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Laju pertumbuhan penduduk di Provinsi Aceh dihitung berdasarkan hasil 2005-2010 sedangkan provinsi lain berdasarkan 2000-2010

Note: ¹⁾ Population growth rate in Aceh Province is calculated based on 2005-2010 while the other provinces are based on 2000-2010

Tabel 2.6 Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2013
 Table Population by Province and Sex (thousand), 2013

Provinsi Province	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
Aceh	2 400,9	2 410,2	4 811,1
Sumatera Utara	6 779,6	6 810,7	13 590,3
Sumatera Barat	2 516,0	2 550,5	5 066,5
Riau	3 099,8	2 933,5	6 033,3
Jambi	1 677,1	1 609,0	3 286,1
Sumatera Selatan	3 978,7	3 850,0	7 828,7
Bengkulu	925,7	888,7	1 814,4
Lampung	4 070,9	3 861,2	7 932,1
Kepulauan Bangka Belitung	682,6	632,5	1 315,1
Kepulauan Riau	952,1	909,3	1 861,4
DKI Jakarta	5 023,4	4 946,5	9 969,9
Jawa Barat	23 004,3	22 336,5	45 340,8
Jawa Tengah	16 499,3	16 765,0	33 264,3
DI Yogyakarta	1 775,9	1 819,0	3 594,9
Jawa Timur	18 925,1	19 438,1	38 363,2
Banten	5 844,2	5 608,3	11 452,5
Bali	2 042,0	2 014,3	4 056,3
Nusa Tenggara Barat	2 284,0	2 426,8	4 710,8
Nusa Tenggara Timur	2 455,1	2 498,9	4 954,0
Kalimantan Barat	2 366,3	2 275,1	4 641,4
Kalimantan Tengah	1 243,8	1 140,9	2 384,7
Kalimantan Selatan	1 951,6	1 902,9	3 854,5
Kalimantan Timur	2 034,7	1 836,1	3 870,8
Sulawesi Utara	1 204,3	1 156,1	2 360,4
Sulawesi Tengah	1 423,9	1 361,6	2 785,5
Sulawesi Selatan	4 071,4	4 270,6	8 342,0
Sulawesi Tenggara	1 203,5	1 193,2	2 396,7
Gorontalo	550,0	548,0	1 098,0
Sulawesi Barat	618,8	615,5	1 234,3
Maluku	821,6	806,8	1 628,4
Maluku Utara	569,3	545,6	1 114,9
Papua Barat	436,9	391,4	828,3
Papua	1 603,2	1 429,3	3 032,5
Indonesia	125 036,0	123 782,1	248 818,1

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BPS

Source: Population Projection 2010-2035, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.7 Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2014
Table Population by Province and Sex (thousand), 2014

Provinsi Province	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
Aceh	2 449,4	2 457,4	4 906,8
Sumatera Utara	6 868,6	6 898,3	13 766,9
Sumatera Barat	2 550,4	2 581,5	5 131,9
Riau	3 178,4	3 010,0	6 188,4
Jambi	1 706,7	1 637,7	3 344,4
Sumatera Selatan	4 036,0	3 905,5	7 941,5
Bengkulu	941,1	903,7	1 844,8
Lampung	4 117,5	3 908,7	8 026,2
Kepulauan Bangka Belitung	697,9	646	1 343,9
Kepulauan Riau	980,1	937,3	1 917,4
DKI Jakarta	5 069,9	5 005,4	10 075,3
Jawa Barat	23 345,3	22 684,3	46 029,6
Jawa Tengah	16 627,1	16 895,6	33 522,7
DI Yogyakarta	1 797,4	1 839,7	3 637,1
Jawa Timur	19 051,6	19 558,6	38 610,2
Banten	5 971,3	5 733,6	11 704,9
Bali	2 066,7	2 038,2	4 104,9
Nusa Tenggara Barat	2 315,2	2 458,6	4 773,8
Nusa Tenggara Timur	2 495,9	2 541,0	5 036,9
Kalimantan Barat	5 036,9	2 312,7	4 716,1
Kalimantan Tengah	1 273,3	1 166,6	2 439,9
Kalimantan Selatan	1 987,1	1 935,7	3 922,8
Kalimantan Timur	2 086,3	1 883,3	3 969,6
Sulawesi Utara	1 217,8	1 168,8	2 386,6
Sulawesi Tengah	1 446,9	1 384,4	2 831,3
Sulawesi Selatan	4 116,8	4 315,4	8 432,2
Sulawesi Tenggara	1 229,8	1 218,3	2 448,1
Gorontalo	558,8	556,8	1 115,6
Sulawesi Barat	630,9	627,2	1 258,1
Maluku	836,1	821,3	1 657,4
Maluku Utara	581,3	557,4	1 138,7
Papua Barat	448	401,8	849,8
Papua	1 632,2	1 458,8	3 091,0
Indonesia	126 715,2	125 449,6	252 164,8

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BPS
Source: Population Projection 2010-2035, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.8 Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2015
 Table Population by Province and Sex (thousand), 2015

Provinsi Province	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
Aceh	2 497,5	2 504,5	5 002,0
Sumatera Utara	6 954,6	6 983,2	13 937,8
Sumatera Barat	2 584,2	2 612,1	5 196,3
Riau	3 257,6	3 086,8	6 344,4
Jambi	1 736,0	1 666,0	3 402,1
Sumatera Selatan	4 092,2	3 960,1	8 052,3
Bengkulu	956,3	918,7	1 874,9
Lampung	4 162,4	3 954,8	8 117,3
Kepulauan Bangka Belitung	713,2	659,6	1 372,8
Kepulauan Riau	1 008,0	965,1	1 973,0
DKI Jakarta	5 115,4	5 062,6	10 177,9
Jawa Barat	23 680,9	23 028,6	46 709,6
Jawa Tengah	16 750,9	17 023,2	33 774,1
DI Yogyakarta	1 818,8	1 860,4	3 679,2
Jawa Timur	19 172,6	19 675,0	38 847,6
Banten	6 097,2	5 858,1	11 955,2
Bali	2 091,0	2 061,8	4 152,8
Nusa Tenggara Barat	2 345,8	2 489,8	4 835,6
Nusa Tenggara Timur	2 536,9	2 583,2	5 120,1
Kalimantan Barat	2 439,9	2 349,7	4 789,6
Kalimantan Tengah	1 302,8	1 192,2	2 495,0
Kalimantan Selatan	2 022,0	1 967,8	3 989,8
Kalimantan Timur	1 820,1	1 649,7	3 469,8
Kalimantan Utara	318,0	280,8	598,8
Sulawesi Utara	1 230,8	1 181,3	2 412,1
Sulawesi Tengah	1 469,6	1 407,1	2 876,7
Sulawesi Selatan	4 161,0	4 359,3	8 520,3
Sulawesi Tenggara	1 256,1	1 243,5	2 499,5
Gorontalo	567,7	565,5	1 133,2
Sulawesi Barat	643,1	639,0	1 282,2
Maluku	850,6	835,8	1 686,5
Maluku Utara	593,2	569,1	1 162,3
Papua Barat	459,3	412,2	871,5
Papua	1 661,2	1 488,2	3 149,4
Indonesia	128 366,7	127 095,0	255 461,7

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BPS
 Source: Population Projection 2010-2035, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.9 Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2016
Table Population by Province and Sex (thousand), 2016

Provinsi Province	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
Aceh	2 545,1	2 551,1	5 096,2
Sumatera Utara	7 037,3	7 065,6	14 102,9
Sumatera Barat	2 617,2	2 642,3	5 259,5
Riau	3 336,9	3 164,1	6 501,0
Jambi	1 764,9	1 694,0	3 458,9
Sumatera Selatan	4 147,1	4 013,8	8 160,9
Bengkulu	971,3	933,5	1 904,8
Lampung	4 205,7	3 999,4	8 205,1
Kepulauan Bangka Belitung	728,6	673,2	1 401,8
Kepulauan Riau	1 035,5	992,7	2 028,2
DKI Jakarta	5 159,7	5 117,9	10 277,6
Jawa Barat	24 011,3	23 368,1	47 379,4
Jawa Tengah	16 871,2	17 147,9	34 019,1
DI Yogyakarta	1 839,9	1 881,0	3 720,9
Jawa Timur	19 288,2	19 787,1	39 075,3
Banten	6 221,6	5 981,5	12 203,1
Bali	2 115,0	2 085,1	4 200,1
Nusa Tenggara Barat	2 375,8	2 520,4	4 896,2
Nusa Tenggara Timur	2 577,9	2 625,6	5 203,5
Kalimantan Barat	2 475,6	2 386,1	4 861,7
Kalimantan Tengah	1 332,3	1 217,9	2 550,2
Kalimantan Selatan	2 056,1	1 999,4	4 055,5
Kalimantan Timur	1 836 293	1 664 939	3 501 232
Kalimantan Utara	353 529	312 804	666 333
Sulawesi Utara	1 243,4	1 193,5	2 436,9
Sulawesi Tengah	1 492,1	1 429,6	2 921,7
Sulawesi Selatan	4 204,1	4 402,3	8 606,4
Sulawesi Tenggara	1 282,3	1 268,7	2 551,0
Gorontalo	576,5	574,3	1 150,8
Sulawesi Barat	655,5	651	1 306,5
Maluku	865,1	850,4	1 715,5
Maluku Utara	616,8	580,8	1 185,9
Papua Barat	470,6	422,8	893,4
Papua	1 689,9	1 517,5	3 207,4
Indonesia	129 988,7	128 716,3	258 705,0

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035, BPS
 Source: Population Projection 2010-2035, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.10 Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2016
 Table Percentage and Population Density by Province, 2010 and 2016

Provinsi/Province	Persentase Penduduk Percentage to Total Population		Kepadatan Penduduk ¹⁾ per km ² Population Density per km ²	
	2010	2016	2010	2016
Aceh	1,90	1,97	78	88
Sumatera Utara	5,46	5,45	179	193
Sumatera Barat	2,04	2,03	116	125
Riau	2,34	2,51	64	75
Jambi	1,30	1,34	62	69
Sumatera Selatan	3,14	3,15	82	89
Bengkulu	0,72	0,74	86	96
Lampung	3,20	3,17	220	237
Kepulauan Bangka Belitung	0,52	0,54	75	85
Kepulauan Riau	0,71	0,78	206	247
DKI Jakarta	4,04	3,97	14 518	15478
Jawa Barat	18,12	18,31	1 222	1339
Jawa Tengah	13,60	13,15	989	1037
DI Yogyakarta	1,45	1,44	1 107	1188
Jawa Timur	15,75	15,10	786	817
Banten	4,48	4,72	1 106	1263
Bali	1,64	1,62	676	727
Nusa Tenggara Barat	1,89	1,89	243	264
Nusa Tenggara Timur	1,97	2,01	97	107
Kalimantan Barat	1,85	1,88	30	33
Kalimantan Tengah	0,93	0,99	14	17
Kalimantan Selatan	1,53	1,57	94	105
Kalimantan Timur	1,50	1,35	17	27
Kalimantan Utara	-	0,26	-	9
Sulawesi Utara	0,95	0,94	164	176
Sulawesi Tengah	1,11	1,13	43	47
Sulawesi Selatan	3,38	3,33	173	184
Sulawesi Tenggara	0,94	0,99	59	67
Gorontalo	0,44	0,44	93	102
Sulawesi Barat	0,49	0,51	69	78
Maluku	0,65	0,66	33	37
Maluku Utara	0,44	0,46	33	37
Papua Barat	0,32	0,35	8	9
Papua	1,20	1,24	9	10
Indonesia	100,00	100,00	124	135

Sumber: Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS
 Source: 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035, BPS-Statistics

Catatan: ¹⁾ Menggunakan luas wilayah yang sama untuk menghitung kepadatan penduduk

Note: ¹⁾ Using the same total area (sq km) to calculate population density

Tabel 2.11 Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Paling Sedikit dan Paling Banyak di Tiap Provinsi, 2010
The Smallest and the Biggest Number of Population in Regencies/ Cities by Province, 2010

Provinsi/Province	Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Paling Sedikit Smallest Number	Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Paling Banyak Biggest Number
Aceh	Kota Sabang	30 653	Kab. Aceh Utara	529 751
Sumatera Utara	Kab. Pakpak Barat	40 505	Kota Medan	2 097 610
Sumatera Barat	Kota Padang Panjang	47 008	Kota Padang	833 562
Riau	Kab. Kep. Meranti	176 290	Kota Pekanbaru	897 767
Jambi	Kota Sungai Penuh	82 293	Kota Jambi	531 857
Sumatera Selatan	Kota Pagar Alam	126 181	Kota Palembang	1 455 284
Bengkulu	Kab. Bengkulu Tengah	98 333	Kota Bengkulu	308 544
Lampung	Kota Metro	145 471	Kab. Lampung Tengah	1 170 717
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Belitung Timur	106 463	Kab. Bangka	277 204
Kepulauan Riau	Kab. Kep. Anambas	37 411	Kota Batam	944 285
DKI Jakarta	Kab. Kep. Seribu	21 082	Kota Jakarta Timur	2 693 896
Jawa Barat	Kota Banjar	175 157	Kab. Bogor	4 771 932
Jawa Tengah	Kota Magelang	118 227	Kab. Brebes	1 733 869
DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	388 627	Kab. Sleman	1 093 110
Jawa Timur	Kota Mojokerto	120 196	Kota Surabaya	2 765 487
Banten	Kota Cilegon	374 559	Kab Tangerang	2 834 376
Bali	Kab. Klungkung	170 543	Kota Denpasar	788 589
Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa Barat	114 951	Kab. Lombok Timur	1 105 582
Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah	62 485	Kab. Timor Tengah Selatan	441 155
Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	95 594	Kota Pontianak	554 764
Kalimantan Tengah	Kab. Sukamara	44 952	Kab. Kotawaringin Timur	374 175
Kalimantan Selatan	Kab. Balangan	112 430	Kota Banjarmasin	625 481
Kalimantan Timur	Kab. Tana Tidung	15 202	Kota Samarinda	727 500
Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	57 001	Kota Manado	410 481
Sulawesi Tengah	Kab. Buol	132 330	Kab. Parigi Moutong	413 588
Sulawesi Selatan	Kab. Selayar	122 055	Kota Makassar	1 338 663
Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe Utara	51 533	Kab. Kolaka	315 232
Gorontalo	Kab. Gorontalo Utara	104 133	Kab. Gorontalo	355 988
Sulawesi Barat	Kab. Mamuju Utara	134 369	Kab. Polewali Mandar	396 120
Maluku	Kab. Buru Selatan	53 671	Kab. Maluku Tengah	361 698
Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	42 815	Kab. Halmahera Selatan	198 911
Papua Barat	Kab. Tambrauw	6 144	Kota Sorong	190 625
Papua	Kab. Supiori	15 874	Kota Jayapura	256 705

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.12 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2013, 2014 dan 2015
Number of Households and Average Household Size by Province, 2013, 2014 and 2015

Provinsi/Province	Rumah Tangga (ribu) Households (thousand)			Rata-rata Anggota Rumah Tangga Average Household Size		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
Aceh	1 141,6	1 164,2	1 186,6	4,2	4,2	4,2
Sumatera Utara	3 180,0	3 218,1	3 257,2	4,3	4,3	4,3
Sumatera Barat	1 152,5	1 219,3	1 234,4	4,2	4,2	4,2
Riau	1 328,6	1 485,1	1 522,7	4,2	4,2	4,2
Jambi	770,8	832,9	847,1	4,0	4,0	4,0
Sumatera Selatan	1 905,7	1 932,3	1 959,1	4,1	4,1	4,1
Bengkulu	457,9	465,3	472,8	4,0	4,0	4,0
Lampung	2 016,9	2 038,1	2 060,5	3,9	3,9	3,9
Kepulauan Bangka Belitung	334,6	342,1	349,5	3,9	3,9	3,9
Kepulauan Riau	489,7	506,0	521,1	3,8	3,8	3,8
DKI Jakarta	2 604,6	2 632,3	2 659,2	3,8	3,8	3,8
Jawa Barat	12 104,3	12 244,2	12 415,4	3,7	3,8	3,8
Jawa Tengah	8 941,5	9 001,2	9 066,3	3,7	3,7	3,7
DI Yogyakarta	1 079,3	1 092,8	1 105,7	3,3	3,3	3,3
Jawa Timur	10 626,6	10 677,6	10 738,9	3,6	3,6	3,6
Banten	2 796,9	2 866,8	2 930,2	4,1	4,1	4,1
Bali	1 072,1	1 086,6	1 099,7	3,8	3,8	3,8
Nusa Tenggara Barat	1 311,2	1 327,2	1 344,0	3,6	3,6	3,6
Nusa Tenggara Timur	1 072,5	1 090,4	1 108,4	4,6	4,6	4,6
Kalimantan Barat	1 080,2	1 097,2	1 114,2	4,3	4,3	4,3
Kalimantan Tengah	617,5	632,4	646,8	3,9	3,9	3,9
Kalimantan Selatan	1 036,6	1 054,5	1 072,4	3,7	3,7	3,7
Kalimantan Timur	949,0	833,4	852,1	4,1	4,0	4,0
Kalimantan Utara	-	139,1	144,5	-	4,4	4,4
Sulawesi Utara	604,9	611,0	617,3	3,9	3,9	3,9
Sulawesi Tengah	656,0	666,7	677,4	4,2	4,2	4,2
Sulawesi Selatan	1 918,7	1 937,0	1 956,6	4,3	4,4	4,4
Sulawesi Tenggara	539,0	550,9	562,5	4,4	4,4	4,4
Gorontalo	257,6	261,8	266,0	4,3	4,3	4,3
Sulawesi Barat	275,5	280,9	286,3	4,5	4,5	4,5
Maluku	336,3	343,1	349,3	4,8	4,8	4,8
Maluku Utara	230,3	235,2	240,1	4,8	4,8	4,8
Papua Barat	183,1	187,7	192,5	4,5	4,5	4,5
Papua	705,1	718,5	731,9	4,3	4,3	4,3
Indonesia	64 041,2	64 771,6	65 588,4	3,9	3,9	3,9

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: *Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 2.13 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2012-2015
 Table Estimated Population of Selected Countries (million), 2012-2015

Negara/Country	2012	2013	2014	2015
Amerika Serikat/USA	314.8	317.1	319.4	321.8
Arab Saudi/Saudi Arabia	29.5	30.2	30.9	31.5
Australia	22.9	23.3	23.6	24
Bangladesh	155.3	157.2	159.1	161
Belanda/Netherlands	16.7	16.8	16.9	16.9
Belgia/Belgium	11.1	11.2	11.2	11.3
Brazil	202.4	204.3	206.1	207.8
Denmark	5.6	5.6	5.6	5.7
Federasi Rusia/Russian Federation	143.3	143.4	143.4	143.5
Filipina/Philippines	96	97.6	99.1	100.7
Finlandia/Finland	5.4	5.5	5.5	5.5
Hongkong/Hongkong SAR	7.1	7.2	7.2	7.3
India	1 263.6	1 279.5	1 295.3	1311.1
Indonesia ²⁾	245.4	248.8	252.2	255.5
Inggris/United Kingdom	63.6	64.0	64.3	64.7
Italia/Italy	59.7	59.8	59.8	59.8
Jepang/Japan	127.1	127	126.8	126.6
Jerman/Germany	80.5	80.6	80.6	80.7
Kamboja/Cambodia	14.8	15.1	15.3	15.6
Kanada/Canada	34.9	35.2	35.6	35.9
Kazakhstan	16.8	17.1	17.4	17.6
Korea Selatan/Korea, Rep. of	49.6	49.8	50.1	50.3
Kuwait	3.4	3.6	3.8	3.9
Malaysia	29	29.5	29.9	30.3
Meksiko/Mexico	122.1	123.7	125.4	127
Mesir/Egypt	85.7	87.6	89.6	91.5
Myanmar	52.5	53	53.4	53.9
Nigeria	168.2	172.8	177.5	182.2
Norwegia/Norway	5,0	5.1	5.1	5.2
Pakistan	177.4	181.2	185	188.9
Perancis/France	63.6	63.8	64.1	64.4
Singapura/Singapore	5.3	5.4	5.5	5.6
Srilanka	20.4	20.5	20.6	20.7
Swedia/Sweden	9.5	9.6	9.7	9.8
Thailand	67.2	67.5	67.7	68,0
Tiongkok/China	1 355.4	1 362.5	1 369.4	1 376,0
Venezuela	29.9	30.3	30.7	31.1
Vietnam	90.3	91.4	92.4	93.4

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.14 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu (juta), 2015-2017
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, During the Previous Week (million), 2015-2017

Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu <i>Type of Activity During the Previous week</i>	2015		2016		2017
	Feb/Feb	Ags/Aug	Feb/Feb	Ags/Aug	Feb/Feb
Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas/ <i>Population 15 Years of Age and Over</i>	184,60	186,10	187,60	189,10	190,59
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	128,30	122,38	127,67	125,44	131,54
a. Bekerja/ <i>Working</i>	120,85	114,82	120,65	118,41	124,54
b. Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	7,45	7,56	7,02	7,03	7,01
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	56,30	63,72	59,93	63,65	59,04
Pekerja Tak Penuh <i>Less than Normal Working Hour</i>	35,68	34,31	36,32	32,23	37,54
a. Paruh Waktu <i>Part-Time Worker</i>	25,63	24,57	25,87	23,26	28,05
b. Setengah Penganggur <i>Underemployment</i>	10,04	9,74	10,45	8,98	9,49

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Source: *Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 2.15 Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2016-2017
Economically Active Population by Age Group and Sex, 2016-2017

Golongan Umur <i>Age Group</i>	2016				2017	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
15-19	3 765 553	2 363 268	3 729 351	2 490 247	3 357 121	2 170 695
20-24	8 968 191	5 803 095	8 996 574	5 738 797	7 775 666	5 219 455
25-29	10 009 051	5 789 255	9 878 919	5 641 266	9 210 294	5 601 770
30-34	9 902 409	5 736 008	9 791 015	5 598 174	9 396 048	5 833 999
35-39	9 672 620	6 180 753	9 462 152	5 898 313	9 371 797	6 205 447
40-44	9 114 439	5 896 614	8 952 953	5 783 145	8 909 323	6 155 822
45-49	8 124 126	5 474 355	7 950 677	5 103 390	7 901 999	5 578 127
50-54	6 686 878	4 622 725	6 587 140	4 399 215	6 553 375	4 780 878
55-59	5 068 250	3 325 177	5 103 917	3 375 364	4 999 203	3 499 086
60+	6 826 406	4 342 696	6 902 472	4 060 667	7 291 926	4 726 818
Jumlah Total	78 137 923	49 533 946	77 355 170	48 088 578	74 766 752	49 772 097

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Source: *Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 2.16 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015-2017
Table Percentage of Population Worked by Educational Attainment, 2015-2017

Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	2015		2016		2017
	Februari February	Agustus August	Februari February	Agustus August	Februari February
1	19,09	16,84	16,54	15,33	17,19
2	26,09	27,42	26,92	26,87	25,03
3	17,77	18,03	17,80	18,04	18,16
4	26,15	26,69	27,39	27,52	27,35
5	10,89	11,01	11,34	12,25	12,26
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	<i>120 846 821</i>	<i>114 819 199</i>	<i>120 647 697</i>	<i>118 411 973</i>	<i>124 538 849</i>

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note:

- a. Tidak/belum pernah sekolah/No schooling
b. Tidak/belum tamat SD/ Did Not Complete/Not Yet Completed Primary School
- SD/Primary School
- SLTP/Junior High School
- a. SMTA Umum/Senior High School (General)
b. SMTA Kejuruan/Senior High School (Vocational)
- a. Diploma I/II/III/Akademi/Diploma I/II/III/Academy
b. Universitas/University

Angka yang tercetak miring adalah jumlah penduduk yang bekerja

Figures in italic denote total working population

Tabel 2.17 Pengangguran Terbuka Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2016-2017
Table Unemployment by Age Group and Sex, 2016-2017

Golongan Umur Age Group	2016				2017	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
15-19	739 779	515 431	1 045 988	701 163	698 021	487 846
20-24	1 474 554	1 001 335	1 468 658	859 102	1 333 582	824 009
25-29	869 081	371 946	730 695	368 799	705 585	415 966
30-34	341 898	175 578	358 460	200 647	341 153	259 589
35-39	262 883	137 911	219 217	120 086	263 077	149 108
40-44	161 880	100 253	179 592	122 830	228 673	147 552
45-49	149 191	75 217	99 955	76 786	233 080	151 300
50-54	172 887	59 293	119 266	63 570	176 446	121 398
55-59	93 398	40 081	90 483	40 776	159 907	118 647
60+	155 602	125 974	99 229	66 473	99 040	91 283
Jumlah Total	4 421 153	2 603 019	4 411 543	2 620 232	4 238 564	2 766 698

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.18 Pekerja Tak Penuh Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2016-2017
 Table 2.18 Worker Who Has Less Than Normal Working Hour by Age Group and Sex, 2016-2017

Golongan Umur Age Group	2016				2017	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
15-19	1 382 527	812 590	1 201 920	734 394	1 703 883	1 035 183
20-24	1 836 917	1 467 108	1 676 169	1 268 406	1 751 903	1 606 296
25-29	1 833 383	1 724 121	1 641 341	1 618 120	1 748 908	2 049 461
30-34	1 862 405	2 153 078	1 386 258	1 886 919	1 712 303	2 248 616
35-39	1 747 618	2 305 462	1 394 329	2 038 996	1 612 968	2 343 483
40-44	1 532 593	2 199 633	1 464 615	2 030 470	1 566 073	2 384 259
45-49	1 609 582	2 220 955	1 350 122	1 861 407	1 575 575	2 207 965
50-54	1 441 908	1 959 830	1 305 334	1 787 119	1 433 555	1 969 031
55-59	1 462 126	1 568 666	1 231 469	1 454 426	1 371 673	1 551 211
60+	2 851 508	2 352 768	2 712 528	2 188 813	3 010 271	2 656 798
Jumlah Total	17 560 567	18 764 211	15 364 085	16 869 070	17 487 112	20 052 303

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.19 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2016-2017
 Table 2.19 Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2016-2017

Pekerjaan Utama Main Industry	2016				2017	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
1	24 230 218	14 060 893	24 042 918	13 727 247	24 788 290	14 890 163
2	1 187 882	123 952	1 305 864	170 620	1 227 017	143 652
3	9 351 630	6 623 456	8 853 339	6 686 895	9 322 970	7 250 151
4	353 692	50 132	320 966	36 241	364 984	49 865
5	7 501 099	206 198	7 813 419	165 148	6 999 459	163 509
6	13 429 664	15 065 772	12 824 295	13 865 335	13 464 787	15 640 183
7	4 854 682	337 809	5 193 073	415 676	5 218 380	474 052
8	2 414 049	1 067 549	2 496 191	1 035 334	2 556 055	1 036 602
9	10 393 854	9 395 166	10 093 562	9 365 850	10 824 810	10 123 920
Jumlah Total	73 716 770	46 930 927	72 943 627	45 468 346	74 766 752	49 772 097

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note:

- Pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan
Agriculture, forestry, hunting and fisheries
- Pertambangan dan penggalian/Mining and quarrying
- Industri pengolahan/Manufacturing industry
- Listrik, gas dan air/Electricity, gas and water
- Bangunan/Construction
- Perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel
Wholesale trade, retail trade, restaurant and hotel
- Angkutan, pergudangan dan komunikasi
Transportation, storage and communication
- Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan
Financing, insurance, real estate, and business services
- Jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan
Community, social and personal services

Tabel
Table 2.20

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Provinsi,
2015-2017
*Population 15 Years of Age and Over Who are in Working by Province,
2015-2017*

Provinsi/Province	2015		2016		2017
	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb
Aceh	2 086 762	1 966 018	2 053 153	2 087 045	2 158 099
Sumatera Utara	6 171 374	5 962 304	6 165 549	5 991 229	6 286 296
Sumatera Barat	2 332 151	2 184 599	2 427 354	2 347 911	2 465 974
Riau	2 774 245	2 554 296	2 801 290	2 765 946	2 947 871
Jambi	1 646 180	1 550 403	1 617 177	1 624 522	1 726 578
Sumatera Selatan	3 815 643	3 695 866	3 894 181	3 998 637	4 083 217
Bengkulu	943 881	904 317	961 516	964 971	1 004 559
Lampung	3 921 187	3 635 258	3 854 815	3 931 321	4 082 131
Kepulauan Bangka Belitung	668 754	623 949	645 250	686 830	695 988
Kepulauan Riau	814 427	836 670	830 438	859 813	985 619
DKI Jakarta	5 084 529	4 724 029	5 004 548	4 861 832	5 169 165
Jawa Barat	20 456 889	18 791 482	20 277 112	19 202 038	20 722 338
Jawa Tengah	17 322 025	16 435 142	17 162 053	16 511 136	17 443 572
DI Yogyakarta	2 012 626	1 891 218	2 037 864	2 042 400	2 055 892
Jawa Timur	19 800 394	19 367 777	19 648 665	19 114 563	20 034 299
Banten	5 208 123	4 825 460	5 234 274	5 088 497	5 506 955
Bali	2 425 173	2 324 805	2 332 064	2 416 555	2 437 494
Nusa Tenggara Barat	2 290 853	2 127 503	2 295 441	2 367 310	2 423 450
Nusa Tenggara Timur	2 330 534	2 219 291	2 357 624	2 277 068	2 422 809
Kalimantan Barat	2 257 293	2 235 887	2 305 125	2 287 823	2 399 373
Kalimantan Tengah	1 247 624	1 214 681	1 238 677	1 248 189	1 327 871
Kalimantan Selatan	1 968 496	1 889 502	1 977 837	1 965 088	2 076 487
Kalimantan Timur	1 530 591	1 423 957	1 504 133	1 581 239	1 535 296
Kalimantan Utara	269 976	267 023	275 474	273 423	307 812
Sulawesi Utara	1 077 665	1 000 032	1 091 380	1 110 564	1 181 911
Sulawesi Tengah	1 383 919	1 327 418	1 443 060	1 459 803	1 510 782
Sulawesi Selatan	3 537 559	3 485 492	3 581 957	3 694 712	3 801 407
Sulawesi Tenggara	1 125 748	1 074 916	1 166 221	1 219 548	1 221 884
Gorontalo	517 687	493 687	541 549	546 668	568 539
Sulawesi Barat	636 010	595 905	624 108	624 182	622 641
Maluku	663 261	655 063	682 173	690 786	709 363
Maluku Utara	490 152	482 543	512 511	503 479	530 271
Papua Barat	389 033	380 226	411 692	402 360	408 517
Papua	1 646 057	1 672 480	1 691 432	1 664 485	1 684 389
Indonesia	120 846 821	114 819 199	120 647 697	118 411 973	124 538 849

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 2.21

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2016-2017
Population 15 Years of Age and Over Who are in Unemployment by Province and Sex, 2016-2017

Provinsi Province	2016				2017	
	Februari/February		Agustus/August		Februari/February	
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female
Aceh	102 519	79 288	100 024	70 874	97 552	74 555
Sumatera Utara	224 013	203 951	203 721	167 959	221 057	209 146
Sumatera Barat	84 170	65 517	72 588	53 315	86 901	64 999
Riau	96 341	80 607	135 717	86 289	103 435	76 802
Jambi	44 574	34 499	42 304	25 367	37 324	28 376
Sumatera Selatan	121 610	37 915	110 632	69 525	94 674	66 478
Bengkulu	18 694	19 651	19 750	13 192	15 112	13 910
Lampung	108 018	75 481	117 172	73 175	99 177	89 885
Kepulauan Bangka Belitung	23 182	19 216	10 560	7 783	17 249	15 252
Kepulauan Riau	63 059	19 407	46 005	25 617	41 264	26 532
DKI Jakarta	217 737	88 488	208 472	108 535	168 780	123 923
Jawa Barat	1283 376	616 331	1 324 843	549 018	1 252 700	669 287
Jawa Tengah	491 298	261 167	523 796	277 534	492 131	263 364
DI Yogyakarta	41 145	17 856	43 167	13 869	33 383	26 694
Jawa Timur	464 585	384 742	428 034	411 249	471 631	384 116
Banten	313 373	138 685	328 439	170 157	316 916	145 405
Bali	43 426	6 976	29 023	17 461	19 673	11 937
Nusa Tenggara Barat	56 032	31 143	61 129	35 892	61 305	35 919
Nusa Tenggara Timur	45 014	42 685	38 208	38 372	49 831	30 417
Kalimantan Barat	65 913	44 837	65 285	35 650	66 296	39 382
Kalimantan Tengah	22 869	24 370	41 027	22 211	19 732	23 163
Kalimantan Selatan	50 322	24 072	62 689	50 607	53 821	22 104
Kalimantan Timur	108 364	37 880	95 773	40 880	99 382	44 235
Kalimantan Utara	8 086	3 142	11 153	3 946	11 821	4 953
Sulawesi Utara	45 452	47 196	29 616	43 541	41 180	35 876
Sulawesi Tengah	23 018	28 679	21 583	28 119	19 925	26 392
Sulawesi Selatan	124 335	68 634	102 782	83 509	99 271	91 140
Sulawesi Tenggara	24 465	21 354	20 428	13 648	20 214	19 350
Gorontalo	12 230	9 623	7 488	8 040	7 262	14 262
Sulawesi Barat	10 027	7 394	11 140	10 349	9 755	9 377
Maluku	27 809	23 355	31 382	20 981	27 425	32 320
Maluku Utara	5 772	12 438	10 045	11 002	13 480	13 369
Papua Barat	15 748	9 289	20 155	12 302	20 560	12 654
Papua	34 577	17 151	37 413	20 264	48 345	21 124
Indonesia	4 421 153	2 603 019	4 411 543	2 620 232	4 238 564	2 766 698

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 2.22

Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, 2015-2017
Number of Unemployment and Unemployment Rate by Province, 2015-2017

Provinsi/Province	2015		2016	
	Agustus/August		Februari/February	
	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)
Aceh	216,8	9,93	181,8	8,13
Sumatera Utara	428,8	6,71	428,0	6,49
Sumatera Barat	161,6	6,89	149,7	5,81
Riau	217,1	7,83	176,9	5,94
Jambi	70,3	4,34	079,1	4,66
Sumatera Selatan	238,9	6,07	159,5	3,94
Bengkulu	46,7	4,91	038,3	3,84
Lampung	196,9	5,14	183,5	4,54
Kepulauan Bangka Belitung	41,9	6,29	042,4	6,17
Kepulauan Riau	55,3	6,2	082,5	9,03
DKI Jakarta	368,2	7,23	306,2	5,77
Jawa Barat	1 794,9	8,72	1 899,7	8,57
Jawa Tengah	863,8	4,99	752,5	4,20
DI Yogyakarta	80,2	4,07	059,0	2,81
Jawa Timur	906,9	4,47	849,3	4,14
Banten	509,4	9,55	452,1	7,95
Bali	47,2	1,99	050,4	2,12
Nusa Tenggara Barat	128,4	5,69	087,2	3,66
Nusa Tenggara Timur	88,4	3,83	087,7	3,59
Kalimantan Barat	121,3	5,15	110,8	4,58
Kalimantan Tengah	57,8	4,54	047,2	3,67
Kalimantan Selatan	97,7	4,92	074,4	3,63
Kalimantan Timur	115,5	7,5	146,2	8,86
Kalimantan Utara	16,1	5,68	011,2	3,92
Sulawesi Utara	99,2	9,03	092,6	7,82
Sulawesi Tengah	56,8	4,1	051,7	3,46
Sulawesi Selatan	220,6	5,95	193,0	5,11
Sulawesi Tenggara	63,1	5,55	045,8	3,78
Gorontalo	24,1	4,65	021,9	3,88
Sulawesi Barat	20,6	3,35	017,4	2,72
Maluku	72,2	9,93	051,2	6,98
Maluku Utara	31,1	6,05	018,2	3,43
Papua Barat	33,4	8,08	025,0	5,73
Papua	69,5	3,99	051,7	2,97
Indonesia	7 560,8	6,18	7 024,2	5,50

Lanjutan Tabel 2.22/Continued Table 2.22

Provinsi/Province	2016		2017	
	Agustus/August		Februari/February	
	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)
Aceh	170,9	7,57	172,1	7,39
Sumatera Utara	371,7	5,84	430,2	6,41
Sumatera Barat	125,9	5,09	151,9	5,80
Riau	222,0	7,43	180,2	5,76
Jambi	67,7	4,00	65,7	3,67
Sumatera Selatan	180,2	4,31	161,2	3,80
Bengkulu	32,9	3,30	29,0	2,81
Lampung	190,3	4,62	189,1	4,43
Kepulauan Bangka Belitung	18,3	2,60	32,5	4,46
Kepulauan Riau	71,6	7,69	67,8	6,44
DKI Jakarta	317,0	6,12	292,7	5,36
Jawa Barat	1873,9	8,89	1922,0	8,49
Jawa Tengah	801,3	4,63	755,5	4,15
DI Yogyakarta	57,0	2,72	60,1	2,84
Jawa Timur	839,3	4,21	855,7	4,10
Banten	498,6	8,92	462,3	7,75
Bali	46,5	1,89	31,6	1,28
Nusa Tenggara Barat	97,0	3,94	97,2	3,86
Nusa Tenggara Timur	76,6	3,25	80,2	3,21
Kalimantan Barat	100,9	4,23	105,7	4,22
Kalimantan Tengah	63,2	4,82	42,9	3,13
Kalimantan Selatan	113,3	5,45	75,9	3,53
Kalimantan Timur	136,7	7,95	143,6	8,55
Kalimantan Utara	15,1	5,23	16,8	5,17
Sulawesi Utara	73,2	6,18	77,1	6,12
Sulawesi Tengah	49,7	3,29	46,3	2,97
Sulawesi Selatan	186,3	4,80	190,4	4,77
Sulawesi Tenggara	34,1	2,72	39,6	3,14
Gorontalo	15,5	2,76	21,5	3,65
Sulawesi Barat	21,5	3,33	19,1	2,98
Maluku	52,4	7,05	59,7	7,77
Maluku Utara	21,0	4,01	26,8	4,82
Papua Barat	32,5	7,46	33,2	7,52
Papua	57,7	3,35	69,5	3,96
Indonesia	7 031,8	5,61	7 005,3	5,33

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.23 Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (rupiah), 2015-2017
 Table Minimum Wage per Month by Province (rupiahs), 2015-2017

Provinsi/Province	2015	2016	2017
Aceh	1 900 000	2 118 500	2 542 200
Sumatera Utara	1 625 000	1 811 875	1 961 354
Sumatera Barat	1 615 000	1 800 725	1 949 284
Riau	1 878 000	2 095 000	2 266 722
Jambi	1 710 000	1 906 650	2 063 000
Sumatera Selatan	1 974 346	2 206 000	2 388 000
Bengkulu	1 500 000	1 605 000	1 730 000
Lampung	1 581 000	1 763 000	1 908 447
Kepulauan Bangka Belitung	2 100 000	2 341 500	2 534 673
Kepulauan Riau	1 954 000	2 178 710	2 358 454
DKI Jakarta	2 700 000	3 100 000	3 355 750
Jawa Barat	1 000 000	2 250 000	1 420 624
Jawa Tengah	910 000	n/a	1 367 000
DI Yogyakarta	988 500	n/a	1 337 645
Jawa Timur	1 000 000	n/a	1 388 000
Banten	1 600 000	1 784 000	1 931 180
Bali	1 621 172	1 807 600	1 956 727
Nusa Tenggara Barat	1 330 000	1 482 950	1 631 245
Nusa Tenggara Timur	1 250 000	1 425 000	1 650 000
Kalimantan Barat	1 560 000	1 739 400	1 882 900
Kalimantan Tengah	1 896 367	2 057 558	2 222 986
Kalimantan Selatan	1 870 000	2 085 050	2 258 000
Kalimantan Timur	2 026 126	2 161 253	2 339 556
Kalimantan Utara	2 026 126	2 175 340	2 358 800
Sulawesi Utara	2 150 000	2 400 000	2 598 000
Sulawesi Tengah	1 500 000	1 670 000	1 807 775
Sulawesi Selatan	2 000 000	2 250 000	2 500 000
Sulawesi Tenggara	1 652 000	1 850 000	2 002 625
Gorontalo	1 600 000	1 875 000	2 030 000
Sulawesi Barat	1 655 500	1 864 000	2 017 780
Maluku	1 650 000	1 775 000	1 925 000
Maluku Utara	1 577 617	1 681 266	1 975 000
Papua Barat	2 015 000	2 237 000	2 416 855
Papua	2 193 000	2 435 000	2 663 646

Sumber: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, RI
 Source: Ministry of Man Power and Transmigration, Republic of Indonesia

Tabel
Table 2.24

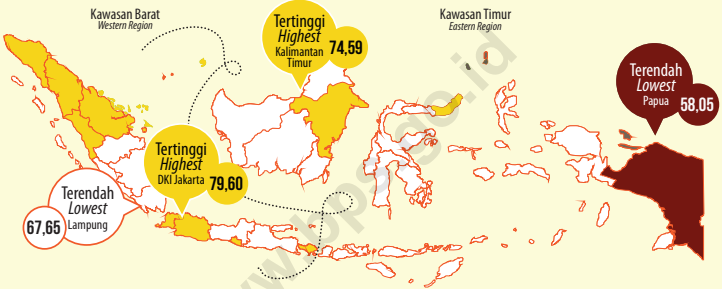
Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2015-2017
Monthly Average of Wage/Salary/Income of Employee by Province (rupiahs), 2015-2017

Provinsi/Province	2015		2016		2017
	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb
Aceh	1 744 567	1 778 391	1 918 693	2 223 969	2 400 031
Sumatera Utara	1 741 630	1 823 098	1 921 405	2 000 121	2 296 043
Sumatera Barat	1 899 477	1 956 370	2 013 917	2 343 454	2 505 899
Riau	2 099 410	2 175 996	2 307 730	2 523 061	2 539 382
Jambi	1 860 039	1 937 969	1 976 810	2 066 856	2 201 870
Sumatera Selatan	1 807 585	1 935 432	1 958 713	2 097 351	2 107 462
Bengkulu	1 931 307	2 014 786	2 048 409	2 150 361	2 497 355
Lampung	1 714 314	1 843 739	1 889 021	1 847 210	2 233 906
Kepulauan Bangka Belitung	1 956 133	2 079 250	2 214 195	2 424 225	2 485 444
Kepulauan Riau	3 411 132	3 454 228	3 503 427	3 270 224	3 438 740
DKI Jakarta	2 918 226	3 048 357	3 180 389	3 980 808	4 059 027
Jawa Barat	2 004 484	2 087 292	2 203 838	2 788 634	3 053 901
Jawa Tengah	1 454 952	1 565 697	1 703 709	1 875 026	1 986 651
DI Yogyakarta	1 745 684	1 822 676	2 057 444	1 975 721	2 344 456
Jawa Timur	1 612 501	1 676 543	1 785 555	2 129 937	2 164 183
Banten	2 392 637	2 545 044	2 647 970	3 531 518	3 625 610
Bali	1 930 920	1 999 473	2 251 544	2 788 711	2 789 916
Nusa Tenggara Barat	1 795 693	1 872 931	1 976 154	2 044 877	2 232 065
Nusa Tenggara Timur	1 845 059	1 894 673	1 972 860	2 143 074	2 259 791
Kalimantan Barat	1 978 910	2 070 443	2 104 459	2 204 481	2 377 318
Kalimantan Tengah	2 137 820	2 215 984	2 334 626	2 687 091	2 730 427
Kalimantan Selatan	2 184 686	2 238 112	2 255 275	2 574 148	2 705 096
Kalimantan Timur	2 825 155	2 955 113	3 180 944	3 719 982	3 878 630
Kalimantan Utara	2 559 358	2 704 530	2 764 629	3 176 765	3 400 616
Sulawesi Utara	2 179 352	2 279 713	2 457 069	2 849 993	2 848 910
Sulawesi Tengah	1 955 729	1 965 819	2 176 761	2 290 133	2 329 300
Sulawesi Selatan	2 021 331	2 067 582	2 200 159	2 494 064	2 694 376
Sulawesi Tenggara	2 063 540	2 209 883	2 390 548	2 696 009	2 762 715
Gorontalo	1 734 347	1 840 827	2 088 940	2 291 309	2 338 973
Sulawesi Barat	2 054 723	2 105 908	2 188 318	2 144 605	2 164 032
Maluku	2 279 362	2 425 067	2 516 875	2 443 695	2 502 998
Maluku Utara	2 215 427	2 237 840	2 313 507	2 538 918	2 695 500
Papua Barat	2 750 392	2 780 917	2 847 164	2 865 109	3 113 828
Papua	3 114 182	3 178 084	3 227 277	3 487 512	3 822 387
Indonesia	1 981 725	2 069 306	2 180 577	2 552 962	2 699 660

Sumber/Source: Keadaan Pekerja di Indonesia/Laborer Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

<https://www.bps.go.id>

SOSIAL Social Affairs



- Rendah (0-59,99)
Low (0-59.99)
- Sedang (60-69,99)
Moderate (60-69.99)
- Tinggi (70-79,99)
High (70-79.99)
- Sangat Tinggi (80-100)
Very High (80-100)

PEMBANGUNAN MANUSIA 2016 DI KAWASAN BARAT LEBIH MAJU

Western Region Has Higher
Human Development in 2016

GAP IPM

GAP OF HUMAN DEVELOPMENT INDEX

Kawasan Barat Western Region



Kawasan Timur Eastern Region



Tabel
Table 3.1

Persentase Wanita yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2016
Percentage of Ever Married Women by Age of The First Marriage, 2016

Provinsi/Province	Umur (Tahun)/Age (Year)			
	<=16	17-18	19-20	21 +
Aceh	9,93	19,15	24,26	46,66
Sumatera Utara	4,82	14,85	24,96	55,37
Sumatera Barat	10,23	17,14	23,54	49,10
Riau	10,18	18,45	24,97	46,40
Jambi	17,36	24,32	23,02	35,30
Sumatera Selatan	15,06	22,09	24,24	38,60
Bengkulu	16,47	22,48	25,23	35,82
Lampung	14,71	22,15	25,00	38,13
Kepulauan Bangka Belitung	12,14	21,33	25,07	41,46
Kepulauan Riau	5,35	11,44	20,61	62,60
DKI Jakarta	7,70	13,47	21,51	57,33
Jawa Barat	20,38	24,43	23,08	32,11
Jawa Tengah	17,33	23,51	22,46	36,70
DI Yogyakarta	7,34	14,28	23,61	54,78
Jawa Timur	21,16	23,25	22,28	33,31
Banten	17,15	21,84	22,37	38,64
Bali	6,67	15,05	23,04	55,24
Nusa Tenggara Barat	13,32	25,55	25,10	36,02
Nusa Tenggara Timur	5,55	15,05	22,54	56,85
Kalimantan Barat	13,56	21,52	24,89	40,03
Kalimantan Tengah	16,34	24,59	24,49	34,57
Kalimantan Selatan	23,87	23,66	21,59	30,87
Kalimantan Timur	12,23	19,89	23,16	44,72
Kalimantan Utara	14,71	20,38	22,12	42,80
Sulawesi Utara	7,50	18,54	26,20	47,76
Sulawesi Tengah	15,41	21,85	23,59	39,15
Sulawesi Selatan	16,93	19,74	19,75	43,58
Sulawesi Tenggara	15,68	23,10	22,41	38,81
Gorontalo	12,48	20,45	25,22	41,85
Sulawesi Barat	17,43	23,95	22,60	36,02
Maluku	7,23	14,72	22,82	55,23
Maluku Utara	10,28	21,64	24,44	43,65
Papua Barat	11,03	19,51	21,34	48,12
Papua	8,22	17,86	28,19	45,74
Indonesia	15,87	21,48	23,07	39,58

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS
Source: Welfare Indicators, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.2

Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Provinsi dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2016
Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 Years that childbearing in the last 2 years in Urban and Rural Area by Province and Last Birth Attendant, 2016

Provinsi Province	Dokter Kandungan Obstetrician	Dokter Umum General Practitioner	Bidan Midwives	Perawat Nurse
Aceh	20,99	2,24	72,47	0,45
Sumatera Utara	23,90	2,41	68,71	0,26
Sumatera Barat	33,11	3,03	59,35	0,19
Riau	28,37	2,24	60,69	0,58
Jambi	17,56	1,99	70,29	0,58
Sumatera Selatan	22,03	1,49	69,94	0,28
Bengkulu	21,51	1,84	71,16	0,66
Lampung	17,40	1,49	73,07	0,15
Kepulauan Bangka Belitung	22,97	2,17	72,36	0,59
Kepulauan Riau	36,35	1,05	61,30	0,32
DKI Jakarta	41,32	0,94	55,94	0,41
Jawa Barat	24,63	1,30	62,84	0,21
Jawa Tengah	31,66	2,46	63,74	0,99
DI Yogyakarta	51,90	1,07	44,78	0,67
Jawa Timur	29,17	2,33	65,22	0,28
Banten	23,43	3,16	61,63	0,43
Bali	52,02	3,12	43,88	0,38
Nusa Tenggara Barat	16,41	1,83	75,59	0,48
Nusa Tenggara Timur	13,25	3,97	58,92	1,36
Kalimantan Barat	15,06	1,23	65,68	1,10
Kalimantan Tengah	16,85	1,07	65,11	1,26
Kalimantan Selatan	24,45	1,80	66,84	1,03
Kalimantan Timur	37,73	2,19	53,87	1,52
Kalimantan Utara	29,59	2,16	60,01	0,18
Sulawesi Utara	41,88	4,16	44,09	2,61
Sulawesi Tengah	17,62	1,36	61,02	0,82
Sulawesi Selatan	22,57	2,20	68,14	0,42
Sulawesi Tenggara	16,00	0,58	69,48	0,37
Gorontalo	24,60	2,62	60,73	1,55
Sulawesi Barat	11,36	0,47	67,95	0,30
Maluku	10,08	2,32	51,02	1,52
Maluku Utara	19,18	1,57	50,30	1,10
Papua Barat	24,86	1,52	54,65	3,12
Papua	17,46	2,17	37,91	3,95
Indonesia	26,3	2,03	63,53	0,57

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS
Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Lanjutan Tabel 3.2/Continued Table 3.2

Provinsi Province	Tenaga Kesehatan Lainnya/Other Health Professionals	Dukun Beranak Traditional Birth Attendance	Lainnya Others	Tidak Ada None
Aceh	0,12	3,49	0,24	0,00
Sumatera Utara	0,46	3,43	0,66	0,16
Sumatera Barat	0,18	3,90	0,24	0,00
Riau	0,41	7,29	0,42	0,00
Jambi	0,00	9,58	0,00	0,00
Sumatera Selatan	0,03	5,95	0,06	0,23
Bengkulu	0,00	4,48	0,35	0,00
Lampung	0,27	7,22	0,32	0,08
Kepulauan Bangka Belitung	0,00	1,91	0,00	0,00
Kepulauan Riau	0,14	0,84	0,00	0,00
DKI Jakarta	0,21	1,18	0,00	0,00
Jawa Barat	0,05	10,91	0,06	0,00
Jawa Tengah	0,03	1,11	0,03	0,00
DI Yogyakarta	0,00	1,57	0,00	0,00
Jawa Timur	0,04	2,79	0,09	0,09
Banten	0,00	11,22	0,14	0,00
Bali	0,00	0,35	0,25	0,00
Nusa Tenggara Barat	0,13	5,32	0,09	0,15
Nusa Tenggara Timur	0,39	18,66	2,79	0,67
Kalimantan Barat	0,16	16,51	0,26	0,00
Kalimantan Tengah	0,20	15,39	0,13	0,00
Kalimantan Selatan	0,16	5,49	0,00	0,23
Kalimantan Timur	0,27	4,43	0,00	0,00
Kalimantan Utara	0,69	6,69	0,68	0,00
Sulawesi Utara	0,17	6,97	0,11	0,00
Sulawesi Tengah	0,57	16,70	1,66	0,25
Sulawesi Selatan	0,19	5,22	0,92	0,33
Sulawesi Tenggara	0,07	13,26	0,17	0,07
Gorontalo	0,36	10,05	0,08	0,00
Sulawesi Barat	0,08	18,93	0,74	0,16
Maluku	0,68	33,27	1,11	0,00
Maluku Utara	0,65	26,14	0,56	0,50
Papua Barat	0,51	10,30	4,71	0,33
Papua	2,44	12,78	19,24	4,05
Indonesia	0,16	6,82	0,47	0,11

Tabel
Table 3.3

Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir di Daerah Perkotaan menurut Provinsi dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2016
Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 Years that childbearing in the last 2 years in Urban Area by Province and Last Birth Attendant, 2016

Provinsi <i>Province</i>	Dokter Kandungan <i>Obstetrician</i>	Dokter Umum <i>General Practitioner</i>	Bidan <i>Midwives</i>	Perawat <i>Nurse</i>
Aceh	31,73	2,74	64,38	0,89
Sumatera Utara	30,91	3,26	64,65	0,21
Sumatera Barat	45,33	2,17	50,61	0,12
Riau	43,38	3,76	49,72	0,51
Jambi	28,64	1,24	65,70	0,65
Sumatera Selatan	40,33	0,64	57,30	0,00
Bengkulu	38,69	1,83	56,06	1,75
Lampung	28,08	1,17	68,18	0,54
Kepulauan Bangka Belitung	29,29	1,43	67,66	0,59
Kepulauan Riau	40,27	1,05	57,77	0,16
DKI Jakarta	41,32	0,94	55,94	0,41
Jawa Barat	30,02	1,56	60,82	0,28
Jawa Tengah	37,05	2,19	59,23	1,01
DI Yogyakarta	53,12	1,11	42,62	0,95
Jawa Timur	35,03	2,39	61,50	0,19
Banten	30,74	4,04	61,06	0,34
Bali	59,09	2,92	37,52	0,28
Nusa Tenggara Barat	21,81	1,70	72,58	0,37
Nusa Tenggara Timur	25,41	2,79	61,39	1,92
Kalimantan Barat	26,31	1,20	64,69	0,81
Kalimantan Tengah	22,74	0,37	67,52	1,53
Kalimantan Selatan	30,64	1,17	62,77	1,47
Kalimantan Timur	42,74	1,30	54,33	0,12
Kalimantan Utara	35,27	0,91	58,21	0,00
Sulawesi Utara	49,12	6,04	38,76	1,68
Sulawesi Tengah	33,59	1,18	57,42	1,45
Sulawesi Selatan	34,39	3,19	59,33	0,52
Sulawesi Tenggara	29,57	0,43	61,75	1,24
Gorontalo	39,15	3,49	46,05	2,72
Sulawesi Barat	19,50	0,00	75,89	0,00
Maluku	18,11	4,18	58,45	1,07
Maluku Utara	37,85	3,46	50,01	0,00
Papua Barat	36,74	1,79	51,54	2,43
Papua	37,84	2,66	48,65	4,82
Indonesia	34,59	2,1	59,38	0,51

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Lanjutan Tabel 3.3/Continued Table 3.3

Provinsi <i>Province</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Professionals</i>	Dukun Beranak Tradisional Birth <i>Attendance</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Aceh	0,00	0,26	0,00	0,00
Sumatera Utara	0,66	0,30	0,00	0,00
Sumatera Barat	0,24	1,53	0,00	0,00
Riau	0,00	2,26	0,37	0,00
Jambi	0,00	3,77	0,00	0,00
Sumatera Selatan	0,07	0,96	0,08	0,61
Bengkulu	0,00	1,67	0,00	0,00
Lampung	0,28	1,35	0,41	0,00
Kepulauan Bangka Belitung	0,00	1,03	0,00	0,00
Kepulauan Riau	0,16	0,60	0,00	0,00
DKI Jakarta	0,21	1,18	0,00	0,00
Jawa Barat	0,00	7,27	0,05	0,00
Jawa Tengah	0,00	0,47	0,06	0,00
DI Yogyakarta	0,00	2,21	0,00	0,00
Jawa Timur	0,00	0,90	0,00	0,00
Banten	0,00	3,61	0,20	0,00
Bali	0,00	0,00	0,18	0,00
Nusa Tenggara Barat	0,18	3,15	0,21	0,00
Nusa Tenggara Timur	0,22	5,60	1,55	1,12
Kalimantan Barat	0,40	6,35	0,24	0,00
Kalimantan Tengah	0,19	7,66	0,00	0,00
Kalimantan Selatan	0,00	3,46	0,00	0,49
Kalimantan Timur	0,00	1,50	0,00	0,00
Kalimantan Utara	1,21	4,39	0,00	0,00
Sulawesi Utara	0,00	4,40	0,00	0,00
Sulawesi Tengah	0,00	6,36	0,00	0,00
Sulawesi Selatan	0,00	1,67	0,42	0,47
Sulawesi Tenggara	0,24	6,76	0,00	0,00
Gorontalo	1,05	7,55	0,00	0,00
Sulawesi Barat	0,00	4,62	0,00	0,00
Maluku	0,18	17,35	0,66	0,00
Maluku Utara	0,38	6,89	0,00	1,41
Papua Barat	0,24	6,98	0,28	0,00
Papua	0,07	2,84	3,13	0,00
Indonesia	0,09	3,16	0,11	0,05

Tabel
Table 3.4

Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir di Daerah Perdesaan menurut Provinsi dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2016
Percentage of Ever Married Female Aged 15-49 Years that childbearing in the last 2 years in Rural Area by Province and Last Birth Attendant, 2016

Provinsi Province	Dokter Kandungan Obstetrician	Dokter Umum General Practitioner	Bidan Midwives	Perawat Nurse
Aceh	16,77	2,05	75,64	0,28
Sumatera Utara	16,65	1,53	72,92	0,31
Sumatera Barat	23,95	3,68	65,89	0,24
Riau	16,89	1,07	69,09	0,63
Jambi	12,43	2,34	72,41	0,55
Sumatera Selatan	10,97	2,00	77,57	0,45
Bengkulu	13,52	1,85	78,18	0,15
Lampung	13,45	1,61	74,87	0,00
Kepulauan Bangka Belitung	17,06	2,87	76,76	0,58
Kepulauan Riau	11,43	1,06	83,81	1,33
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	12,49	0,73	67,36	0,06
Jawa Tengah	26,91	2,70	67,70	0,97
DI Yogyakarta	48,92	0,98	50,10	0,00
Jawa Timur	23,31	2,26	68,95	0,37
Banten	6,49	1,11	62,93	0,64
Bali	39,78	3,47	54,88	0,54
Nusa Tenggara Barat	12,17	1,94	77,96	0,56
Nusa Tenggara Timur	10,34	4,25	58,33	1,22
Kalimantan Barat	9,84	1,24	66,14	1,23
Kalimantan Tengah	13,22	1,50	63,62	1,09
Kalimantan Selatan	19,08	2,34	70,37	0,65
Kalimantan Timur	28,43	3,85	53,01	4,11
Kalimantan Utara	21,98	3,83	62,42	0,42
Sulawesi Utara	36,66	2,80	47,93	3,29
Sulawesi Tengah	12,81	1,41	62,11	0,63
Sulawesi Selatan	14,95	1,57	73,82	0,36
Sulawesi Tenggara	10,62	0,64	72,54	0,03
Gorontalo	16,83	2,16	68,58	0,93
Sulawesi Barat	9,39	0,59	66,03	0,38
Maluku	4,98	1,13	46,30	1,81
Maluku Utara	10,77	0,72	50,43	1,59
Papua Barat	17,79	1,36	56,50	3,53
Papua	6,22	1,90	31,99	3,47
Indonesia	17,52	1,96	67,93	0,64

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Lanjutan Tabel 3.4/Continued Table 3.4

Provinsi <i>Province</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Professionals</i>	Dukun <i>Beranak</i> <i>Traditional Birth Attendance</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Aceh	0,17	4,75	0,33	0,00
Sumatera Utara	0,25	6,66	1,34	0,33
Sumatera Barat	0,13	5,68	0,43	0,00
Riau	0,72	11,14	0,45	0,00
Jambi	0,00	12,27	0,00	0,00
Sumatera Selatan	0,00	8,96	0,04	0,00
Bengkulu	0,00	5,78	0,52	0,00
Lampung	0,27	9,40	0,28	0,11
Kepulauan Bangka Belitung	0,00	2,74	0,00	0,00
Kepulauan Riau	0,00	2,37	0,00	0,00
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	0,16	19,11	0,09	0,00
Jawa Tengah	0,05	1,67	0,00	0,00
DI Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,00
Jawa Timur	0,08	4,69	0,17	0,17
Banten	0,00	28,83	0,00	0,00
Bali	0,00	0,95	0,38	0,00
Nusa Tenggara Barat	0,08	7,03	0,00	0,26
Nusa Tenggara Timur	0,43	21,79	3,08	0,56
Kalimantan Barat	0,04	21,23	0,27	0,00
Kalimantan Tengah	0,20	20,16	0,20	0,00
Kalimantan Selatan	0,30	7,26	0,00	0,00
Kalimantan Timur	0,76	9,84	0,00	0,00
Kalimantan Utara	0,00	9,76	1,59	0,00
Sulawesi Utara	0,30	8,83	0,19	0,00
Sulawesi Tengah	0,74	19,82	2,15	0,33
Sulawesi Selatan	0,31	7,51	1,24	0,24
Sulawesi Tenggara	0,00	15,84	0,23	0,10
Gorontalo	0,00	11,39	0,12	0,00
Sulawesi Barat	0,10	22,39	0,92	0,20
Maluku	1,00	43,37	1,40	0,00
Maluku Utara	0,77	34,82	0,81	0,09
Papua Barat	0,66	12,28	7,35	0,52
Papua	3,75	18,26	28,12	6,29
Indonesia	0,23	10,70	0,85	0,18

Tabel 3.5
Table

Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (persen), 2015-2016
Adult Literacy Rate by Province and Sex (percent), 2015-2016

Provinsi Province	2015			2016		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Aceh	98,75	96,53	97,63	99,02	96,51	97,74
Sumatera Utara	99,32	98,04	98,68	99,39	98,38	98,88
Sumatera Barat	99,29	97,85	98,56	99,37	98,27	98,81
Riau	99,55	98,16	98,87	99,56	98,56	99,07
Jambi	98,88	96,75	97,84	98,87	97,11	98,01
Sumatera Selatan	98,90	97,52	98,22	99,37	97,53	98,46
Bengkulu	98,94	96,27	97,63	99,07	96,37	97,75
Lampung	98,34	94,89	96,67	98,08	95,42	96,78
Kepulauan Bangka Belitung	98,41	96,78	97,63	98,86	96,35	97,66
Kepulauan Riau	99,03	98,53	98,79	99,20	98,48	98,84
DKI Jakarta	99,84	99,33	99,59	99,85	99,43	99,64
Jawa Barat	98,86	97,14	98,01	98,91	97,51	98,22
Jawa Tengah	96,36	90,01	93,12	96,33	90,38	93,30
DI Yogyakarta	97,35	91,78	94,50	97,21	92,07	94,59
Jawa Timur	94,94	88,17	91,47	94,93	88,41	91,59
Banten	98,57	96,14	97,37	98,67	96,38	97,55
Bali	96,57	88,94	92,77	96,37	89,23	92,82
Nusa Tenggara Barat	90,83	83,50	86,97	91,12	83,42	87,06
Nusa Tenggara Timur	92,84	90,12	91,45	93,16	89,97	91,52
Kalimantan Barat	95,41	89,10	92,32	95,74	88,93	92,39
Kalimantan Tengah	99,26	98,45	98,88	99,52	98,36	98,97
Kalimantan Selatan	99,23	97,17	98,21	99,33	97,22	98,28
Kalimantan Timur	99,20	98,12	98,69	99,32	98,25	98,82
Kalimantan Utara	96,66	93,08	94,99	95,95	94,01	95,05
Sulawesi Utara	99,69	99,56	99,63	99,87	99,71	99,79
Sulawesi Tengah	98,24	96,41	97,34	98,11	96,88	97,51
Sulawesi Selatan	93,26	89,47	91,29	93,59	89,63	91,52
Sulawesi Tenggara	96,57	91,69	94,10	96,52	91,97	94,25
Gorontalo	98,02	98,45	98,24	98,49	98,39	98,44
Sulawesi Barat	94,44	90,88	92,64	94,22	91,31	92,75
Maluku	99,31	98,39	98,85	99,27	98,61	98,94
Maluku Utara	99,08	97,87	98,49	99,11	98,20	98,67
Papua Barat	98,07	95,50	96,88	98,00	95,97	97,05
Papua	75,59	65,47	70,83	76,72	64,60	71,02
Indonesia	97,11	93,34	95,22	97,17	93,59	95,38

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS
Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.6

Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (tahun), 2015-2016
Mean Years of Schooling Population 15 Years of Age and Over by Province and Sex (years), 2015-2016

Provinsi/Province	2015			2016		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Aceh	9,54	9,11	9,32	9,54	9,18	9,36
Sumatera Utara	9,57	9,12	9,34	9,67	9,25	9,46
Sumatera Barat	8,80	8,89	8,85	8,96	8,98	8,97
Riau	9,06	8,72	8,89	9,09	8,83	8,97
Jambi	8,79	8,06	8,43	8,87	8,21	8,55
Sumatera Selatan	8,50	8,02	8,26	8,52	8,12	8,32
Bengkulu	8,99	8,48	8,74	9,01	8,63	8,82
Lampung	8,24	7,77	8,01	8,27	7,93	8,10
Kepulauan Bangka Belitung	7,97	7,69	7,83	8,25	7,80	8,04
Kepulauan Riau	9,99	9,70	9,85	10,02	9,78	9,90
DKI Jakarta	11,27	10,52	10,90	11,28	10,57	10,92
Jawa Barat	8,68	7,94	8,31	8,72	8,09	8,41
Jawa Tengah	7,99	7,16	7,57	8,10	7,31	7,70
DI Yogyakarta	10,11	9,10	9,59	10,03	9,22	9,62
Jawa Timur	8,19	7,25	7,71	8,24	7,33	7,78
Banten	9,16	8,22	8,70	9,16	8,40	8,79
Bali	9,55	8,05	8,80	9,53	8,14	8,84
Nusa Tenggara Barat	8,15	6,93	7,51	8,13	7,07	7,57
Nusa Tenggara Timur	7,59	7,22	7,40	7,69	7,39	7,54
Kalimantan Barat	7,73	7,07	7,41	7,83	7,14	7,49
Kalimantan Tengah	8,67	8,10	8,40	8,81	8,20	8,52
Kalimantan Selatan	8,54	7,73	8,14	8,62	7,94	8,28
Kalimantan Timur	9,83	9,17	9,52	9,81	9,25	9,55
Kalimantan Utara	8,92	8,38	8,67	9,27	8,71	9,01
Sulawesi Utara	9,11	9,27	9,19	9,22	9,41	9,31
Sulawesi Tengah	8,53	8,17	8,35	8,71	8,41	8,56
Sulawesi Selatan	8,38	8,03	8,20	8,52	8,12	8,31
Sulawesi Tenggara	9,07	8,42	8,74	9,18	8,54	8,86
Gorontalo	7,21	7,95	7,58	7,34	8,08	7,71
Sulawesi Barat	7,59	7,38	7,49	7,89	7,64	7,76
Maluku	9,66	9,41	9,54	9,81	9,58	9,69
Maluku Utara	9,21	8,40	8,81	9,28	8,62	8,96
Papua Barat	9,73	9,17	9,47	9,83	9,29	9,57
Papua	7,04	5,40	6,27	7,12	5,76	6,48
Indonesia	8,69	7,96	8,32	8,75	8,09	8,42

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS
Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.7

Angka Partisipasi Sekolah ¹⁾ Menurut Provinsi dan Usia Sekolah (persen),
2015-2016
School Enrollment Ratio ¹⁾ by Province and School Age (percent),
2015-2016

Provinsi/Province	2015			2016		
	7-12	13-15	16-18	7-12	13-15	16-18
Aceh	99,90	97,71	81,43	99,82	97,89	81,82
Sumatera Utara	99,35	96,34	76,23	99,42	96,48	76,43
Sumatera Barat	99,44	95,98	82,53	99,43	96,17	82,62
Riau	98,79	94,48	75,57	98,87	94,62	75,68
Jambi	99,55	95,06	70,75	99,57	95,35	71,20
Sumatera Selatan	99,53	93,52	68,40	99,61	93,68	68,67
Bengkulu	99,65	96,83	78,16	99,70	96,96	78,37
Lampung	99,62	94,24	69,04	99,63	94,32	69,31
Kepulauan Bangka Belitung	99,22	91,82	66,17	99,25	92,03	66,35
Kepulauan Riau	99,34	98,67	81,84	99,33	98,78	82,04
DKI Jakarta	99,56	97,19	70,73	99,61	97,47	70,83
Jawa Barat	99,57	93,19	65,72	99,54	93,41	65,82
Jawa Tengah	99,56	95,30	67,66	99,58	95,41	67,95
DI Yogyakarta	99,89	99,68	86,78	99,84	99,62	87,20
Jawa Timur	99,45	96,53	70,44	99,46	96,69	70,54
Banten	99,41	95,29	66,73	99,43	95,59	67,00
Bali	99,41	97,41	81,69	99,35	97,55	81,98
Nusa Tenggara Barat	99,48	97,44	75,86	99,42	97,60	76,24
Nusa Tenggara Timur	98,13	94,39	74,25	98,24	94,60	74,56
Kalimantan Barat	98,27	91,91	66,83	98,39	92,12	67,16
Kalimantan Tengah	99,54	93,13	66,00	99,49	93,25	66,12
Kalimantan Selatan	99,43	91,91	67,49	99,48	92,21	67,91
Kalimantan Timur	99,63	97,92	80,68	99,54	98,18	80,81
Kalimantan Utara	98,39	93,55	74,41	98,45	93,79	74,72
Sulawesi Utara	99,33	94,59	72,22	99,36	94,89	72,57
Sulawesi Tengah	98,02	91,80	73,80	98,00	92,08	73,96
Sulawesi Selatan	99,03	92,66	69,66	99,12	92,85	70,09
Sulawesi Tenggara	99,30	93,67	72,42	99,28	93,94	72,67
Gorontalo	98,69	90,75	69,03	98,71	91,01	69,12
Sulawesi Barat	98,00	89,84	67,14	98,08	89,93	67,34
Maluku	99,38	96,44	77,87	99,39	96,60	78,19
Maluku Utara	99,08	96,68	75,16	99,14	96,90	75,58
Papua Barat	96,74	96,58	79,99	96,85	96,86	80,28
Papua	81,04	78,14	61,96	81,11	78,86	62,07
Indonesia	99,09	94,72	70,61	99,09	94,88	70,83

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS

Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Termasuk Paket A, Paket B dan Paket C

Note: ¹⁾ Include Package A, Package B and Package C

Tabel
Table 3.8

Estimasi Angka Harapan Hidup (tahun) Menurut Provinsi, 2012-2016 ¹⁾
Live Expectancy at Birth (year) by Province, 2012-2016 ¹⁾

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015	2016
Aceh	69,23	69,31	69,35	69,50	69,51
Sumatera Utara	67,81	67,94	68,04	68,29	68,33
Sumatera Barat	68,00	68,21	68,32	68,66	68,73
Riau	70,49	70,67	70,76	70,93	70,97
Jambi	70,19	70,35	70,43	70,56	70,71
Sumatera Selatan	68,67	68,84	68,93	69,14	69,16
Bengkulu	68,16	68,33	68,37	68,50	68,56
Lampung	69,33	69,55	69,66	69,90	69,94
Kepulauan Bangka Belitung	69,48	69,64	69,72	69,88	69,92
Kepulauan Riau	68,85	69,05	69,15	69,41	69,45
DKI Jakarta	72,03	72,19	72,27	72,43	72,49
Jawa Barat	71,82	72,09	72,23	72,41	72,44
Jawa Tengah	73,09	73,28	73,88	73,96	74,02
DI Yogyakarta	74,36	74,45	74,50	74,68	74,71
Jawa Timur	70,14	70,34	70,45	70,68	70,74
Banten	68,86	69,04	69,13	69,43	69,46
Bali	70,94	71,11	71,20	71,35	71,41
Nusa Tenggara Barat	64,43	64,74	64,90	65,38	65,48
Nusa Tenggara Timur	65,64	65,82	65,91	65,96	66,04
Kalimantan Barat	69,46	69,66	69,76	69,87	69,90
Kalimantan Tengah	69,18	69,29	69,39	69,54	69,57
Kalimantan Selatan	67,11	67,35	67,47	67,80	67,92
Kalimantan Timur	73,32	73,52	73,62	73,65	73,68
Kalimantan Utara	71,82	72,02	72,12	72,16	72,43
Sulawesi Utara	70,70	70,86	70,94	70,99	71,02
Sulawesi Tengah	66,70	67,02	67,18	67,26	67,31
Sulawesi Selatan	69,31	69,50	69,60	69,80	69,82
Sulawesi Tenggara	70,06	70,28	70,39	70,44	70,46
Gorontalo	66,76	66,92	67,00	67,12	67,13
Sulawesi Barat	63,04	63,32	64,04	64,22	64,31
Maluku	64,77	64,93	65,01	65,31	65,35
Maluku Utara	67,05	67,24	67,34	67,44	67,51
Papua Barat	64,88	65,05	65,14	65,19	65,30
Papua	64,60	64,76	64,84	65,09	65,12
Indonesia	70,20	70,40	70,59	70,78	70,90

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, BPS

Source: Human Development Index, Statistics-Indonesia

Catatan: ¹⁾ Angka berdasarkan backcasting menggunakan metode IPM baru

Note: ¹⁾ Figures base on backcasting Using Latest Human Development Index (HDI) Method

Tabel
Table 3.9Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2012-2016 ¹⁾
Human Development Index by Province, 2012-2016 ¹⁾

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015	2016
Aceh	67,81	68,30	68,81	69,45	70,00
Sumatera Utara	67,74	68,36	68,87	69,51	70,00
Sumatera Barat	68,36	68,91	69,36	69,98	70,73
Riau	69,15	69,91	70,33	70,84	71,20
Jambi	66,94	67,76	68,24	68,89	69,62
Sumatera Selatan	65,79	66,16	66,75	67,46	68,24
Bengkulu	66,61	67,5	68,06	68,59	69,33
Lampung	64,87	65,73	66,42	66,95	67,65
Kepulauan Bangka Belitung	67,21	67,92	68,27	69,05	69,55
Kepulauan Riau	72,36	73,02	73,40	73,75	73,99
DKI Jakarta	77,53	78,08	78,39	78,99	79,60
Jawa Barat	67,32	68,25	68,80	69,50	70,05
Jawa Tengah	67,21	68,02	68,78	69,49	69,98
DI Yogyakarta	76,15	76,44	76,81	77,59	78,38
Jawa Timur	66,74	67,55	68,14	68,95	69,74
Banten	68,92	69,47	69,89	70,27	70,96
Bali	71,62	72,09	72,48	73,27	73,65
Nusa Tenggara Barat	62,98	63,76	64,31	65,19	65,81
Nusa Tenggara Timur	60,81	61,68	62,26	62,67	63,13
Kalimantan Barat	63,41	64,3	64,89	65,59	65,88
Kalimantan Tengah	66,66	67,41	67,77	68,53	69,13
Kalimantan Selatan	66,68	67,17	67,63	68,38	69,05
Kalimantan Timur	72,62	73,21	73,82	74,17	74,59
Kalimantan Utara	-	67,99	68,64	68,76	69,20
Sulawesi Utara	69,04	69,49	69,96	70,39	71,05
Sulawesi Tengah	65,00	65,79	66,43	66,76	67,47
Sulawesi Selatan	67,26	67,92	68,49	69,15	69,76
Sulawesi Tenggara	67,07	67,55	68,07	68,75	69,31
Gorontalo	64,16	64,7	65,17	65,86	66,29
Sulawesi Barat	61,01	61,53	62,24	62,96	63,60
Maluku	65,43	66,09	66,74	67,05	67,60
Maluku Utara	63,93	64,78	65,18	65,91	66,63
Papua Barat	60,30	60,91	61,28	61,73	62,21
Papua	55,55	56,25	56,75	57,25	58,05
Indonesia	67,70	68,31	68,90	69,55	70,18

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, BPS

Source: Human Development Index, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ IPM metode baru tahun 2014, sehingga IPM sebelum 2014 mengalami penyesuaian dengan metode baruNote: ¹⁾ HDI with new method (2014 version), HDI value before 2014 get adapted to new method

Tabel
Tabel 3.10

Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih yang Layak Menurut Provinsi, 2013-2016
Percentage of Households with Decent Clean Water as Source of Drinking Water by Province, 2013-2016

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016
Aceh	27,80	26,02	29,66	31,18
Sumatera Utara	39,52	36,54	40,46	39,98
Sumatera Barat	31,88	29,30	36,63	35,84
Riau	37,43	33,96	36,26	35,68
Jambi	42,00	41,90	44,69	45,77
Sumatera Selatan	46,17	45,43	51,63	50,03
Bengkulu	25,48	24,03	30,23	27,36
Lampung	40,28	35,36	39,08	36,85
Kepulauan Bangka Belitung	24,15	22,18	28,50	25,96
Kepulauan Riau	15,71	15,38	22,22	17,24
DKI Jakarta	22,48	21,00	23,09	20,74
Jawa Barat	30,71	29,40	33,15	32,32
Jawa Tengah	53,51	53,25	56,97	57,79
DI Yogyakarta	60,01	55,30	58,79	57,93
Jawa Timur	53,58	50,97	52,20	49,86
Banten	20,20	18,14	23,41	21,02
Bali	50,60	48,66	52,14	45,44
Nusa Tenggara Barat	45,68	47,86	54,98	56,11
Nusa Tenggara Timur	48,33	47,26	57,30	54,11
Kalimantan Barat	52,87	49,46	56,56	53,51
Kalimantan Tengah	33,22	30,76	31,08	31,90
Kalimantan Selatan	46,38	44,49	46,14	42,50
Kalimantan Timur	32,02	29,08	29,95	26,68
Kalimantan Utara	-	-	37,83	28,86
Sulawesi Utara	31,93	30,73	38,08	34,71
Sulawesi Tengah	40,03	38,15	42,46	38,75
Sulawesi Selatan	43,62	41,70	47,86	47,60
Sulawesi Tenggara	52,13	49,34	57,66	52,00
Gorontalo	36,70	35,48	41,33	39,98
Sulawesi Barat	31,85	29,97	39,69	41,68
Maluku	44,76	45,56	50,99	48,17
Maluku Utara	42,63	40,89	46,02	46,13
Papua Barat	39,08	36,93	36,47	37,74
Papua	29,52	29,49	32,42	34,37
Indonesia	41,09	39,31	43,05	41,73

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Air minum bersih layak bersumber dari ledeng, pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dan air hujan yang berjarak ≥ 10 m dari tempat penampungan kotoran/tinja

Note: Pipe water, rain and safety drinking water source (pump, protected well and protected spring with ≥ 10 m distances from septic tank)

Tabel 3.11 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal dan Sumber Penerangan Utama, 2016
Percentage of Households by Province, Urban Rural Classification, and The Main Source of Lighting, 2016

Provinsi Province	Perkotaan/Urban			Perdesaan/Rural		
	Listrik PLN Public (PLN) Electricity	Listrik Non PLN/Non-PLN Electricity	Bukan Listrik/Non Electricity	Listrik PLN Public (PLN) Electricity	Listrik Non PLN/Non-PLN Electricity	Bukan Listrik/Non Electricity
Aceh	99,00	0,75	0,25	97,42	0,91	1,67
Sumatera Utara	98,86	0,75	0,38	91,53	2,52	5,95
Sumatera Barat	98,25	0,67	1,08	92,38	3,33	4,29
Riau	96,98	2,83	0,19	73,76	20,76	5,48
Jambi	95,41	3,93	0,66	87,59	7,73	4,68
Sumatera Selatan	99,36	0,49	0,15	87,99	8,48	3,53
Bengkulu	99,63	0,22	0,15	92,60	2,96	4,44
Lampung	98,23	1,59	0,18	89,77	8,29	1,94
Kepulauan Bangka Belitung	98,52	1,22	0,26	95,40	2,45	2,15
Kepulauan Riau	99,02	0,66	0,32	68,19	27,63	4,18
DKI Jakarta	99,45	0,45	0,10	-	-	-
Jawa Barat	99,10	0,80	0,10	98,66	1,08	0,26
Jawa Tengah	99,45	0,50	0,05	99,34	0,47	0,19
DI Yogyakarta	99,56	0,36	0,08	99,73	0,22	0,05
Jawa Timur	99,08	0,87	0,05	98,05	1,71	0,23
Banten	99,25	0,64	0,11	98,62	0,74	0,64
Bali	100,00	0,00	0,00	99,00	0,26	0,74
Nusa Tenggara Barat	98,75	1,09	0,16	96,44	2,61	0,96
Nusa Tenggara Timur	98,28	0,29	1,43	56,42	8,94	34,63
Kalimantan Barat	97,99	1,83	0,18	74,33	10,17	15,50
Kalimantan Tengah	98,65	0,89	0,45	65,27	25,74	8,99
Kalimantan Selatan	98,77	0,98	0,25	93,68	4,29	2,03
Kalimantan Timur	98,16	1,66	0,18	80,25	16,38	3,38
Kalimantan Utara	99,69	0,00	0,31	69,08	26,62	4,31
Sulawesi Utara	98,83	0,85	0,32	97,07	2,02	0,91
Sulawesi Tengah	99,10	0,69	0,21	81,81	8,61	9,58
Sulawesi Selatan	99,02	0,64	0,34	91,42	4,94	3,64
Sulawesi Tenggara	96,19	2,90	0,91	83,74	8,21	8,05
Gorontalo	99,11	0,62	0,28	89,38	2,98	7,64
Sulawesi Barat	97,47	1,00	1,53	70,32	22,92	6,77
Maluku	97,01	1,17	1,81	73,96	6,99	19,05
Maluku Utara	97,48	2,22	0,30	71,90	14,34	13,75
Papua Barat	97,37	1,94	0,69	60,67	17,57	21,76
Papua	95,28	2,63	2,09	21,89	13,84	64,26
Indonesia	99,00	0,82	0,18	90,65	4,66	4,69

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat, BPS
 Source: *Welfare Statistics, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel
Table 3.12

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon dan Telepon Selular Menurut Provinsi, 2014-2016
Percentage of Households Possessing Telephone and Handphone by Province, 2014-2016

Provinsi/Province	Telepon/Telephone			Telepon Selular/Handphone		
	2014	2015	2016	2014	2015 ¹⁾	2016 ¹⁾
Aceh	2,90	0,62	0.52	85,32	51.50	52.97
Sumatera Utara	3,70	2,30	1.65	89,00	52.87	54.28
Sumatera Barat	5,06	2,85	2.38	89,19	57.04	57.94
Riau	3,60	2,47	1.54	95,27	62.10	62.98
Jambi	3,48	2,53	1.9	91,58	58.68	58.49
Sumatera Selatan	4,93	3,44	2.83	89,51	53.66	56.48
Bengkulu	4,34	2,61	1.84	89,59	55.86	55.84
Lampung	3,56	1,77	1.11	89,15	52.73	55.07
Kepulauan Bangka Belitung	3,60	2,53	1.85	91,12	61.81	62.12
Kepulauan Riau	7,01	4,16	3.55	97,64	74.17	73.77
DKI Jakarta	18,78	18,36	15.46	97,24	76.93	75.78
Jawa Barat	6,31	4,18	3.75	86,38	59.50	60.99
Jawa Tengah	4,67	3,48	3.02	85,52	54.97	56.41
DI Yogyakarta	7,94	6,99	6.70	88,79	64.79	64.57
Jawa Timur	4,92	3,70	3.52	85,52	55.29	57.21
Banten	7,84	5,40	4.96	91,05	60.49	60.92
Bali	9,88	8,34	7.47	91,22	63.77	65.19
Nusa Tenggara Barat	2,46	1,05	0.92	79,07	45.26	47.79
Nusa Tenggara Timur	2,60	1,33	1.00	72,05	36.65	37.96
Kalimantan Barat	3,72	2,15	2.12	86,88	51.89	53.94
Kalimantan Tengah	2,94	1,76	1.99	91,44	63.29	62.89
Kalimantan Selatan	3,85	2,43	2.09	90,89	62.74	63.97
Kalimantan Timur	7,28	6,67	4.97	96,27	74.43	74.47
Kalimantan Utara	-	3,38	2.47	-	67.48	68.72
Sulawesi Utara	4,07	2,86	1.79	88,01	59.45	61.78
Sulawesi Tengah	3,30	1,87	1.25	81,32	50.64	51.08
Sulawesi Selatan	4,76	2,72	2.92	90,10	56.21	58.5
Sulawesi Tenggara	3,09	1,13	1.51	88,47	54.84	56.39
Gorontalo	2,31	1,03	0.86	85,98	51.34	52.93
Sulawesi Barat	2,58	0,58	0.18	80,31	42.56	46.17
Maluku	3,21	1,85	1.22	78,04	47.98	49.84
Maluku Utara	2,69	1,07	0.91	79,24	45.08	47.08
Papua Barat	1,89	1,22	0.82	75,53	55.44	56.93
Papua	1,71	1,18	0.60	43,09	32.04	34.24
Indonesia	5,54	4,01	3.49	86,95	56.92	58.30

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan statistik kesejahteraan rakyat tahun 2015, data kepemilikan telepon seluler disajikan per penduduk usia 5 tahun ke atas (bukan per rumah tangga)

Note: ¹⁾ Based on Publication of Welfare Statistics 2015, the data of ownership of cellular phone is available per population over age 5(not per household)

Tabel
Table 3.13

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer/PC dan Laptop/Notebook Menurut Provinsi, 2014-2016
Percentage of Households Possessing Desktop and Laptop/Notebook Computer by Province, 2014-2016

Provinsi/Province	Komputer PC/Desktop Computer			Laptop/Notebook		
	2014	2015 ¹⁾	2016 ¹⁾	2014	2015 ¹⁾	2016 ¹⁾
Aceh	2,22	16,81	17,48	12,94	16,81	17,48
Sumatera Utara	3,23	14,22	14,97	12,29	14,22	14,97
Sumatera Barat	5,29	21,90	21,00	16,65	21,90	21,00
Riau	4,54	21,33	21,51	18,74	21,33	21,51
Jambi	2,98	18,02	17,81	13,34	18,02	17,81
Sumatera Selatan	4,13	14,48	15,1	13,66	14,48	15,1
Bengkulu	3,71	20,23	19,48	17,05	20,23	19,48
Lampung	3,13	11,68	11,48	9,26	11,68	11,48
Kepulauan Bangka Belitung	2,88	18,26	20,82	15,75	18,26	20,82
Kepulauan Riau	8,52	28,54	30,19	27,23	28,54	30,19
DKI Jakarta	15,53	36,95	35,66	30,74	36,95	35,66
Jawa Barat	7,30	17,33	17,93	14,15	17,33	17,93
Jawa Tengah	4,70	15,27	15,57	11,84	15,27	15,57
DI Yogyakarta	9,91	34,73	34,18	29,64	34,73	34,18
Jawa Timur	4,81	17,59	18,19	13,73	17,59	18,19
Banten	8,59	22,36	22,53	18,65	22,36	22,53
Bali	5,57	27,79	29,15	24,33	27,79	29,15
Nusa Tenggara Barat	1,82	12,58	13,46	11,05	12,58	13,46
Nusa Tenggara Timur	1,97	11,52	12,03	9,88	11,52	12,03
Kalimantan Barat	2,90	15,60	16,20	13,99	15,60	16,20
Kalimantan Tengah	3,42	19,64	21,84	16,79	19,64	21,84
Kalimantan Selatan	4,19	21,66	21,93	18,79	21,66	21,93
Kalimantan Timur	7,22	33,46	34,67	30,41	33,46	34,67
Kalimantan Utara	-	29,99	31,76	-	29,99	31,76
Sulawesi Utara	5,01	21,81	21,67	18,76	21,81	21,67
Sulawesi Tengah	2,91	16,88	16,80	13,65	16,88	16,80
Sulawesi Selatan	3,20	23,20	23,36	19,08	23,20	23,36
Sulawesi Tenggara	3,28	19,63	22,71	17,55	19,63	22,71
Gorontalo	2,54	16,71	17,63	14,96	16,71	17,63
Sulawesi Barat	1,75	14,68	16,04	12,89	14,68	16,04
Maluku	3,00	19,72	18,99	15,98	19,72	18,99
Maluku Utara	3,19	17,16	17,27	16,21	17,16	17,27
Papua Barat	4,59	21,66	21,01	20,56	21,66	21,01
Papua	2,28	11,49	11,60	9,54	11,49	11,60
Indonesia	5,47	18,71	19,14	15,45	18,71	19,14

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Kepemilikan Komputer PC/Laptop/Notebook

Note: ¹⁾ Possessing Desktop/Laptop/Notebook

Tabel
Table 3.14Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1976-2016
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1976-2016

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah) <i>Poverty Line (rupiahs)</i>		Penduduk Miskin (juta) <i>Poor People (million)</i>		% Penduduk Miskin <i>% Poor People</i>	
	Kota Urban	Desa Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota Urban	Desa Rural
1976	4 522	2 849	10,00	44,20	38,80	40,40
1978	4 969	2 981	8,30	38,90	30,80	33,40
1980	6 831	4 449	9,50	32,80	29,00	28,40
1981	9 777	5 877	9,30	31,30	28,10	26,50
1984	13 731	7 746	9,30	25,70	23,10	21,20
1987	17 381	10 294	9,70	20,30	20,10	16,10
1990	20 614	13 295	9,40	17,80	16,80	14,30
1993	27 905	18 244	8,70	17,20	13,40	13,80
1996	38 246	27 413	7,20	15,30	9,70	12,30
1996	42 032	31 366	9,42	24,59	13,39	19,78
1998	96 959	72 780	17,60	31,90	21,92	25,72
1999	92 409	74 272	15,64	32,33	19,41	26,03
2000	91 632	73 648	12,30	26,40	14,60	22,38
2001	100 011	80 382	8,60	29,30	9,76	24,84
2002	130 499	96 512	13,30	25,10	14,46	21,10
2003	138 803	105 888	12,20	25,10	13,57	20,23
2004	143 455	108 725	11,40	24,80	12,13	20,11
2005	150 799	117 259	12,40	22,70	11,68	19,98
2006	174 290	130 584	14,49	24,81	13,47	21,81
2007	187 942	146 837	13,56	23,61	12,52	20,37
2008	204 896	161 831	12,77	22,19	11,65	18,93
2009	222 123	179 835	11,91	20,62	10,72	17,35
2010	232 989	192 354	11,10	19,93	9,87	16,56
2011	263 594	223 181	10,95	18,94	9,09	15,59
2012	277 382	240 441	10,51	18,08	8,60	14,70
2013	308 826	275 779	10,63	17,92	8,52	14,42
2014	326 853	296 681	10,36	17,37	8,16	13,76
2015	356 378	333 034	10,62	17,89	8,22	14,09
2016	372 114	350 420	10,49	17,28	7,73	13,98

Sumber: Statistik Indonesia, Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: *Statistical Yearbook of Indonesia, Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: - Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar lama. Data tahun 1976-1996 menggunakan standar lama, angka tahun 1996-2015 menggunakan standar baru.

- Referensi waktu untuk seluruh data adalah Februari, kecuali data tahun 1998 (Desember), tahun 2006-2010 (Maret) dan 2011-2016 (September). Data mulai tahun 1999 tanpa Timor Timur.

Note: - A new standard to measure poverty has been adopted since Desember 1998. Data 1976-1996 based on the old standard, the 1996-2015 figures based on the revised standard.

- Time reference for all data is February, except for 1998 (December), 2006-2010 (March) and 2011-2016 (September). Started in 1999, data presented excluded East Timor

Tabel 3.15 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin per Provinsi (September), 2014-2016
Table 3.15 Number and Percentage of Poor People by Province (September), 2014-2016

Provinsi/Province	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)			Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
Aceh	837,42	859,41	841,31	16,98	17,11	16,43
Sumatera Utara	1 360,60	1 508,14	1 452,55	9,85	10,79	10,27
Sumatera Barat	354,74	349,53	376,51	6,89	6,71	7,14
Riau	498,28	562,92	501,59	7,99	8,82	7,67
Jambi	281,75	311,57	290,81	8,39	9,12	8,37
Sumatera Selatan	1 085,80	1 112,53	1 096,50	13,62	13,77	13,39
Bengkulu	316,50	322,83	325,60	17,09	17,16	17,03
Lampung	1 143,94	1 100,68	1 139,78	14,21	13,53	13,86
Kepulauan Bangka Belitung	67,23	66,62	71,07	4,97	4,83	5,04
Kepulauan Riau	124,17	114,84	119,14	6,40	5,78	5,84
DKI Jakarta	412,79	368,67	385,84	4,09	3,61	3,75
Jawa Barat	4 238,96	4 485,66	4 168,11	9,18	9,57	8,77
Jawa Tengah	4 561,82	4 505,78	4 493,75	13,58	13,32	13,19
DI Yogyakarta	532,58	485,56	488,83	14,55	13,16	13,10
Jawa Timur	4 748,42	4 775,97	4 638,53	12,28	12,28	11,85
Banten	649,19	690,66	657,74	5,51	5,75	5,36
Bali	195,96	218,79	174,94	4,76	5,25	4,15
Nusa Tenggara Barat	816,62	802,29	786,58	17,05	16,54	16,02
Nusa Tenggara Timur	991,88	1 160,53	1 150,08	19,60	22,58	22,01
Kalimantan Barat	381,91	405,51	390,32	8,07	8,44	8,00
Kalimantan Tengah	148,82	148,13	137,46	6,07	5,91	5,36
Kalimantan Selatan	189,49	189,16	184,16	4,81	4,72	4,52
Kalimantan Timur	252,68	209,98	211,24	6,31	6,10	6,00
Kalimantan Utara	-	40,93	47,03	-	6,32	6,99
Sulawesi Utara	197,56	217,14	200,35	8,26	8,98	8,20
Sulawesi Tengah	387,06	406,34	413,15	13,61	14,07	14,09
Sulawesi Selatan	806,35	864,52	796,81	9,54	10,12	9,24
Sulawesi Tenggara	314,09	345,02	327,29	12,77	13,74	12,77
Gorontalo	195,10	206,52	203,69	17,41	18,16	17,63
Sulawesi Barat	154,69	153,21	146,90	12,05	11,90	11,19
Maluku	307,02	327,77	331,79	18,44	19,36	19,26
Maluku Utara	84,79	72,64	76,40	7,41	6,22	6,41
Papua Barat	225,46	225,54	223,60	26,26	25,73	24,88
Papua	864,11	898,21	914,87	27,80	28,40	28,40
Indonesia	27 727,78	28 513,60	27 764,32	10,96	11,13	10,70

Sumber: - Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel modul konsumsi, BPS
 - Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Based on consumption module panel of National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia
 - Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ September

Note: ²⁾ September

Tabel
Table 3.16

Kabupaten/Kota dengan Persentase Penduduk Miskin Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi, 2015
Regencies/Municipalities with Percentage of the Highest and the Lowest Poor People in Each Province, 2015

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	% Tertinggi Highest	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	% Terendah Lowest
Aceh	Kab. Gayo Lues	21,95	Kota Banda Aceh	7,72
Sumatera Utara	Kab. Nias Utara	32,62	Kab. Deli Serdang	4,74
Sumatera Barat	Kab. Kep. Mentawai	15,52	Kota Sawahlunto	2,22
Riau	Kab. Kepulauan Meranti	34,08	Kota Pekanbaru	3,27
Jambi	Kab. Tjg Jabung Timur	14,17	Kota Sungai Penuh	3,43
Sumatera Selatan	Kab. Musi Rawas Utara	19,73	Kota Pagar Alam	9,64
Bengkulu	Kab. Seluma	22,98	Bengkulu Tengah	8,33
Lampung	Kab. Lampung Utara	23,20	Kab. Mesuji	8,20
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Belitung	8,38	Kab. Bangka Barat	3,08
Kepulauan Riau	Kab. Lingga	14,95	Kab. Natuna	4,34
DKI Jakarta	Kab. Kepulauan Seribu	11,40	Kota Jakarta Timur	3,24
Jawa Barat	Kota Tasikmalaya	16,28	Kota Depok	2,40
Jawa Tengah	Kab. Wonosobo	21,45	Kota Semarang	4,97
DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	21,73	Kota Yogyakarta	8,75
Jawa Timur	Kab. Sampang	25,69	Kota Malang	4,60
Banten	Kab. Pandeglang	10,43	Kota Tangerang Selatan	1,69
Bali	Kab. Karang Asem	7,44	Kabupaten Badung	2,33
Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Utara	34,13	Kota Bima	9,85
Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah	36,22	Kab. Flores Timur	9,66
Kalimantan Barat	Kab. Landak	13,51	Kab. Sanggau	4,57
Kalimantan Tengah	Kab. Seruyan	8,50	Kota Palangka Raya	3,91
Kalimantan Selatan	Kab. Hulu Sungai Utara	7,07	Kab. Banjar	3,26
Kalimantan Timur	Kab. Mahakam Hulu	10,50	Kota Balikpapan	2,91
Kalimantan Utara	Kab. Bulungan	8,50	Kota Tarakan	5,11
Sulawesi Utara	Kab. Minahasa Tenggara	15,88	Kota Manado	5,63
Sulawesi Tengah	Kab. Tojo Una-Una	18,79	Kota Palu	7,42
Sulawesi Selatan	Kab. Pangkajene Kepulauan	16,70	Kota Makassar	4,38
Sulawesi Tenggara	Kab. Wakatobi	16,88	Kota Kendari	5,59
Gorontalo	Kab. Gorontalo	21,80	Kota Gorontalo	6,05
Sulawesi Barat	Kab. Polewali Mandar	18,22	Kab. Mamuju Utara	4,99
Maluku	Kab. Maluku Barat Daya	31,58	Kota Ambon	4,38
Maluku Utara	Kab. Halmahera Timur	15,33	Kota Ternate	2,99
Papua Barat	Kab. Pegunungan Arfak	38,53	Kota Sorong	17,56
Papua	Kab. Deiyai	45,74	Kab. Merauke	11,10

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.17

Garis Kemiskinan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2013-2016 ¹⁾
Poverty Line in Urban Area by Province (rupiahs/capita/month), 2013-2016 ¹⁾

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016
Aceh	374 261	396 939	420 324	445 488
Sumatera Utara	330.517	349 372	379 898	413 835
Sumatera Barat	360 768	390 862	423 339	454 674
Riau	366 057	386 606	417 768	439 542
Jambi	369 835	431 127	423 855	448 615
Sumatera Selatan	328 335	390 931	378 739	400 159
Bengkulu	358 294	346 238	425 642	458 435
Lampung	326 468	458 055	386 728	398 378
Kepulauan Bangka Belitung	416 935	378 881	516 835	553 681
Kepulauan Riau	405 578	350 024	485 496	505 980
DKI Jakarta	434 322	459 560	503 038	520 690
Jawa Barat	281 189	294 700	318 297	332 145
Jawa Tengah	268 397	324 902	308 163	322 799
DI Yogyakarta	317 925	286 014	359 470	370 510
Jawa Timur	278 563	333 561	314 320	329 241
Banten	300 109	293 391	365 672	382 903
Bali	298 449	316 235	341 554	357 427
Nusa Tenggara Barat	299 886	315 470	335 284	346 581
Nusa Tenggara Timur	321 163	340 459	374 355	389 661
Kalimantan Barat	280 423	307 789	347 516	366 477
Kalimantan Tengah	299 970	316 683	339 239	357 224
Kalimantan Selatan	313 691	336 782	371 793	399 162
Kalimantan Timur	435 313	459 004	504 551	535 137
Kalimantan Utara	-	-	505 262	539 499
Sulawesi Utara	255 566	269 212	302 378	314 004
Sulawesi Tengah	324 072	250 157	376 496	399 413
Sulawesi Selatan	235 488	349 978	274 140	286 669
Sulawesi Tenggara	240 089	246 416	282 230	294 286
Gorontalo	237 600	245 959	274 581	287 156
Sulawesi Barat	230 973	254 015	269 080	280 117
Maluku	358 068	369 738	404 929	424 788
Maluku Utara	317 176	339 561	378 538	405 368
Papua Barat	414 900	408 419	478 699	508 262
Papua	387 789	440 241	445 057	479 294
Indonesia	308 826	326 853	356 378	372 114

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS

Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ September

Note: ¹⁾ September

Tabel
Table 3.18

Garis Kemiskinan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2013-2016 ¹⁾
Poverty Line in Rural Area by Province (rupiahs/capita/month), 2013-2016 ¹⁾

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016
Aceh	337 962	369 232	394 419	415 826
Sumatera Utara	292 186	312 493	352 637	388 707
Sumatera Barat	321 252	349 824	391 178	425 520
Riau	339 829	374 466	416 780	433 960
Jambi	280 660	399 063	329 895	349 735
Sumatera Selatan	270 166	302 162	319 994	339 874
Bengkulu	313 265	285 791	404 179	427 315
Lampung	284 504	481 226	346 088	357 792
Kepulauan Bangka Belitung	436 899	346 395	542 732	573 582
Kepulauan Riau	364 773	307 818	456 933	481 687
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	268 251	285 076	319 228	331 237
Jawa Tengah	256 368	296 241	310 295	322 489
DI Yogyakarta	275 786	277 802	324 386	337 230
Jawa Timur	269 294	296 429	318 443	328 846
Banten	264 632	286 798	336 592	351 708
Bali	261 613	279 140	314 218	328 033
Nusa Tenggara Barat	263 107	285 205	313 466	328 775
Nusa Tenggara Timur	234 141	251 040	290 363	310 296
Kalimantan Barat	265 898	294 044	337 288	360 940
Kalimantan Tengah	311 647	338 130	374 938	392 543
Kalimantan Selatan	290 576	313 954	352 972	380 647
Kalimantan Timur	389 784	420 427	476 614	510 041
Kalimantan Utara	-	-	477 645	518 305
Sulawesi Utara	245 872	264 321	311 068	322 366
Sulawesi Tengah	293 567	246 290	353 080	376 658
Sulawesi Selatan	207 023	321 009	254 524	267 428
Sulawesi Tenggara	221 905	219 109	264 371	276 978
Gorontalo	232 048	246 695	275 163	285 999
Sulawesi Barat	228 346	238 745	279 594	295 739
Maluku	339 466	355 478	405 502	423 698
Maluku Utara	281 482	307 374	356 325	379 454
Papua Barat	389 163	340 846	457 222	480 945
Papua	322 079	423 701	392 446	425 264
Indonesia	275 779	296 681	333 034	350 420

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS

Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ September

Note: ¹⁾ September

Tabel
Table 3.19

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan
Menurut Daerah, 2000-2016
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2000-2016

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index (P1)</i>			Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index (P2)</i>		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota + Desa Urban + Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota + Desa Urban + Rural
2000	1,89	4,68	3,51	0,51	1,39	1,02
2001	1,74	4,68	3,42	0,45	1,36	0,97
2002	2,59	3,34	3,01	0,71	0,85	0,79
2003	2,55	3,53	3,13	0,74	0,93	0,85
2004	2,18	3,43	2,89	0,58	0,90	0,78
2005	2,05	3,34	2,78	0,60	0,89	0,76
2006	2,61	4,22	3,43	0,77	1,22	1,00
2007	2,15	3,78	2,99	0,57	1,09	0,84
2008	2,07	3,42	2,77	0,56	0,95	0,76
2009	1,91	3,05	2,50	0,52	0,82	0,68
2010	1,57	2,80	2,21	0,40	0,75	0,58
2011	1,48	2,61	2,05	0,39	0,68	0,53
2012	1,38	2,42	1,90	0,36	0,61	0,48
2013	1,41	2,37	1,89	0,37	0,60	0,48
2014	1,25	2,25	1,75	0,31	0,57	0,40
2015	1,29	2,40	1,84	0,35	0,67	0,51
2016	1.21	2.32	1.74	0.29	0.59	0.44

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul, Berita Resmi Statistik, BPS
Source: Based on Modul Panel of National Socio-Economic Survey, Official Release, BPS-Statistics Indonesia

Catatan:

- 2011-2016 keadaan September
- **Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- **Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin, semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Note:

- 2011-2016 on September
- **Poverty Gap Index (P1)** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- **Poverty Severity Index (P2)** describes inequality among the poor. This is simple a weighted sum of poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Tabel
Table 3.20

Gini Ratio Menurut Provinsi, 2012-2016
Gini Ratio by Province, 2012-2016

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015	2016
Aceh	0,32	0,34	0,32	0,34	0,34
Sumatera Utara	0,33	0,35	0,32	0,33	0,31
Sumatera Barat	0,36	0,36	0,33	0,32	0,31
Riau	0,40	0,37	0,35	0,37	0,35
Jambi	0,34	0,35	0,33	0,34	0,35
Sumatera Selatan	0,40	0,38	0,40	0,33	0,36
Bengkulu	0,35	0,39	0,36	0,37	0,35
Lampung	0,36	0,36	0,35	0,35	0,36
Kepulauan Bangka Belitung	0,29	0,31	0,30	0,28	0,29
Kepulauan Riau	0,35	0,36	0,40	0,34	0,35
DKI Jakarta	0,42	0,43	0,43	0,42	0,40
Jawa Barat	0,41	0,41	0,41	0,43	0,40
Jawa Tengah	0,38	0,39	0,38	0,38	0,36
DI Yogyakarta	0,43	0,44	0,42	0,42	0,43
Jawa Timur	0,36	0,36	0,37	0,40	0,40
Banten	0,39	0,40	0,39	0,39	0,39
Bali	0,43	0,40	0,41	0,40	0,37
Nusa Tenggara Barat	0,35	0,36	0,38	0,36	0,37
Nusa Tenggara Timur	0,36	0,35	0,36	0,35	0,36
Kalimantan Barat	0,38	0,40	0,39	0,33	0,33
Kalimantan Tengah	0,33	0,35	0,35	0,30	0,35
Kalimantan Selatan	0,38	0,36	0,36	0,33	0,35
Kalimantan Timur	0,36	0,37	0,35	0,32	0,33
Kalimantan Utara	-	-	-	0,31	0,31
Sulawesi Utara	0,43	0,42	0,42	0,37	0,38
Sulawesi Tengah	0,40	0,41	0,37	0,37	0,35
Sulawesi Selatan	0,41	0,43	0,42	0,40	0,40
Sulawesi Tenggara	0,40	0,43	0,41	0,38	0,39
Gorontalo	0,44	0,44	0,41	0,40	0,41
Sulawesi Barat	0,31	0,35	0,35	0,36	0,37
Maluku	0,38	0,37	0,35	0,34	0,34
Maluku Utara	0,34	0,32	0,32	0,29	0,31
Papua Barat	0,43	0,43	0,44	0,43	0,40
Papua	0,44	0,44	0,41	0,39	0,40
Indonesia	0,41	0,41	0,41	0,40	0,39

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS

Source: Welfare Indicators, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Note: ¹⁾ Based on National Socio-Economic Survey

PENGELUARAN KONSUMSI

Consumption Expenditure

RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MARET 2016 (RUPIAH)

*Monthly Average Expenditure
Per Capita, March 2016 (Rupiah)*



KELOMPOK
NONMAKANAN
485.619



KELOMPOK
MAKANAN
460.639

Persentase Rata-Rata Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan Berdasarkan Jenis Komoditas, Maret 2016 (%)

*Percentage Of Monthly Average Food Expenditure
By Type Of Food Commodities, March 2016 (%)*



29,05%
MAKANAN
MINUMAN JADI
*Prepared foods
and beverages*



13,80%
TEMBAKAU
DAN SIRIH
*Tobacco
and betel*

14,02%
PADI-PADIAN
Cereals



Tabel 4.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2014-2016 ¹⁾
 Table Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2014-2016 ¹⁾

Kelompok Barang/Commodity Group	2014	2015	2016
A. Makanan/Food	388 350	412 462	460 639
Padi-padian/Cereals	60 235	66 929	64 566
Umbi-umbian/Tubers	3 566	4 470	5 057
Ikan/Fish	31 849	32 041	33 620
Daging/Meat	14 980	18 048	20 526
Telur dan susu/Eggs and milk	23 923	26 616	28 025
Sayur-sayuran/Vegetables	30 068	27 365	34 505
Kacang-kacangan/Legumes	10 328	10 003	10 349
Buah-buahan/Fruits	19 243	20 174	19 268
Minyak dan lemak/Oil and fats	12 691	13 154	12 705
Bahan minuman/Beverage stuff	13 461	14 729	16 019
Bumbu-bumbuan/Spices	7 374	8 349	9 166
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	7 768	9 009	9 443
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages ²⁾	103 762	109 968	133 834
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	49 102	51 608	63 555
B. Bukan Makanan/Non Food	387 682	456 361	485 619
Perumahan dan fasilitas rumah tangga Housing and household facility	161 059	234 139	251 692
Barang dan jasa/Goods and services	151 673	114 437	122 198
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear and headgear	14 818	25 378	28 869
Barang-barang tahan lama/Durable goods	34 565	47 800	44 974
Pajak dan asuransi/Taxes and insurance	13 840	18 981	21 580
Keperluan pesta dan upacara/Parties and ceremonies	11 727	15 626	16 305
Jumlah/Total	776 032	868 823	946 258

Sumber: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS
 Source: Expenditure for Consumption of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Angka merupakan hasil perhitungan asli/bukan pembulatan

¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas Maret

²⁾ Sudah termasuk minuman yang mengandung alkohol

Note: Figure is the result of the original calculation/instead of rounding

¹⁾ Based on March Susenas

²⁾ Include alcoholic beverages

Tabel 4.2 Rata-rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Indonesia, 2014-2016 ¹⁾
Table *Weekly Average Consumption per Capita of Several Food Items in Indonesia, 2014-2016* ¹⁾

Jenis Makanan Food Items	Satuan Units	2014	2015	2016
Beras lokal, ketan/Rice	Kg	1,626	1,631	1,668
Jagung basah berkulit/Fresh corn with husk	Kg	0,013	0,029	0,035
Jagung pocelan, pipilan/Dry shelled corn	Kg	0,023	0,023	0,021
Ketela pohon/Cassava	Kg	0,066	0,069	0,073
Ketela rambat/Sweet potatoes	Kg	0,050	0,065	0,069
Gaplek/Dried cassava	Kg	0,002	0,004	0,003
Ikan dan udang segar/Fresh fish and shrimp ²⁾	Kg	0,274	0,298	0,302
Ikan dan udang diawetkan/Canned fish and shrimp	Ons	0,429	0,309	0,301
Daging sapi, kerbau/Cow, buffalo meat	Kg	0,005	0,008	0,008
Daging ayam ras, kampung/Broiler, Local Chicken meat	Kg	0,086	0,103	0,111
Telur ayam/Chicken egg ³⁾	Kg	0,171	1,940	1,983
Telur itik, telur asin/Duck egg, salted egg	Butir/Unit	0,047	0,041	0,038
Susu kental manis/Sweet canned liquid milk	(397 gr)	0,059	0,069	0,079
Susu bubuk kaleng, bayi/Canned, baby powder milk	Kg	0,043	0,013	0,013
Bawang Merah/Onion	Ons	0,477	0,520	0,542
Bawang Putih/Garlic	Ons	0,300	0,335	0,339
Cabe Merah/Chillies	Ons	0,280	0,057	0,044
Cabe Rawit/Cayenne pepper	Ons	0,242	0,057	0,047
Kacang Kedelai/Soybean ⁴⁾	Kg	0,000	N/A	N/A
Tahu/Soybean curd	Kg	0,136	0,144	0,151
Tempe/Fermented soybean cake	Kg	0,133	0,134	0,141
Minyak kelapa, jagung, goreng, lainnya Coconut, corn, other frying oil ⁵⁾	Liter/Liter	0,205	0,223	0,230
Kelapa/Coconut	Butir/Unit	0,115	0,136	0,126
Gula pasir/Sugar	Ons	1,229	1,305	1,432
Gula merah/Brown sugar	Ons	0,099	0,136	0,149

Sumber: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS

Source: Expenditure for Consumption of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas Maret

²⁾ Ikan segar meliputi ikan darat, laut dan udang

³⁾ Satu butir telur ayam diperkirakan beratnya sebesar 0,05 Kg

⁴⁾ Tahun 2015 Kuesioner Susenas Modul Konsumsi tidak menanyakan konsumsi kacang kedelai

⁵⁾ Tahun 2015 Kuesioner Susenas Modul Konsumsi hanya menanyakan minyak goreng dan minyak Kelapa

Note: ¹⁾ Based on March Susenas

²⁾ Fresh fish includes fresh water fish, sea fish and shrimp

³⁾ One chicken egg is approximated to weight 0,05 Kg

⁴⁾ Questionnaire of SUSENAS 2015 Consumption Module only asked the expenditure of soybean

⁵⁾ Relating to oil expenditure, questionnaire of SUSENAS 2015 Consumption Module only asked the expenditure of frying oil and coconut oil

Tabel 4.3 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Provinsi (rupiah),
 Table 4.3 Monthly Average Expenditure per Capita by Province (rupiahs), 2015-2016 ¹⁾

Provinsi Province	2015		2016	
	Total Total	Makanan Food	Total Total	Makanan Food
Aceh	752 118	415 354	808 094	451 967
Sumatera Utara	775 189	414 566	853 756	472 212
Sumatera Barat	894 703	472 428	985 025	537 233
Riau	1 005 509	495 322	1 084 765	556 701
Jambi	840 696	428 457	904 289	464 352
Sumatera Selatan	731 429	379 945	839 712	446 391
Bengkulu	811 077	413 263	894 794	447 397
Lampung	741 206	382 368	789 061	412 600
Kepulauan Bangka Belitung	1 118 101	578 812	1 211 879	596 366
Kepulauan Riau	1 344 712	602 071	1 465 121	681 574
DKI Jakarta	1 773 431	615 486	1 876 648	692 295
Jawa Barat	896 895	425 883	983 877	477 771
Jawa Tengah	695 856	330 646	756 720	371 625
DI Yogyakarta	928 602	365 012	1 070 962	433 954
Jawa Timur	830 472	380 993	870 412	427 198
Banten	1 032 346	483 956	1 135 256	532 435
Bali	1 045 145	421 577	1 099 561	465 994
Nusa Tenggara Barat	668 499	355 034	760 641	410 138
Nusa Tenggara Timur	533 891	298 180	576 627	312 301
Kalimantan Barat	783 050	426 381	860 227	451 189
Kalimantan Tengah	920 786	494 858	1 044 770	546 310
Kalimantan Selatan	956 156	470 450	1 047 247	531 164
Kalimantan Timur	1 193 642	549 351	1 296 926	587 897
Kalimantan Utara	1 044 605	511 272	1 157 774	549 480
Sulawesi Utara	820 426	426 278	957 458	484 952
Sulawesi Tengah	760 612	383 546	842 912	420 192
Sulawesi Selatan	746 767	359 187	859 529	407 417
Sulawesi Tenggara	673 488	329 208	806 568	371 747
Gorontalo	667 401	326 512	774 525	380 911
Sulawesi Barat	615 491	330 890	685 941	357 581
Maluku	794 355	420 732	846 106	431 514
Maluku Utara	789 896	421 216	809 371	413 589
Papua Barat	1 030 232	512 796	1 009 401	482 595
Papua	829 753	473 382	936 387	524 564
Indonesia	868 823	412 462	946 258	460 638

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS

Source: Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas Maret

Note: ¹⁾ Based on March Susenas

Tabel 4.4 Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2016 ¹⁾
Average Daily per Capita Consumption of Protein (grams) by Province and Type of Area, 2016 ¹⁾

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
Aceh	57,76	54,04	55,12
Sumatera Utara	54,50	55,37	54,93
Sumatera Barat	58,04	55,79	56,71
Riau	58,08	52,73	54,84
Jambi	55,79	50,16	51,89
Sumatera Selatan	56,80	53,47	54,67
Bengkulu	55,64	54,47	54,84
Lampung	51,49	51,02	51,15
Kepulauan Bangka Belitung	60,16	58,07	59,13
Kepulauan Riau	66,18	55,73	64,55
DKI Jakarta	60,30	-	60,30
Jawa Barat	60,86	59,46	60,43
Jawa Tengah	56,00	53,02	54,42
DI Yogyakarta	64,54	55,68	61,71
Jawa Timur	58,42	55,04	56,70
Banten	63,10	58,19	61,58
Bali	62,92	61,20	62,28
Nusa Tenggara Barat	57,27	55,78	56,43
Nusa Tenggara Timur	54,96	47,97	49,40
Kalimantan Barat	57,25	50,76	52,79
Kalimantan Tengah	60,20	56,97	58,11
Kalimantan Selatan	62,34	58,97	60,43
Kalimantan Timur	57,80	51,82	55,67
Kalimantan Utara	55,67	51,98	54,08
Sulawesi Utara	63,54	54,40	58,66
Sulawesi Tengah	56,97	52,12	53,36
Sulawesi Selatan	62,14	53,72	56,96
Sulawesi Tenggara	62,43	54,65	56,97
Gorontalo	61,35	51,96	55,34
Sulawesi Barat	60,79	54,65	55,91
Maluku	54,98	46,83	50,07
Maluku Utara	49,14	45,62	46,57
Papua Barat	53,97	47,52	50,00
Papua	53,83	32,91	38,40
Indonesia	59,14	54,05	56,67

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS

Source: *Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas Maret

Note: ¹⁾ Based on March Susenas

Tabel 4.5 Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2016 ¹⁾
Average Daily per Capita Consumption of Calories (kkal) by Province and Type of Area, 2016 ¹⁾

Provinsi Province	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
Aceh	2 012,60	2 024,56	2 021,08
Sumatera Utara	1 900,21	2 101,30	1 999,99
Sumatera Barat	2 088,96	2 214,00	2 162,82
Riau	2 010,10	2 048,61	2 033,47
Jambi	1 967,45	1 997,49	1 988,23
Sumatera Selatan	1 956,22	2 071,65	2 029,93
Bengkulu	1 978,49	2 156,19	2 099,87
Lampung	1 860,25	1 986,21	1 952,08
Kepulauan Bangka Belitung	2 022,72	2 098,25	2 060,02
Kepulauan Riau	2 170,19	2 089,18	2 157,61
DKI Jakarta	1 982,28	-	1 982,28
Jawa Barat	2 114,89	2 152,14	2 126,43
Jawa Tengah	1 952,48	1 974,22	1 964,01
DI Yogyakarta	2 069,77	2 049,84	2 063,40
Jawa Timur	2 032,05	2 044,65	2 038,48
Banten	2 119,28	2 170,27	2 135,13
Bali	2 169,10	2 295,24	2 215,85
Nusa Tenggara Barat	2 053,60	2 092,48	2 075,62
Nusa Tenggara Timur	1 923,94	1 880,82	1 889,63
Kalimantan Barat	1 938,02	1 962,99	1 955,17
Kalimantan Tengah	2 033,90	2 153,31	2 111,25
Kalimantan Selatan	2 116,88	2 165,83	2 144,62
Kalimantan Timur	1 926,92	1 879,13	1 909,87
Kalimantan Utara	1 787,33	1 889,20	1 831,17
Sulawesi Utara	2 124,80	2 031,11	2 074,83
Sulawesi Tengah	1 944,69	2 005,77	1 990,21
Sulawesi Selatan	2 090,12	2 010,16	2 040,92
Sulawesi Tenggara	2 092,05	2 009,59	2 034,18
Gorontalo	2 115,56	1 986,59	2 033,02
Sulawesi Barat	2 134,35	2 043,06	2 061,73
Maluku	1 880,90	1 808,31	1 837,22
Maluku Utara	1 703,72	1 726,59	1 720,41
Papua Barat	1 887,35	1 791,79	1 828,53
Papua	1 832,18	1 740,80	1 764,80
Indonesia	2 034,01	2 040,98	2 037,40

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS
 Source: *Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas Maret

Note: ¹⁾ Based on March Susenas

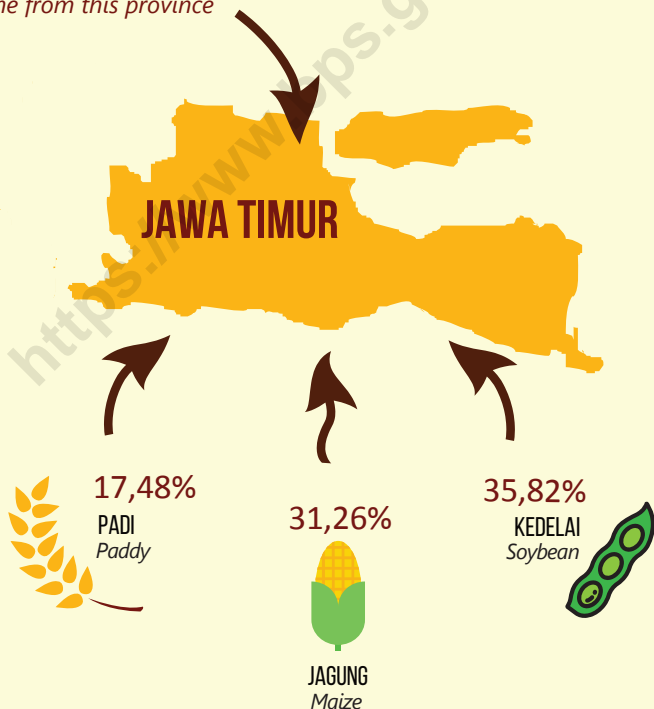
PERTANIAN *Agriculture*

5 BAB Chapter

**Produksi terbesar dari padi, jagung,
dan kedelai** di Indonesia
pada tahun 2012-2015
berasal dari provinsi ini

*The biggest production of paddy, maize,
soybean in Indonesia in 2012-2015
came from this province*

PRODUKSI
TANAMAN PANGAN
Food Crops Production
2012-2015



Kontribusi Jawa Timur
dalam Produksi Tanaman Pangan Nasional 2015

Tabel 5.1 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2013-2015
 Table 5.1 *Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2013-2015*

Uraian Description	2013	2014	2015 ¹⁾	Perkembangan Growth 2014-2015 (%)
1. Luas Panen (ha) Harvested (ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	6 272 323	6 204 910	6 157 837	-0,76
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	4 510 189	4 452 135	4 945 473	11,08
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	3 052 740	3 140 262	3 013 328	-4,04
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	13 835 252	13 797 307	14 116 638	2,31
2. Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	51,65	50,87	53,68	5,52
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	50,92	51,12	52,12	1,96
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	52,13	52,63	54,97	4,45
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	51,52	51,35	53,41	4,01
3. Produksi (ton) Production (tons)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	32 398 677	31 562 789	33 057 118	4,73
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	22 967 655	22 757 916	25 776 257	13,26
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	15 913 377	16 525 760	16 564 469	0,23
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	71 279 709	70 846 465	75 397 841	6,42

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia
 Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

¹⁾ Angka Tetap

Note: Paddy production form is dried unhusked paddy
¹⁾ Fixed figures

Tabel 5.2 Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2012-2015
Table Production of Paddy by Province (tons), 2012-2015

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015
Aceh	1 788 738	1 956 940	1 820 062	2 331 046
Sumatera Utara	3 715 514	3 727 249	3 631 039	4 044 829
Sumatera Barat	2 368 390	2 430 384	2 519 020	2 550 609
Riau	512 152	434 144	385 475	393 917
Jambi	625 164	664 535	664 720	541 486
Sumatera Selatan	3 295 247	3 676 723	3 670 435	4 247 922
Bengkulu	581 910	622 832	593 194	578 654
Lampung	3 101 455	3 207 002	3 320 064	3 641 895
Kepulauan Bangka Belitung	22 395	28 480	23 481	27 068
Kepulauan Riau	1 323	1 370	1 403	959
DKI Jakarta	11 044	10 268	7 541	6 361
Jawa Barat	11 271 861	12 083 162	11 644 899	11 373 144
Jawa Tengah	10 232 934	10 344 816	9 648 104	11 301 422
DI Yogyakarta	946 224	921 824	919 573	945 136
Jawa Timur	12 198 707	12 049 342	12 397 049	13 154 967
Banten	1 865 893	2 083 608	2 045 883	2 188 996
Bali	865 553	882 092	857 944	853 710
Nusa Tenggara Barat	2 114 231	2 193 698	2 116 637	2 417 392
Nusa Tenggara Timur	698 566	729 666	825 728	948 088
Kalimantan Barat	1 300 100	1 441 876	1 372 695	1 275 707
Kalimantan Tengah	755 507	812 652	838 207	893 202
Kalimantan Selatan	2 086 221	2 031 029	2 094 590	2 140 276
Kalimantan Timur	561 959	439 439	426 567	408 782
Kalimantan Utara ¹⁾	-	124 724	115 620	112 102
Sulawesi Utara	615 062	638 373	637 927	674 169
Sulawesi Tengah	1 024 316	1 031 364	1 022 054	1 015 368
Sulawesi Selatan	5 003 011	5 035 830	5 426 097	5 471 806
Sulawesi Tenggara	516 291	561 361	657 617	660 720
Gorontalo	245 786	295 913	314 704	331 220
Sulawesi Barat	412 338	445 030	449 621	461 844
Maluku	84 271	101 835	102 761	117 791
Maluku Utara	65 686	72 445	72 074	75 265
Papua Barat	30 245	29 912	27 665	30 219
Papua	138 032	169 791	196 015	181 769
Indonesia	69 056 126	71 279 709	70 846 465	75 397 841

Sumber/ Source: Produksi Tanaman Pangan, BPS/Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

¹⁾ Pada tahun 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note: Paddy production form is dried unhusked paddy

¹⁾ In 2012 Kalimantan Utara Province is still a part of Kalimantan Timur Province

Tabel 5.3 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2013-2015
 Table 5.3 *Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2013-2015*

Uraian Description	2013	2014	2015 ¹⁾	Perkembangan Growth 2014-2015 (%)
1. Luas Panen (ha) Harvested (ha)				
- Jan-Apr/Jan-Apr	1 939 796	1 890 501	1 948 050	3,04
- Mei-Agst/May-Aug	1 089 691	1 155 714	1 133 922	-1,89
- Sept-Des/Sep-Dec	792 017	790 804	705 393	-10,80
- Jan-Des/Jan-Dec	3 821 504	3 837 019	3 787 367	-1,29
2. Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)				
- Jan-Apr/Jan-Apr	45,49	45,54	48,99	7,58
- Mei-Agst/May-Aug	48,74	50,97	51,19	0,43
- Sept-Des/Sep-Dec	55,27	57,01	60,45	6,03
- Jan-Des/Jan-Dec	48,44	49,54	51,78	4,52
3. Produksi (ton) Production (tons)				
- Jan-Apr/Jan-Apr	8 823 368	8 608 935	9 544 012	10,86
- Mei-Agst/May-Aug	5 310 778	5 891 110	5 804 249	-1,47
- Sept-Des/Sep-Dec	4 377 707	4 508 381	4 264 174	-5,42
- Jan-Des/Jan-Dec	18 511 853	19 008 426	19 612 435	3,18

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Bentuk produksi jagung adalah pipilan kering

¹⁾ Angka tetap

Note: Maize production form is dried loose

¹⁾ Fixed figures

Tabel 5.4 Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2012-2015
Table 5.4 Production of Maize by Province (tons), 2012-2015

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015
Aceh	167 285	177 842	202 318	205 125
Sumatera Utara	1 347 124	1 183 011	1 159 795	1 519 407
Sumatera Barat	495 497	547 417	605 352	602 549
Riau	31 433	28 052	28 651	30 870
Jambi	25 571	25 690	43 617	51 712
Sumatera Selatan	112 917	167 457	191 974	289 007
Bengkulu	103 771	93 988	72 756	52 785
Lampung	1 760 275	1 760 278	1 719 386	1 502 800
Kepulauan Bangka Belitung	967	783	721	666
Kepulauan Riau	849	790	703	473
DKI Jakarta	6	-	-	-
Jawa Barat	1 028 653	1 101 998	1 047 077	959 933
Jawa Tengah	3 041 630	2 930 911	3 051 516	3 212 391
DI Yogyakarta	336 608	289 580	312 236	299 084
Jawa Timur	6 295 301	5 760 959	5 737 382	6 131 163
Banten	9 819	12 038	10 514	11 870
Bali	61 873	57 573	40 613	40 603
Nusa Tenggara Barat	642 674	633 773	785 864	959 973
Nusa Tenggara Timur	629 386	707 642	647 108	685 081
Kalimantan Barat	170 123	159 973	135 461	103 742
Kalimantan Tengah	7 947	6 217	8 138	8 189
Kalimantan Selatan	112 066	107 043	117 986	128 505
Kalimantan Timur	9 940	4 864	7 567	8 379
Kalimantan Utara ¹⁾	-	973	1 235	1 032
Sulawesi Utara	440 308	448 002	488 362	300 490
Sulawesi Tengah	141 649	139 266	170 203	131 123
Sulawesi Selatan	1 515 329	1 250 202	1 490 991	1 528 414
Sulawesi Tenggara	78 447	67 578	60 600	68 141
Gorontalo	644 754	669 094	719 780	643 512
Sulawesi Barat	122 554	128 327	110 665	100 811
Maluku	18 281	11 940	10 568	13 947
Maluku Utara	25 543	29 421	19 555	11 728
Papua Barat	2 049	2 137	2 450	2 264
Papua	6 393	7 034	7 282	6 666
Indonesia	19 387 022	18 511 853	19 008 426	19 612 435

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Bentuk produksi jagung adalah pipilan kering

¹⁾ Pada 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note: Maize production form is dried loose

¹⁾ In 2012 Kalimantan Utara Province is still a part of Kalimantan Timur Province

Tabel 5.5 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2013-2015
 Table 5.5 *Harvested Area, Productivity, and Production of Soybean by Subround, 2013-2015*

Uraian Description	2013	2014	2015 ¹⁾	Perkembangan Growth 2014-2015 (%)
1. Luas Panen (ha) Harvested (ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	156 969	169 291	144 130	-14,86
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	183 712	222 589	245 487	10,29
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	210 112	223 805	224 478	0,30
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	550 793	615 685	614 095	-0,26
2. Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	14,25	16,00	17,18	7,38
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	13,59	14,21	14,63	2,96
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	14,59	16,44	15,88	-3,41
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	14,16	15,51	15,68	1,10
3. Produksi (ton) Production (tons)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	223 741	270 790	247 558	-8,58
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	249 629	316 281	359 133	13,55
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	306 622	367 926	356 492	-3,11
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	779 992	954 997	963 183	0,86

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Kualitas produksi kedelai adalah biji kering

¹⁾ Angka tetap

Note: *Soybean production form is dried shelled*

¹⁾ Fixed figures

Tabel 5.6 Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2012-2015
Table 5.6 *Production of Soybean by Province (tons), 2012-2015*

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015
Aceh	51 439	45 027	63 352	47 910
Sumatera Utara	5 419	3 229	5 705	6 549
Sumatera Barat	1 106	732	911	353
Riau	4 182	2 211	2 332	2 145
Jambi	3 516	2 372	6 800	6 732
Sumatera Selatan	12 162	5 140	12 550	16 818
Bengkulu	2 316	3 987	5 715	5 388
Lampung	7 993	6 156	13 777	9 815
Kepulauan Bangka Belitung	1	-	3	1
Kepulauan Riau	15	18	18	15
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	47 426	51 172	115 261	98 938
Jawa Tengah	152 416	99 318	125 467	129 794
DI Yogyakarta	36 033	31 677	19 579	18 822
Jawa Timur	361 986	329 461	355 464	344 998
Banten	5 780	10 326	6 384	7 291
Bali	8 210	7 433	8 187	7 259
Nusa Tenggara Barat	74 156	91 065	97 172	125 036
Nusa Tenggara Timur	2 781	1 675	2 710	3 615
Kalimantan Barat	1 339	1 677	3 161	2 637
Kalimantan Tengah	1 700	1 684	1 397	1 262
Kalimantan Selatan	3 860	4 072	8 946	10 537
Kalimantan Timur	1 364	1 402	1 128	1 519
Kalimantan Utara ¹⁾	-	84	97	2 239
Sulawesi Utara	2 973	5 780	7 529	6 685
Sulawesi Tengah	8 202	12 654	16 399	13 270
Sulawesi Selatan	29 938	45 693	54 723	67 192
Sulawesi Tenggara	3 710	3 595	5 691	12 799
Gorontalo	3 451	4 411	4 273	3 203
Sulawesi Barat	3 222	1 181	3 998	4 218
Maluku	348	254	578	707
Maluku Utara	1 303	1 227	762	475
Papua Barat	650	669	945	1 439
Papua	4 156	4 610	3 983	3 522
Indonesia	843 153	779 992	954 997	963 183

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: *Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Bentuk produksi kedelai adalah biji kering

¹⁾ Pada tahun 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note: *Soybean production form is dried shelled*

¹⁾ In 2012 Kalimantan Utara Province is still a part of Kalimantan Timur Province

Tabel 5.7 Produksi Kelapa Sawit Menurut Provinsi (ton), 2013-2015
 Table Production of Palm Oil by Province (tons), 2013-2015

Provinsi/Province	2013	2014	2015 ¹⁾
Aceh	817 525	945 617	1 030 877
Sumatera Utara	4 549 202	4 870 202	5 099 246
Sumatera Barat	1 022 332	924 813	1 002 920
Riau	6 646 997	6 993 241	7 333 610
Jambi	1 749 617	1 773 735	1 947 048
Sumatera Selatan	2 690 620	2 791 816	3 034 697
Bengkulu	787 050	798 818	831 236
Lampung	424 055	455 904	478 247
Kepulauan Bangka Belitung	508 125	516 597	558 880
Kepulauan Riau	36 774	45 001	49 085
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	32 643	33 021	34 200
Jawa Tengah	-	-	-
DI Yogyakarta	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-
Banten	27 076	24 300	23 892
Bali	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-
Kalimantan Barat	1 794 466	1 965 515	2 112 797
Kalimantan Tengah	3 127 138	3 158 239	3 424 937
Kalimantan Selatan	1 244 040	1 460 566	1 594 295
Kalimantan Timur	1 349 775	1 407 337	1 526 227
Kalimantan Utara	164 729	255 703	276 995
Sulawesi Utara	-	-	-
Sulawesi Tengah	244 074	254 363	275 185
Sulawesi Selatan	49 818	78 893	81 182
Sulawesi Tenggara	71 278	70 973	77 097
Gorontalo	-	-	-
Sulawesi Barat	282 738	285 522	312 524
Maluku	14 740	-	-
Maluku Utara	-	-	-
Papua Barat	53 716	73 991	78 609
Papua	93 476	94 022	100 520
Indonesia	27 782 004	29 278 189	31 284 306

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Perkebunan

Source: BPS-Statistics Indonesia and Directorate General of Estate

Catatan: Wujud Produksi adalah Minyak Sawit

¹⁾ Angka sementara

Note: Production is Crude Palm Oil

¹⁾ Preliminary figures

Tabel 5.8 Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton),
 Table 5.8 Production and Growth of Vegetables Plant by Kind of Plant (tons), 2014-2015

Jenis Tanaman Kind of Plant	2014	2015	Perkembangan/Growth	
			2014-2015	
			Absolut/Absolute	%
Bawang Merah/Shallot	1 233 989	1 229 189	- 4 800	-0,39
Bawang Putih/Garlic	16 894	20 293	3 399	20,12
Bawang Daun/Welch Onion	584 631	512 497	- 72 134	-12,34
Kentang/Potato	1 347 818	1 219 277	- 128 541	-9,54
Kubis/Cabbage	1 435 840	1 443 227	7 387	0,51
Kembang Kol/Cauliflower	136 514	118 394	- 18 120	-13,27
Petsai/Chinese Cabbage	602 478	600 200	- 2 278	-0,38
Wortel/Carrot	495 800	522 529	26 729	5,39
Lobak/Chinese radish	31 865	21 479	- 10 386	-32,59
Kacang Merah/Red bean	100 319	42 388	- 57 931	-57,75
Kacang Panjang/Yard long bean	450 727	395 524	- 55 203	-12,25
Cabe Besar/Great Chili	1 074 611	1 045 200	- 29 411	-2,74
Cabe Rawit/Cayenne pepper	800 484	869 954	69 470	8,68
Cabe/Chili	1 875 095	1 915 154	40 059	2,14
Paprika/Sweet pepper	7 028	5 658	- 1 370	-19,49
Jamur/Mushroom	37 410	33 485	- 3 925	-10,49
Tomat/Tomato	916 001	877 801	- 38 200	-4,17
Terung/Egg plant, Aubergin	557 053	514 332	- 42 721	-7,67
Buncis/Green bean	318 218	291 333	- 26 885	-8,45
Ketimun/Cucumber	477 989	447 696	- 30 293	-6,34
Labu Siam/Chayote	357 561	431 219	73 658	20,60
Kangkung/Kangkong	319 618	299 531	- 20 087	-6,28
Bayam/Spinach	134 166	150 093	15 927	11,87
Melinjo/Melinjo	197 648	213 025	15 377	7,78
Petai/Twisted cluster bean	230 406	261 063	30 657	13,31
Jengkol/Jengkol	53 661	58 691	5 030	9,37

Sumber: Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia, BPS

Source: Statistics of Seasonal Vegetables and Fruit Plants Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 5.9 Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2014-2015
 Table 5.9 Production and Growth of Fruit Plant by Kind of Plant (tons), 2014-2015

Jenis Tanaman Kind of Plant	2014	2015	Perkembangan/Growth	
			2014-2015	
			Absolut/absolute	(%)
Alpukat/ Avocado	307 326	382 542	75 216	24,47
Anggur/ Grape	11 146	11 410	264	2,37
Apel/ Apple	242 915	238 434	- 4 481	-1,84
Belimbing/ Star fruit	81 663	98 968	17 305	21,19
Blewah/ Blewah	38 665	34 306	- 4 359	-11,27
Duku,Langsat/ Duku	208 426	274 319	65 892	31,61
Durian/ Durian	859 127	995 735	136 608	15,90
Jambu air/ Rose apple	91 983	92 549	566	0,62
Jambu Biji/ Guava	187 418	195 751	8 333	4,45
Jeruk besar/ Pomelo	141 296	111 753	- 29 543	-20,91
Jeruk Siam, Kepron/ Tangerine	1 785 264	1 744 339	- 40 925	-2,29
Mangga/ Mango	2 431 329	2 178 833	- 252 496	-10,39
Manggis/ Mangosteen	114 760	203 103	88 342	76,98
Markisa/ Marquisa	108 144	113 130	4 985	4,61
Melon/ Melon	150 356	137 879	- 12 477	-8,30
Nanas/ Pineapple	1 835 490	1 729 603	- 105 888	-5,77
Nangka, Cempedak/ Jackfruit	644 296	699 495	55 198	8,57
Pepaya/ Papaya	840 119	851 532	11 411	1,36
Pisang/ Banana	6 862 567	7 299 275	436 707	6,36
Rambutan/ Rambutan	737 246	882 628	145 381	19,72
Salak/ Salacca	1 118 962	965 205	- 153 757	-13,74
Sawo/Sapodilla/ Star apple	138 209	134 647	- 3 562	-2,58
Semangka/ Wat ermelon	653 995	576 167	- 77 828	-11,90
Sirsak/ Soursop	53068	58 994	5 926	11,17
Stroberi/ Strawberry	58 884	31 798	- 27 086	-46,00
Sukun/ Breadfruit	103 491	125 048	21 555	20,83

Sumber: Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia, BPS
 Source: Statistics of Annual Fruit and Vegetables Plant Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 5.10 Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (ton), 2014-2015
Table 5.10 Production and Growth of Medicinal Plant by Kind of Plant (tons), 2014-2015

Jenis Tanaman Kind of Plant	2014	2015	Perkembangan/Growth	
			2014-2015	
			Absolut/absolute	(%)
Jahe/Ginger	226 115	313 064	86 949	38,45
Lengkuas Galanga East Indian	62 521	55 150	- 7 371	-11,79
Kencur/Galangal Java	37 716	35 972	- 1 744	-4,62
Kunyit/Turmeric	112 088	113 101	1 013	0,90
Lempuyang Zingiber Aromaticum	7 356	10 123	2 767	37,63
Temulawak/Wild Ginger	25 128	27 840	2 712	10,79
Temuireng Curcuma Aeruginosa	6 488	8 452	1 964	30,28
Temukunci/Medicinal Root	6 000	5 019	- 981	-16,35
Dringo/Aroclus Calamus	601	778	177	29,41
Kapulaga/Java Cardamon	72 760	93 121	20 361	27,98
Mengkudu Morinda Citrifolia	8 577	5 638	2 939	-34,27
Kejibeling/Verbenaceae	699	602	- 97	-13,89
Sambiloto/Sambiloto	1 091	2 104	1 013	92,78
Mahkota Dewa Crown of God	13 091	8 309	- 4 782	-36,53
Lidah Buaya/Aloe Vera	15 192	11 226	- 3 966	-26,10

Sumber: Statistik Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias Indonesia, BPS

Source: Statistics of Medicinal and Ornamental Plants Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 5.11 Perkembangan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis
Table 5.11 Perkembangan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis
Tanaman (tangkai), 2014-2015
*Production and Growth of Ornamental Plant by Kind of Plant (stalk),
2014-2015*

Jenis Tanaman Kind of Plant	2014	2015	Perkembangan/Growth	
			2014-2015	
			Absolut/absolute	(%)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	19 739 627	21 513 280	1 773 653	8,99
Anthurium Bunga <i>Flamingo Flower</i>	2 805 548	2 837 074	31 526	1,12
Anyelir/ <i>Carnation</i>	2 934 039	2 185 392	- 748 647	-25,52
Gerbera (Herbras) <i>Barberton Daisy</i>	7 454 459	7 118 774	- 335 685	-4,50
Gladiol/ <i>Sword Lily</i>	1 884 719	2 552 060	667 341	35,41
Heliconia (Pisang-pisangan) <i>Lobster Claw</i>	1 122 419	1 272 012	149 593	13,33
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	427 248 059	442 698 194	15 450 135	3,62
Mawar/ <i>Rose</i>	173 077 811	188 302 152	15 224 341	8,80
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	104 625 690	116 687 423	12 061 733	11,53
Dracaena/ <i>Dragon Tree</i> ¹⁾	3 531 048	4 712 824	1 181 776	33,47
Melati/ <i>Jasmine</i> ²⁾	36 161 072	31 582 698	-4 578 374	-12,66
Palem/ <i>Palm</i> ¹⁾	2 427 287	2 093 805	- 333 482	-13,74
Aglonema <i>Chinese Evergreen</i> ¹⁾	996 647	909 525	- 87 122	-8,74
Adenium (Kamboja Jepang) <i>Sabi Star (Desert Rose)</i> ¹⁾	1 063 776	1 402 533	338 757	31,84
Euphorbia/ <i>Poinsettia</i> ¹⁾	1 353 678	1 049 415	- 304 263	-22,48
Phylodendron/ <i>Love Tree</i> ¹⁾	14 495 820	19 738 705	5 242 885	36,17
Pakis/ <i>Sago Palm</i> ¹⁾	19 261 157	10 381 341	-8 879 816	-46,10
Monstera/ <i>Ceriman (Swiss Cheese Plant)</i> ¹⁾	111 669	74 742	- 36 927	-33,07
Soka (<i>Ixora</i>) <i>West Indian Jasmine</i> ¹⁾	1 005 524	825 985	- 179 539	-17,86
Cordyline/ <i>Cordyline</i> ¹⁾	502 629	1 320 098	817 469	162,64
Diffenbachia/ <i>Diffenbachia</i> ¹⁾	186 836	126 524	- 60 312	-32,28
Xansifera (Pedang-pedangan) <i>Nake Plant</i> ³⁾	1 256 147	1 417 415	161 268	12,84
Anthurium Daun <i>Painter's Palette</i> ¹⁾	1 054 888	813 124	- 241 764	-22,92
Caladium/ <i>Caladium</i> ¹⁾	286 505	160 077	- 126 428	-44,13

Sumber: Statistik Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias Indonesia, BPS

Source: *Statistics of Medicinal and Ornamental Plants Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Satuan dalam pohon

²⁾ Satuan dalam kg

³⁾ Satuan dalam rumpun

Note: ¹⁾ Unit in tree

²⁾ Unit in kg

³⁾ Unit in clump

Tabel 5.12 Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Provinsi, 2014-2015
Table Population of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by Province, 2014-2015

Provinsi Province	Sapi Potong (ribu ekor) Beef Cattle (thousands)		Sapi Perah (ribu ekor) Dairy Cattle (thousands)		Kerbau (ribu ekor) Buffalo (thousands)	
	2014	2015 ¹⁾	2014	2015 ¹⁾	2014	2015 ¹⁾
Aceh	511,4	536,9	0,1	0,1	166,9	175,2
Sumatera Utara	646,7	666,5	1,1	1,1	116,0	117,2
Sumatera Barat	390,5	400,3	0,7	0,7	118,8	123,6
Riau	217,7	242,2	0,1	0,1	43,2	47,8
Jambi	136,6	140,2	0,1	0,1	43,6	44,5
Sumatera Selatan	245,2	261,5	0,1	0,1	33,4	36,5
Bengkulu	109,2	115,6	0,2	0,2	19,4	20,9
Lampung	587,8	598,7	0,3	0,3	26,2	22,9
Kepulauan Bangka Belitung	10,1	11,1	0,1	0,2	0,2	0,2
Kepulauan Riau	18,0	18,5	0,0	0,0	0,0	0,0
Sumatera	2 873,2	2 991,5	2,8	2,9	567,7	588,8
DKI Jakarta	1,2	2,1	2,6	2,8	0,3	0,3
Jawa Barat	419,1	448,0	123,1	135,3	113,9	117,3
Jawa Tengah	1 592,6	1 628,1	122,6	123,4	66,9	67,7
DI Yogyakarta	302,0	322,8	4,0	4,5	1,0	1,0
Jawa Timur	4 125,3	4 326,3	245,2	253,8	28,5	28,5
Banten	54,9	57,2	0,0	0,0	101,6	104,0
Jawa	6 495,1	6 784,5	497,5	519,8	312,2	318,8
Bali	553,6	570,4	0,1	0,1	1,6	1,6
Nusa Tenggara Barat	1 013,8	1 046,8	-	-	129,1	133,3
Nusa Tenggara Timur	865,7	902,3	0,0	0,0	134,5	139,2
Bali, Nusa Tenggara	2 433,1	2 519,5	0,1	0,1	265,2	274,1
Kalimantan Barat	151,4	158,9	0,0	0,1	3,2	3,4
Kalimantan Tengah	65,2	70,9	-	-	10,5	10,9
Kalimantan Selatan	141,4	150,9	0,2	0,2	25,3	27,3
Kalimantan Timur	101,7	141,9	0,1	0,1	5,9	6,1
Kalimantan Utara	19,6	22,3	0,0	0,0	3,7	4,0
Kalimantan	479,3	544,9	0,3	0,4	48,6	51,7
Sulawesi Utara	115,2	121,9	0,1	0,1	-	-
Sulawesi Tengah	262,9	272,5	0,0	0,0	3,3	3,2
Sulawesi Selatan	1 200,1	1 340,5	1,5	1,6	108,7	111,7
Sulawesi Tenggara	265,4	287,7	0,0	0,0	2,3	2,5
Gorontalo	192,2	194,6	0,0	0,0	0,0	0,0
Sulawesi Barat	84,7	85,6	0,0	0,0	7,6	7,7
Sulawesi	2 120,5	2 302,8	1,6	1,7	121,9	125,1
Maluku	90,4	102,9	-	-	18,0	21,1
Maluku Utara	78,8	80,8	-	-	0,8	0,8
Papua Barat	61,4	67,3	-	-	-	-
Papua	94,9	100,1	-	-	0,8	0,8
Maluku & Papua	325,5	351,1			19,6	22,7
Indonesia	14 726,7	15 494,0	502,3	524,9	1 335,2	1 381,0

Sumber: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source: Directorate General of Livestock Service and Animal Health

Catatan: ^{*)} Angka sementara
 Note: ^{*)} Preliminary figures

Tabel 5.13 Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi (ton), 2014-2015
 Table Meat Production by Province (tons), 2014-2015

Provinsi/Province	Sapi/Cow		Kerbau/Buffalo	
	2014	2015 ^{*)}	2014	2015 ^{*)}
Aceh	8 814	10 663	2 765	2 765
Sumatera Utara	22 656	23 268	4 170	4 184
Sumatera Barat	24 943	25 981	2 602	2 680
Riau	9 298	9 739	1 840	1 990
Jambi	4 329	4 494	1 982	2 155
Sumatera Selatan	15 281	17 046	840	1 132
Bengkulu	3 106	3 454	1 399	1 497
Lampung	13 074	13 446	252	250
Kepulauan Bangka Belitung	3 427	3 770	4	1
Kepulauan Riau	2 663	2 844	2	1
DKI Jakarta	19 260	20 636	34	34
Jawa Barat	67 073	73 442	1 970	1 969
Jawa Tengah	55 988	59 281	2 202	2 330
DI Yogyakarta	8 611	8 868	-	-
Jawa Timur	97 908	100 172	159	149
Banten	37 672	38 954	7 137	1 929
Bali	7 283	7 337	23	24
Nusa Tenggara Barat	10 847	12 921	1 727	2 054
Nusa Tenggara Timur	11 656	12 149	1 290	1 385
Kalimantan Barat	7 274	7 636	49	49
Kalimantan Tengah	3 844	3 940	56	56
Kalimantan Selatan	8 573	8 522	691	723
Kalimantan Timur	8 700	9 135	64	67
Kalimantan Utara	675	708	12	13
Sulawesi Utara	4 587	4 621	-	-
Sulawesi Tengah	5 131	6 005	45	47
Sulawesi Selatan	17 214	16 221	3 546	3 622
Sulawesi Tenggara	4 374	4 450	10	12
Gorontalo	2 460	2 552	-	-
Sulawesi Barat	1 988	2 079	135	186
Maluku	1 592	2 166	155	283
Maluku Utara	999	846	-	-
Papua Barat	3 658	3 759	-	-
Papua	2 711	2 821	75	82
Indonesia	497 669	523 926	35 236	31 669

Sumber: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source: Directorate General of Livestock Service and Animal Health

Catatan: *) Angka sementara

Note: *) Preliminary figures

Tabel 5.14 Produksi Ikan di Indonesia (ton), 1991-2014
 Table Production of Fish in Indonesia (tons), 1991-2014

Tahun Year	Ikan Tangkap Fish Capture		Ikan Budidaya Fish Culture		Jumlah/Total	
	Berat/Weight	%	Berat/Weight	%	Berat/Weight	%
1991	2 832 089		517 512		3 349 601	
1992	2 992 964	5,68	550 368	6,35	3 543 332	5,78
1993	3 194 938	6,75	600 384	9,09	3 795 322	7,11
1994	3 416 309	6,93	597 520	-0,48	4 013 829	5,76
1995	3 622 640	6,04	640 947	7,27	4 263 587	6,22
1996	3 719 163	2,66	733 095	14,38	4 452 258	4,43
1997	3 917 219	5,33	662 547	-9,62	4 579 766	2,86
1998	4 012 412	2,43	629 797	-4,94	4 642 209	1,36
1999	4 010 071	-0,06	882 989	40,20	4 893 060	5,40
2000	4 125 525	2,88	994 962	12,68	5 120 487	4,65
2001	4 276 720	3,66	1 076 750	8,22	5 353 470	4,55
2002	4 378 495	2,38	1 137 153	5,61	5 515 648	3,03
2003	4 691 796	7,16	1 224 192	7,65	5 915 988	7,26
2004	4 651 121	-0,87	1 468 610	19,97	6 119 731	3,44
2005	4 705 869	1,18	2 163 674	47,33	6 869 543	12,25
2006	4 806 112	2,13	2 682 596	23,98	7 488 708	9,01
2007	5 044 737	4,97	3 193 565	19,05	8 238 302	10,01
2008	5 196 328	3,00	3 855 200	20,72	9 051 528	9,87
2009	5 107 971	-1,70	4 708 563	22,14	9 816 543	8,45
2010	5 384 418	5,41	6 277 929	33,33	11 662 347	18,80
2011	5 714 271	6,13	7 928 963	26,30	13 643 234	16,99
2012	5 829 194	2,01	9 675 553	22,03	15 504 747	13,64
2013	6 115 376	4,91	13 300 906	37,47	19 416 282	25,23
2014	6 484 346	6,03	14 359 129	7,96	20 843 475	7,35

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
 Source: Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

Tabel 5.15 Produksi Perikanan Tangkap di Indonesia (ton), 1991-2014
 Table Production of Fish Capture In Indonesia (tons), 1991-2014

Tahun Year	Perikanan Laut Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah/Total	
	Berat/Weight	%	Berat/Weight	%	Berat/Weight	%
1991	2 537 612		294 477		2 832 089	
1992	2 692 068	6,09	300 896	2,18	2 992 964	5,68
1993	2 886 289	7,21	308 649	2,58	3 194 938	6,75
1994	3 080 168	6,72	336 141	8,91	3 416 309	6,93
1995	3 292 930	6,91	329 710	-1,91	3 622 640	6,04
1996	3 383 456	2,75	335 707	1,82	3 719 163	2,66
1997	3 612 961	6,78	304 258	-9,37	3 917 219	5,33
1998	3 723 746	3,07	288 666	-5,12	4 012 412	2,43
1999	3 682 444	-1,11	327 627	13,50	4 010 071	-0,06
2000	3 807 191	3,39	318 334	-2,84	4 125 525	2,88
2001	3 966 480	4,18	310 240	-2,54	4 276 720	3,66
2002	4 073 506	2,70	304 989	-1,69	4 378 495	2,38
2003	4 383 103	7,60	308 693	1,21	4 691 796	7,16
2004	4 320 241	-1,43	330 880	7,19	4 651 121	-0,87
2005	4 408 499	2,04	297 370	-10,13	4 705 869	1,18
2006	4 512 191	2,35	293 921	-1,16	4 806 112	2,13
2007	4 734 280	4,92	310 457	5,63	5 044 737	4,97
2008	4 701 933	-0,68	494 395	59,25	5 196 328	3,00
2009	4 812 235	2,35	295 736	-40,18	5 107 971	-1,70
2010	5 039 446	4,72	344 972	16,65	5 384 418	5,41
2011	5 345 729	6,08	368 542	6,83	5 714 271	6,13
2012	5 435 633	1,68	393.561	14,08	5 829 194	2,01
2013	5 707 012	4,99	408 364	10,81	6 115 376	4,91
2014	6 037 654	5,79	446 692	21,21	6 484 346	6,03

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
 Source: Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

Tabel 5.16 **Produksi Ikan Budidaya di Indonesia, 1991-2014**
Table 5.16 **Production of Aquaculture Fisheries in Indonesia, 1991-2014**

Tahun year	Laut/Marine		Tambak/Brackishwater Pond	
	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)
1991	-	-	323 156	-
1992	-	-	337 431	4,42
1993	-	-	355 284	5,29
1994	-	-	346 212	-2,55
1995	-	-	361 239	4,34
1996	-	-	404 335	11,93
1997	-	-	370 259	-8,43
1998	-	-	353 750	-4,46
1999	135 969	-	412 935	16,73
2000	197 114	44,97	430 017	4,14
2001	221 010	12,12	454 710	5,74
2002	234 859		473 128	4,05
2003	249 242	6,12	501 977	6,10
2004	420 919	68,88	559 612	11,48
2005	890 074	111,46	643 975	15,08
2006	1 365 918	53,46	629 610	-2,23
2007	1 509 528	10,51	933 833	48,32
2008	1 996 002	32,23	959 509	2,75
2009	2 820 083	41,29	907 123	-5,46
2010	3 514 703	24,63	1 416 036	56,10
2011	4 605 827	31,04	1 602 748	13,19
2012	5 769 737	25,27	1 756 799	9,61
2013	8 386 271	45,35	2 337 671	33,06
2014	9 034 756	7,73	2 428 389	3,88

Lanjutan tabel 5.16/ Continued table 5.16

Tahun year	Kolam/Freshwater Pond		Karamba/Cage	
	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)
1991	106 862	-	6 648	-
1992	116 707	9,21	8 815	32,60
1993	141 890	21,58	26 045	195,46
1994	140 098	-1,26	33 011	26,75
1995	162 198	15,77	39 855	20,73
1996	182 918	12,77	44 630	11,98
1997	171 768	-6,10	26 186	-41,33
1998	168 478	-1,90	17 639	-32,64
1999	177 622	5,43	32 323	83,25
2000	214 393	20,70	25 773	-20,26
2001	222 790	3,92	39 340	52,64
2002	254 625	14,29	40 742	3,56
2003	281 262	10,46	40 304	-1,08
2004	286 182	1,75	53 695	33,22
2005	331 962	16,00	67 889	26,43
2006	381 946	15,06	56 200	-17,22
2007	410 373	7,44	63 929	13,75
2008	479 167	16,76	75 769	18,52
2009	554 067	15,63	101 771	34,32
2010	819 808	47,96	121 270	19,16
2011	1 127 127	37,49	131 383	8,34
2012	1 433 820	27,21	178 367	35,76
2013	1 774 407	23,75	200 006	12,13
2014	1 963 589	10,66	221 304	10,65

Lanjutan tabel 5.16/ Continued table 5.16

Tahun year	Jaring Apung/Floating Cage		Sawah/Paddy Field	
	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)
1991	-	-	80 846	-
1992	-	-	87 415	8,13
1993	-	-	77 165	-11,73
1994	-	-	78 199	1,34
1995	-	-	77 655	-0,70
1996	-	-	101 212	30,34
1997	-	-	94 334	-6,80
1998	-	-	89 930	-4,67
1999	29 506	-	94 634	5,23
2000	34 602	17,27	93 063	-1,66
2001	40 710	17,65	98 190	5,51
2002	47 172	15,87	86 627	-11,78
2003	57 628	22,17	93 779	8,26
2004	62 371	8,23	85 831	-8,48
2005	109 421	75,44	120 353	40,22
2006	143 251	30,92	105 671	-12,20
2007	190 893	33,26	85 009	-19,55
2008	263 169	37,86	111 584	31,26
2009	238 606	-9,33	86 913	-22,11
2010	309 499	29,71	96 605	11,15
2011	375 430	21,30	86 448	-10,51
2012	455 012	21,20	81 818	-5,36
2013	505 248	11,04	97 303	18,93
2014	500 873	-0,87	144 263	48,26

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
 Source: Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

Tabel 5.17 **Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m³), 2010–2014**
Table 5.17 **Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m³), 2010–2014**

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013	2014
Aceh	50 778	-	-	-	-
Sumatera Utara	49 190	37 698	35 805	135 868	69 573
Sumatera Barat	66 283	102 563	54 159	63 013	70 851
Riau	186 301	140 058	112 821	420 466	214 688
Jambi	53 096	48 889	-	-	22 359
Sumatera Selatan	38 165	18 079	61 097	34 266	9 758
Bengkulu	-	-	15 354	13 997	7 098
Lampung	-	-	-	-	-
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	9 501	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	-	-	-	-	-
DI Yogyakarta	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-	-	-
Banten	-	-	-	-	-
Bali	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	610 137	398 162	290 300	218 593	160 781
Kalimantan Tengah	1 864 961	1 347 132	1 028 302	1 230 431	2 115 912
Kalimantan Selatan	83 666	86 066	49 973	7 800	17 096
Kalimantan Timur	2 474 066	2 137 723	1 942 627	1 695 449	1 292 769
Kalimantan Utara	-	-	-	-	523 643
Sulawesi Utara	12 472	16 043	-	16 154	13 911
Sulawesi Tengah	36 697	31 639	29 299	-	29 271
Sulawesi Selatan	9 759	20 209	16 986	11 519	-
Sulawesi Tenggara	278	805	-	-	-
Gorontalo	31 462	31 102	5 080	7 174	-
Sulawesi Barat	10 267	6 441	373	-	5 728
Maluku	273 873	232 187	271 091	205 944	85 727
Maluku Utara	340 129	511 308	305 962	36 720	55 820
Papua Barat	466 073	238 019	900 720	454 425	239 832
Papua	683 616	969 288	222 163	291 564	512 225
Indonesia	7 341 269	6 373 409	5 342 112	4 852 881	5 447 041

Sumber: Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan
 Source: Based on Forest Concession Estate Survey

<https://www.bps.go.id>

INDUSTRI MANUFAKTUR DAN KONSTRUKSI

*Manufacturing
and Construction*

6 BAB
Chapter

PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL 2017 (TRIWULAN I)

*Production Growth of Micro
and Small Manufacturing
Industry,
2017 (Quarter I)*



q-to-q

▲ 11,29%

Komputer, barang elektronik dan optik
Computers, electronics and optics

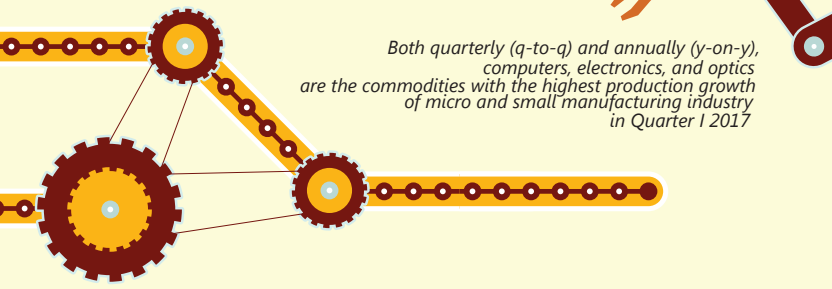
y-on-y

▲ 41,11%

Kelompok komoditas dengan pertumbuhan
produksi industri mikro dan kecil **TERTINGGI**
pada **TRIWULAN I 2017**

baik secara triwulanan (*q-to-q*) maupun tahunan (*y-on-y*)

*Both quarterly (*q-to-q*) and annually (*y-on-y*),
computers, electronics, and optics
are the commodities with the highest production growth
of micro and small manufacturing industry
in Quarter I 2017*



Tabel 6.1 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan, 2013-2017 (2010=100)
Table 6.1 Monthly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry, 2013-2017 (2010=100)

Bulan/Month	2013	2014	2015	2016	2017
Januari/January	-0,18	-0,03	-1,29	-0,27	-0,92 ¹⁾
Februari/February	-1,41	-0,61	-2,97	1,58	1,82 ²⁾
Maret/March	0,24	0,17	4,84	0,13	1,77 ³⁾
April/April	1,37	0,39	1,31	-1,08	
Mei/May	1,45	2,48	-3,21	3,47	
Juni/June	-2,10	0,05	2,62	3,50	
Juli/July	1,71	-2,64	-3,20	-2,47	
Agustus/August	-1,65	2,63	3,93	1,35	
September/September	2,64	6,34	2,60	-3,23	
Oktober/October	1,45	-2,64	1,35	1,37	
November/November	-1,57	-2,12	-1,74	0,20	
Desember/December	0,99	2,64	-2,26	-0,12	
Industri Manufaktur Manufacturing Industry	6,01	4,76	4,76	4,01	

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Angka sementara

²⁾ Angka sangat sementara

³⁾ Angka sangat sangat sementara

Note: ¹⁾ Preliminary figures

²⁾ Very preliminary figures

³⁾ Excessively preliminary figures

Tabel 6.2 Indeks dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (2010=100), 2010-2017
Quarterly Production Indices and Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2010-2017

Tahun/Year	Triwulan/Quarter			
	I	II	III	IV
2010	98,00 <i>-1,59</i>	101,93 <i>4,00</i>	97,72 <i>-4,13</i>	100,69 <i>3,04</i>
2011	101,86 <i>0,75</i>	105,02 <i>3,09</i>	105,56 <i>0,52</i>	103,94 <i>-1,53</i>
2012	103,62 <i>-0,31</i>	107,16 <i>3,42</i>	107,27 <i>0,10</i>	115,48 <i>7,65</i>
2013	112,94 <i>-2,20</i>	114,21 <i>1,31</i>	115,00 <i>0,51</i>	117,20 <i>1,91</i>
2014	116,91 <i>-0,25</i>	119,21 <i>1,97</i>	121,64 <i>1,04</i>	123,58 <i>1,68</i>
2015	122,82 <i>-0,70</i>	125,47 <i>2,16</i>	126,51 <i>0,83</i>	128,65 <i>2,41</i>
2016	127,89 <i>-1,29</i>	131,76 <i>3,02</i>	132,67 <i>0,70</i>	132,28 <i>-0,30</i>
2017	133,42 <i>0,86</i>			

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

- *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Angka yang tercetak miring menunjukkan pertumbuhan

Sejak tahun 2010 dalam persen (2010=100)

Note: *Number in italic is stand for growth*

Since 2010 in percent (2010=100)

Tabel 6.3 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan Menurut KBLI 2 Dijit (persen), IV/2016-I/2017 (2010=100)
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), IV/2016-I/2017 (2010=100)

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	(q-to-q)		(y-on-y)	
		IV/2016	I/2017	IV/2016	I/2017
10	Makanan/Food	-3,63	-0,11	8,29	8,20
11	Minuman/Beverages	0,76	-4,36	-0,89	-5,42
12	Pengolahan tembakau/Tobacco	2,93	-4,63	-4,28	-0,72
13	Tekstil/Textiles	1,95	1,16	-7,91	-6,87
14	Pakaian jadi/Wearing apparel	0,18	-0,09	-2,37	-3,79
15	Kulit, barang dari kulit dan alas kaki Tanning and dressing of leather	3,59	-0,71	5,58	7,12
16	Kayu, barang-barang dari kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya Wood and products of wood except furniture and plaiting materials	-2,91	3,79	-4,12	-4,49
17	Kertas dan barang dari kertas Paper and paper products	-4,12	0,65	-2,11	4,96
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman Printing and reproduction of recorded media	2,57	-1,40	0,53	3,80
20	Bahan Kimia dan barang dari bahan kimia Chemicals and chemical products	2,29	0,12	7,07	9,59
21	Farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional/Pharmaceutical, chemical medicinal products and traditional medicine	-2,71	2,50	3,13	6,29
22	Karet, barang dari karet dan plastik Rubber and plastics products	4,76	6,02	-5,47	7,80
23	Barang galian bukan logam Non-metallic mineral products	0,47	-1,88	3,20	3,82
24	Logam dasar/Basic metals	3,54	0,25	-1,89	-1,29
25	Barang logam bukan mesin dan peralatannya Fabricated metal products not machinery and equipments	1,24	2,20	-3,44	0,09
26	Komputer, barang elektronik dan optik Computers, electronics and optics	-0,35	1,22	-0,30	2,84
27	Peralatan listrik/Electrical equipment	-1,91	-3,53	-3,38	-2,20
28	Mesin dan perlengkapan YTDL Machinery and equipment	-5,80	7,57	-3,37	4,87
29	Kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer Motor vehicles, trailers and semi trailers	2,93	1,47	-1,90	0,20
30	Alat angkut lainnya/Other conveyances	-1,32	-2,65	-0,09	-2,45
31	Furnitur/Furniture	-0,91	0,98	0,35	0,72
32	Pengolahan lainnya/Other manufacturing	-1,43	-0,84	-6,47	-3,47
33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan/Repair service and installation of machinery and equipment	1,05	-1,34	-5,37	-3,44
Industri Manufaktur/Manufacturing Industry		-0,34	0,86	2,06	4,33

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.4 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahunan Menurut KBLI 2 Digit (persen), 2015-2016
Annually Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), 2015-2016

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	2015	2016
10	Industri Makanan/ <i>Manufacture of food products</i>	7,37	6,26
11	Industri Minuman/ <i>Manufacture of beverages</i>	-0,40	-0,24
12	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of tobacco</i>	5,20	-2,76
13	Industri Tekstil/ <i>Manufacture of textiles</i>	-2,01	-4
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of wearing apparels</i>	-10,86	-7,15
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of leather and related products and footwear</i>	3,60	7,62
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	0,39	1,32
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Manufacture of paper and paper products</i>	-3,54	-3,29
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	4,60	-1,17
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Manufacture of chemicals and chemical products Basic metals</i>	0,12	-0,90
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional <i>Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products</i>	12,53	8,01
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	4,61	-8,39
23	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	7,37	5,80
24	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of basic metals</i>	6,42	-0,30
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	9,47	-0,13
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik <i>Manufacture of computers, electronic and optical products</i>	3,03	2,03
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of electrical</i>	-0,67	-7,49
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl <i>Manufacture of machinery and equipment n.e.c</i>	2,19	3,55
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer <i>Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	4,29	0,82
30	Industri Alat Angkutan Lainnya <i>Manufacture of other transport equipment</i>	-6,42	0,72
31	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	4,06	0,57
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	5,86	-6,52
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	4,47	-3,60

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.5 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan Tingkat Provinsi (persen), Triwulan IV 2016-Triwulan I 2017
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by Province (percent), Quarter IV 2016-Quarter I 2017

Provinsi/Province	(q-to-q)		(y-on-y)	
	IV/2016	I/2017	IV/2016	I/2017
Aceh	-21,43	3,40	-3,11	-1,22
Sumatera Utara	-13,45	-2,55	-6,32	-7,60
Sumatera Barat	-9,02	7,26	-4,29	3,25
Riau	5,35	-6,45	11,4	9,97
Jambi	11,33	-9,79	15,76	12,59
Sumatera Selatan	-15,11	15,55	-14,3	3,13
Bengkulu	-9,53	-1,37	-12,23	-9,05
Lampung	17,96	21,94	19,11	-0,84
Kepulauan Bangka Belitung	3,98	6,17	11,6	21,35
Kepulauan Riau	-6,53	-5,33	-2,93	-7,50
DKI Jakarta	3,13	3,86	9,93	12,47
Jawa Barat	-4,45	0,91	-1,33	2,64
Jawa Tengah	2,85	-3,57	-2,27	-4,11
DI Yogyakarta	3,41	-0,05	12,8	9,08
Jawa Timur	2,17	-0,25	5,02	3,47
Banten	0,41	0,48	3,36	4,72
Bali	3,04	-0,14	-6,58	0,66
Nusa Tenggara Barat	3,44	0,37	4,63	7,94
Nusa Tenggara Timur	0,96	1,17	1,69	6,20
Kalimantan Barat	-0,61	-0,91	6,07	3,48
Kalimantan Tengah	1,63	-0,97	4,98	4,43
Kalimantan Selatan	1,53	-0,82	4,75	2,64
Kalimantan Timur	1,35	-0,48	3,69	3,10
Sulawesi Utara	2,24	4,53	0,16	6,36
Sulawesi Tengah	1,68	-2,47	7,99	6,42
Sulawesi Selatan	-3,01	2,81	4,82	6,20
Sulawesi Tenggara	1,94	0,97	6,45	5,72
Gorontalo	6,21	3,79	-4,08	9,53
Sulawesi Barat	2,20	-2,13	7,83	-3,16
Maluku	4,11	2,36	2,36	6,62
Maluku Utara	0,68	-1,73	-2,96	-3,98
Papua Barat	2,17	2,80	12,49	0,48
Papua	1,22	3,76	2,08	-0,80
Indonesia	-0,34	0,86	2,06	4,33

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.6 Indeks dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan kecil Triwulanan (2010=100), 2011-2017
Quarterly Production Indices and Growth of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2011-2017

Tahun/Year	Triwulan/Quarter			
	I	II	III	IV
2011	101,26 <i>1,26</i>	102,76 <i>1,48</i>	105,03 <i>2,21</i>	109,80 <i>4,54</i>
2012	108,57 <i>-1,12</i>	104,93 <i>-3,35</i>	110,48 <i>5,29</i>	111,88 <i>1,27</i>
2013	113,83 <i>1,74</i>	121,25 <i>6,52</i>	115,85 <i>-4,45</i>	117,68 <i>1,58</i>
2014	118,85 <i>0,99</i>	126,18 <i>6,17</i>	121,85 <i>-3,43</i>	124,76 <i>2,39</i>
2015	125,56 <i>0,64</i>	131,95 <i>5,09</i>	130,22 <i>-1,31</i>	131,98 <i>1,35</i>
2016	132,98 <i>0,76</i>	140,61 <i>5,74</i>	137,71 <i>-2,06</i>	138,42 <i>0,51</i>
2017	141,80 <i>2,44</i>			

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Angka yang tercetak miring menunjukkan pertumbuhan

Sejak tahun 2010 dalam persen (2010=100)

Note: Number in italic is stand for growth

Since 2010 in percent (2010=100)

Tabel 6.7 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Tahunan Menurut KBLI 2 Dijit (persen), 2015-2016
Annually Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), 2015-2016

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	2015	2016
10	Industri Makanan/ <i>Manufacture of food products</i>	6,83	7,52
11	Industri Minuman/ <i>Manufacture of beverages</i>	11,52	11,66
12	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of tobacco</i>	7,66	5,33
13	Industri Tekstil/ <i>Manufacture of textiles</i>	7,62	9,71
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of wearing apparels</i>	6,68	6,99
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of leather and related products and footwear</i>	3,91	5,22
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	-3,73	3,59
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Manufacture of paper and paper products</i>	16,36	16,83
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	8,24	21,79
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Manufacture of chemicals and chemical products Basic metals</i>	14,31	15,06
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional <i>Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products</i>	4,52	11,05
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	-3,72	-3,01
23	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	-1,55	1,14
24	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of basic metals</i>	-0,59	2,74
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	-3,58	-11,97
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik <i>Manufacture of computers, electronic and optical products</i>	1,02	31,18
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of electrical</i>	10,14	7,47
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl <i>Manufacture of machinery and equipment n.e.c</i>	12,60	19,28
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer <i>Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	1,69	8,58
30	Industri Alat Angkutan Lainnya <i>Manufacture of other transport equipment</i>	-2,76	12,27
31	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	6,54	1,73
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	2,52	-0,65
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	3,26	-10,22

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.8 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (q to q) Menurut KBLI 2 Dijit (persen), Triwulan IV 2016-Triwulan I 2017
Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry (q to q) by 2 Digit ISIC (percent), Quarter IV 2016-Quarter I 2017

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	(q-to-q)	
		IV/2016	I/2017
10	Industri Makanan/ <i>Manufacture of food products</i>	0,65	4,49
11	Industri Minuman/ <i>Manufacture of beverages</i>	-1,52	2,28
12	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of tobacco</i>	-27,91	6,49
13	Industri Tekstil/ <i>Manufacture of textiles</i>	-2,57	-0,39
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of wearing apparels</i>	0,62	1,01
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of leather and related products and footwear</i>	5,53	6,26
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	3,85	0,34
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Manufacture of paper and paper products</i>	612,00	1,66
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	4,65	-0,46
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Manufacture of chemicals and chemical products Basic metals</i>	0,44	-3,12
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional <i>Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products</i>	-12,57	-0,16
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	-2,30	2,65
23	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	-1,47	0,79
24	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of basic metals</i>	-8,61	1,10
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	1,83	3,58
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik <i>Manufacture of computers, electronic and optical products</i>	13,56	11,29
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of electrical</i>	-15,56	11,07
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl <i>Manufacture of machinery and equipment n.e.c</i>	12,82	2,79
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer <i>Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	1,23	6,07
30	Industri Alat Angkutan Lainnya <i>Manufacture of other transport equipment</i>	-0,65	5,82
31	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	1,43	4,48
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	0,84	4,65
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	-4,06	-1,97
Industri Manufaktur/<i>Manufacturing Industry</i>		0,51	2,44

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.9 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan (y on y) Menurut KBLI 2 Dijit (persen), Triwulan IV 2016-Triwulan I 2017
Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry Year on Year by 2 Digit ISIC (percent), Quarter IV 2016-Quarter I 2017

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	(y-on-y)	
		IV/2016	I/2017
10	Industri Makanan/ <i>Manufacture of food products</i>	7,73	11,05
11	Industri Minuman/ <i>Manufacture of beverages</i>	10,87	11,95
12	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of tobacco</i>	-15,62	-3,68
13	Industri Tekstil/ <i>Manufacture of textiles</i>	10,07	7,96
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of wearing apparels</i>	6,50	5,40
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of leather and related products and footwear</i>	2,76	9,24
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	7,86	7,35
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Manufacture of paper and paper products</i>	25,49	11,95
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	21,98	8,47
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Manufacture of chemicals and chemical products Basic metals</i>	11,53	7,70
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional <i>Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products</i>	0,50	-8,45
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	-4,90	-3,41
23	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	-0,31	0,88
24	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of basic metals</i>	-1,15	2,45
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	-10,67	0,26
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik <i>Manufacture of computers, electronic and optical products</i>	43,71	41,11
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of electrical</i>	-10,73	-5,63
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl <i>Manufacture of machinery and equipment n.e.c</i>	25,98	15,24
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer <i>Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	6,65	2,95
30	Industri Alat Angkutan Lainnya <i>Manufacture of other transport equipment</i>	10,90	11,35
31	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	4,39	8,26
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	1,63	6,97
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	-11,82	-6,30
Industri Manufaktur/<i>Manufacturing Industry</i>		4,88	6,63

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.10 **Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Tingkat Provinsi (persen), Triwulan IV 2016-Triwulan I 2017**
Table 6.10 **Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by Province (percent), Quarter IV 2016-Quarter I 2017**

Provinsi/Province	(q-to-q)		(y-on-y)	
	IV/2016	I/2017	IV/2016	I/2017
Aceh	-6,56	15,10	-8,93	2,26
Sumatera Utara	2,91	0,35	8,47	5,08
Sumatera Barat	-3,24	0,87	2,52	-0,48
Riau	0,77	4,40	0,61	6,18
Jambi	-0,09	3,97	10,32	10,25
Sumatera Selatan	3,09	1,11	12,49	10,11
Bengkulu	-0,40	2,23	6,51	6,65
Lampung	-0,41	1,64	12,04	8,62
Kepulauan Bangka Belitung	10,97	8,97	-8,06	2,26
Kepulauan Riau	4,04	1,76	-1,10	-1,68
DKI Jakarta	2,59	0,53	13,90	12,95
Jawa Barat	1,40	0,97	-1,54	2,38
Jawa Tengah	-4,15	0,22	-3,12	-3,28
DI Yogyakarta	3,52	3,64	5,48	10,54
Jawa Timur	0,43	-0,25	0,20	0,97
Banten	2,33	6,60	13,55	17,11
Bali	3,60	5,60	10,89	12,69
Nusa Tenggara Barat	-19,17	10,69	-14,70	-9,56
Nusa Tenggara Timur	16,66	0,25	33,26	27,53
Kalimantan Barat	-2,12	5,23	-0,16	0,38
Kalimantan Tengah	11,03	3,34	12,46	19,98
Kalimantan Selatan	5,11	5,56	17,44	18,77
Kalimantan Timur	1,64	-0,77	12,37	5,74
Kalimantan Utara	23,44	8,94	38,19	41,90
Sulawesi Utara	-0,25	-1,33	1,55	9,44
Sulawesi Tengah	2,27	1,52	13,87	10,63
Sulawesi Selatan	-5,48	6,58	0,54	12,30
Sulawesi Tenggara	-0,49	4,24	12,60	13,86
Gorontalo	3,29	5,66	14,90	17,64
Sulawesi Barat	0,34	19,04	15,69	36,40
Maluku	7,82	7,27	24,04	26,79
Maluku Utara	8,41	-0,33	25,56	18,42
Papua Barat	-1,02	-4,42	-0,27	0,52
Papua	4,83	3,40	23,31	21,42
Indonesia	0,51	2,44	4,88	6,63

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.11 Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa, dan Upah serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (2010=100), Triwulan I 2010-Triwulan IV 2016
Indices of Permanent Workers, Mandays, Compensation and Wages and Value of Construction Completed (2010=100) in Construction Sector, Quarter I 2010- Quarter IV 2016

Tahun dan Triwulan Year and Quarter	Pekerja Tetap Permanent Workers	Hari Orang Mandays	Balas Jasa & Upah Compensation	Nilai Konstruksi Value of Construction
2010 Rata-rata/Average	100.00	100.00	100.00	100.00
Triw I/Qt I	97.91	94.08	91.58	91.50
Triw II/Qt II	99.59	95.17	95.05	94.53
Triw III/Qt III	100.67	101.12	102.39	102.41
Triw IV/Qt IV	101.82	109.63	110.98	111.56
2011 Rata-rata/Average	103.01	117.17	117.59	118.28
Triw I/Qt I	99.87	108.25	108.84	108.04
Triw II/Qt II	101.66	113.91	114.27	114.30
Triw III/Qt III	103.27	119.03	118.86	120.33
Triw IV/Qt IV	107.24	127.48	128.38	130.44
2012 Rata-rata/Average	108.11	131.36	133.00	138.48
Triw I/Qt I	105.30	123.96	125.01	128.59
Triw II/Qt II	107.46	128.99	130.52	135.61
Triw III/Qt III	108.93	133.60	135.19	141.44
Triw IV/Qt IV	110.75	138.90	141.29	148.27
2013 Rata-rata/Average	112,21	146,83	148,64	155,21
Triw I/Qt I	110,03	135,96	137,68	143,41
Triw II/Qt II	111,25	143,94	145,60	151,62
Triw III/Qt III	112,97	148,55	150,86	157,80
Triw IV/Qt IV	114,58	158,87	160,44	168,04
2014 Rata-rata/Average	114,36	165,98	166,83	173,54
Triw I/Qt I	113,82	156,61	155,89	163,74
Triw II/Qt II	113,98	162,57	163,06	169,48
Triw III/Qt III	114,40	168,41	170,05	176,21
Triw IV/Qt IV	115,24	176,32	178,31	184,72
2015 Rata-rata/Average	114,83	177,69	184,36	190,10
Triw I/Qt I	112,80	167,36	172,77	177,85
Triw II/Qt II	114,13	173,45	179,78	185,15
Triw III/Qt III	116,00	180,16	187,29	193,06
Triw IV/Qt IV	116,38	189,77	197,62	204,36
2016 Rata-rata/Average				
Triw I/Qt I	115,79	187,52	192,98	199,20
Triw II/Qt II	116,22	191,46	197,75	203,91
Triw III/Qt III	117,35	196,46	203,34	209,50
Triw IV/Qt IV **)	118,12	118,12	213,22	219,56

Sumber/Source: Indikator Konstruksi, BPS/Construction Indicator, BPS-Statistics Indonesia
 Catatan/Note: **) Angka sangat sementara/**) Very Preliminary figures

<https://www.bps.go.id>

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Foreign Trade

7 BAB
Chapter

NILAI EKSPOR & IMPOR BERAS DI INDONESIA

Triwulan I, 2017 (ribu US\$)

*Export and Import Value of Rice in Indonesia
Quarter I, 2017 (thousand US\$)*

E 154,6

Ekspor
Export

26.097,6

I

Impor
Import

Dengan begitu, nilai impor beras di Indonesia pada Triwulan I 2017

**168,8 kali
lebih besar**

dibandingkan nilai eksportnya.

*Therefore, the import value of
rice in Indonesia
at Quarter I 2017 is*

**168.8 times
bigger than**
its export value.



Tabel 7.1 Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US\$),
Table 7.1 *Balance of Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas (million US\$),*
 Januari 2015-April 2017
January 2015-April 2017

Tahun, Bulan Year, Month	Ekspor/Exports		Impor/Imports	
	Migas Oil and Gas	Non-migas Non-oil and Gas	Migas Oil and Gas	Non-migas Non-oil and Gas
2015	18 807,8	131 530,1	24 613,2	118 049,0
Januari/January	2 076,8	11 224,1	2 115,4	10 476,1
Februari/February	1 893,6	10 395,5	1 719,5	9 831,3
Maret/March	1 988,9	11 645,4	2 268,0	10 340,7
April/April	1 458,2	11 645,5	2 336,3	10 290,0
Mei/May	1 370,3	11 319,9	2 080,5	9 533,1
Juni/June	1 439,9	12 066,2	2 577,6	10 400,6
Juli/July	1 421,8	9 986,7	2 294,3	7 782,2
Agustus/August	1 530,9	11 195,9	2 108,0	10 291,2
September/September	1 451,3	11 077,6	1 912,2	9 599,5
Oktober/October	1 379,6	10 742,5	1 763,0	9 345,9
November/November	1 497,0	9 614,2	1 640,4	9 879,1
Desember/December	1 299,5	10 616,6	1 798,0	10 279,3
2016	13 105,3	99 735,5	15 436,5	98 796,5
Januari/January	1 108,0	9 372,6	1 220,9	9 228,7
Februari/February	1 113,3	10 198,7	1 122,9	9 052,7
Maret/March	1 239,3	10 570,7	1 552,4	9 749,3
April/April	891,7	10 584,1	1 362,1	9 451,5
Mei/May	957,9	10 556,4	1 668,5	9 472,2
Juni/June	1 187,3	11 787,1	1 772,2	10 323,0
Juli/July	998,7	8 532,1	1 506,4	7 510,8
Agustus/August	1 138,6	11 609,7	1 795,9	10 589,3
September/September	1 061,5	11 452,6	1 766,4	9 531,1
Oktober/October	1 055,9	11 686,7	1 545,1	9 962,1
November/November	1 103,0	12 400,6	1 724,1	10 945,3
Desember/December	1 250,1	12 578,6	1 701,9	11 080,6
2017	4 957,7	48 902,9	8 189,1	40 345,0
Januari/January	1 271,6	12 130,1	1 828,0	10 140,4
Februari/February	1 198,1	11 415,4	2 473,1	8 880,9
Maret/March	1 511,2	13 167,6	2 277,0	11 006,4
April/April ¹⁾	976,8	12 189,8	1 611,0	10 317,3

Sumber: Berita Resmi Statistik, Indikator Ekonomi, BPS

Source: Official Statistics News, Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Angka sementara

Note : ¹⁾ Preliminary Figures

Tabel 7.2 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US\$), 2014-2017
 Table Value of Exports by Major Country of Destination (FOB value: million US\$), 2014-2017

Negara Tujuan Country of Destination	2014	2015	2016 ¹⁾	2017 ²⁾
ASIA	124 272,1	103 763,9	98 814,9	37 330,8
ASEAN	39 668,1	33 577,0	33 830,3	12 241,6
Thailand/Muangthai	5 783,1	5 507,3	5 394,1	2 021,0
Singapura/Singapore	16 728,3	12 632,6	11 861,0	3 989,7
Filipina/Philippines	3 887,8	3 921,7	5 270,9	1 935,0
Malaysia/Malaysia	9 730,0	7 630,9	7 121,7	2 805,9
Myanmar/Myanmar	566,9	615,7	615,7	234,3
Kamboja/Cambodia	415,8	429,7	426,9	161,2
Brunei Darussalam/Brunei Darussalam	100,3	91,2	88,7	23,0
Laos/Lao People's D. Rep	4,5	7,7	5,9	1,6
Vietnam/Vietnam	2 451,3	2 740,2	3 045,6	1 070,0
Asia lainnya/Rest of Asia	84 604,0	70 186,9	64 984,6	25 089,2
Jepang/Japan	23 117,5	18 020,9	16 098,6	5 442,3
Hongkong/Hongkong	2 777,6	2 067,2	2 144,9	725,7
Korea Selatan/Korea, Republic of	10 601,1	7 664,4	7 008,9	2 637,9
Taiwan/Taiwan	6 425,1	5 043,5	3 655,8	1 354,6
Cina/China	17 605,9	15 046,4	16 790,8	6 799,8
Lainnya/Others	24 076,8	22 344,6	19 285,6	8 128,9
AFRIKA/AFRICA	6 262,3	4 759,4	4 186,1	1 730,5
AUSTRALIA & OCEANIA	5 738,4	4 217,1	3 687,6	934,1
Australia/Australia	4 948,4	3 702,3	3 208,9	771,7
Selandia Baru/New Zealand	481,4	436,3	366,5	139,6
Oceania lainnya/Rest of Oceania	308,6	78,5	112,1	22,8
AMERIKA/AMERICA	21 035,7	20 237,4	20 088,3	7 253,8
NAFTA	18 136,0	17 787,1	17 689,0	6 466,9
Amerika Serikat/United States of America	16 530,1	16 240,8	16 141,4	5 838,8
Kanada/Canada	755,0	722,3	732,4	268,8
Meksiko/Mexico	850,9	824,0	815,1	359,3
Amerika lainnya/Rest of America	2 899,7	2 450,3	2 399,3	786,9
EROPA/EUROPE	18 671,5	17 388,5	18 409,3	6 724,0
Uni Eropa/European Union	16 918,9	14 842,5	14 454,8	5 480,4
Inggris/United Kingdom	1 658,6	1 527,1	1 590,4	461,7
Belanda/Netherlands	3 984,6	3 442,2	3 254,9	1 359,9
Perancis/France	1 019,3	973,0	872,7	309,8
Jerman/Germany	2 821,6	2 664,2	2 638,7	869,6
Belgia/Belgium	1 217,3	1 113,3	1 125,7	443,0
Denmark/Denmark	226,6	207,0	187,6	54,9
Swedia/Sweden	177,1	146,8	144,7	53,3
Finlandia/Finland	111,4	84,9	83,9	34,9
Italia/Italy	2 286,9	1 872,9	1 572,1	659,4
Spanyol/Spain	1 937,6	1 481,3	1 579,3	719,9
Yunani/Greece	157,3	143,9	142,2	47,1
Polandia/Poland	395,9	358,9	370,0	118,5
Uni Eropa Lainnya/Other U,E	924,5	827,1	892,5	348,5
Europa Lainnya/Rest of Europe	1 752,7	2 546,0	3 954,5	1 243,6
Jumlah/Total	175 980,0	150 366,3	145 186,2	53 973,2

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source : Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Angka diperbaiki ²⁾ Ekspor Januari-April

Note : ¹⁾ Revised figures ²⁾ Export January-April

Tabel 7.3 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2014-2017
 Table Value of Imports by Major Country of Origin (CIF value: million US\$), 2014-2017

Negara Asal Country of Origin	2014	2015	2016	2017 ¹⁾
ASIA				
ASEAN	50 726,0	38 794,9	34 696,8	12 940,0
Thailand/Muangthai	9 781,0	8 083,4	8 666,9	2 901,0
Singapura/Singapore	25 185,7	18 022,5	14 548,3	5 596,6
Filipina/Philippines	699,7	683,1	821,8	283,0
Malaysia/Malaysia	10 855,4	8 530,7	7 200,9	2 992,8
Myanmar/Myanmar	122,1	160,4	113,3	59,6
Kamboja/Cambodia	18,7	21,1	25,3	8,9
Brunei Darussalam/Brunei Darussalam	594,3	131,4	87,7	4,2
Laos/Lao People's D. Rep.	51,3	0,8	4,2	2,9
Vietnam/Vietnam	3 417,8	3 161,5	3 228,4	1 091,1
Asia lainnya/Rest of Asia	82 530,1	66 228,2	64 464,2	23 473,5
Jepang/Japan	17 007,6	13 263,5	12 984,8	4 644,7
Cina/China	30 624,3	29 410,9	30 800,5	10 515,6
Korea Selatan/Korea, Republic of	11 847,4	8 427,2	6 674,6	2 727,7
Lainnya/Others	23 050,8	15 126,6	14 004,3	5 585,4
AFRIKA/AFRICA	5 465,6	3 739,2	3 525,0	1 101,1
AUSTRALIA & OCEANIA				
Australia/Australia	5 647,5	4 815,8	5 260,9	1 852,4
Selandia Baru/New Zealand	836,0	637,0	660,9	218,0
Oceania lainnya/Rest of Oceania	38,5	27,4	37,3	67,2
AMERIKA/AMERICA				
NAFTA	10 217,8	9 400,0	8 858,4	2 956,3
Amerika Serikat/United States of America	8 170,1	7 593,2	7 298,4	2 480,2
Kanada/Canada	1 860,2	1 609,2	1 383,0	420,2
Meksiko/Mexico	187,5	197,6	177,0	55,8
Amerika lainnya/Rest of America	4 562,3	4 136,7	4 233,9	1 058,8
EROPA/EUROPE				
Uni Eropa/European Union	12 691,4	11 300,6	10 742,4	3 775,3
Inggris/United Kingdom	894,8	818,9	893,8	323,8
Belanda/Netherlands	908,3	785,2	723,6	294,1
Perancis/France	1 332,5	1 336,9	1 362,0	509,0
Jerman/Germany	4 091,2	3 471,7	3 159,5	994,2
Austria/Austria	343,0	316,2	358,6	108,4
Belgia/Belgium	585,5	559,4	491,1	212,0
Denmark/Denmark	168,0	201,3	156,6	49,5
Swedia/Sweden	691,1	691,2	526,2	184,7
Finlandia/Finland	668,4	534,1	338,6	179,6
Irlandia/Ireland	100,9	103,3	110,3	36,6
Italia/Italy	1 722,9	1 368,2	1 387,2	490,1
Spanyol/Spain	517,1	472,5	484,1	153,7
Uni Eropa lainnya Others of European Union	667,9	641,7	750,8	239,6
Eropa lainnya/Rest of Europe	5 463,4	3 615,0	3 173,1	1 091,6
Jumlah/Total	178 178,8	142 694,8	135 652,9	48 534,1

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Ekspor Januari-Maret

Note : ¹⁾ Export January-March

Tabel 7.4 Ekspor Migas dan Beberapa Produk Unggulan Non-migas, 2015-2017
 Table Exports of Oil and Gas, and Main Product of Non-oil and Gas, 2015-2017

Golongan Barang Commodity group	2015	2016	2017 ¹⁾
(Berat bersih: ribu ton/Net weight: thousand tons)			
Migas/Oil and Gas			
Minyak bumi mentah/ <i>Crude petroleum</i>	15 554,1	16 955,5	4 418,6
Hasil-hasil minyak/ <i>Petroleum product</i>	4 625,8	2 868,1	1 428,7
Gas/ <i>Gas</i>	24 784,8	23 505,2	7 648,7
Non-migas/Non-oil and Gas			
Kopi/ <i>Coffee</i>	499,6	412,4	136,2
Tanaman obat, aromatik, dan rempah-rempah/ <i>Medicinal, aromatic and spices plants</i>	376,5	316,2	115,8
Buah-buahan Tahunan/ <i>Annual fruits</i>	674,5	940,9	302,9
Minyak Kelapa Sawit/ <i>Palm oil</i>	27 670,8	24 066,5	9 372,4
Kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian/ <i>Organic basic chemicals derived from agricultural products</i>	4 010,6	4 177,9	1 372,5
Bubur kertas/ <i>Pulp</i>	3 401,7	3 533,6	1 283,9
Lada hitam/ <i>Black pepper</i>	33,4	28,6	6,8
Karet Remah/ <i>Crumb rubber</i>	2 543,5	2 494,3	998,5
Besi Baja/ <i>Steel</i>	2 770,7	2 925,1	1 146,5
Benang Pintal/ <i>Spun yam</i>	776,5	769,5	237,1
Batubara/ <i>Coal</i>	328 387,4	311 329,8	105 118,0
Lignit/ <i>Lignite</i>	38 583,0	58 247,0	20 730,9
Jumlah/Total	454 692,9	452 570,4	154 317,4
(Nilai FOB: Juta US\$/FOB value: million US\$)			
Migas/Oil and Gas			
Minyak bumi mentah/ <i>Crude petroleum</i>	6 479,4	5 196,7	1 703,6
Hasil-hasil minyak/ <i>Petroleum product</i>	1 754,2	872,0	584,9
Gas/ <i>Gas</i>	10 340,8	7 036,8	2 728,3
Non-migas/Non-oil and Gas			
Kopi/ <i>Coffee</i>	1 189,6	997,4	359,4
Tanaman obat, aromatik, dan rempah-rempah/ <i>Medicinal, aromatic and spices plants</i>	516,4	498,4	216,8
Buah-buahan Tahunan/ <i>Annual fruits</i>	249,1	344,0	93,4
Minyak Kelapa Sawit/ <i>Palm oil</i>	16 427,0	15 955,6	7 078,3
Kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian/ <i>Organic basic chemicals derived from agricultural products</i>	3 174,0	3 697,7	1 485,3
Bubur kertas/ <i>Pulp</i>	1 726,7	1 541,7	606,2
Lada hitam/ <i>Black pepper</i>	302,0	222,3	45,6
Karet Remah/ <i>Crumb rubber</i>	3 564,1	3 177,1	1 945,5
Besi Baja/ <i>Steel</i>	2 407,4	2 152,5	931,4
Benang Pintal/ <i>Spun yam</i>	1 927,6	1 832,2	593,6
Batubara/ <i>Coal</i>	14 717,3	12 794,3	5 751,1
Lignit/ <i>Lignite</i>	1 281,7	1 635,7	719,0
Jumlah/Total	66 057,3	57 954,3	24 842,4

Sumber/ Source: Statistik Indonesia, BPS/ Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia
 Catatan/Note: ¹⁾ Ekspor Januari-April/Export January-April

Tabel 7.5 Impor Barang Modal dan Beberapa Komoditi, 2014-2017
Table Imports of Capitals Goods and Commodities, 2014-2017

Golongan Barang Commodity Group	2014	2015	2016	2017
(Berat bersih: ribu ton/Net weight: thousand tons)				
Barang Modal/Capital Goods				
Barang modal kecuali alat angkutan/ <i>Capital goods excluding transport equipment</i>	2.479,0	2.411,1	2.403,8	736,8
Mobil penumpang/ <i>Passenger cars</i>	72,8	57,2	56,4	20,4
Alat angkut untuk industri/ <i>Transport equipment for industry</i>	755,5	556,3	1.079,6	355,2
Komoditi/Commodity				
Beras/ <i>Rice</i>	844,2	861,6	1283,2	71,3
Pupuk/ <i>Fertilizers</i>	6.654,0	7.365,1	6.881,9	2.558,7
Semen/ <i>Cement</i>	4.056,4	3357,3	901,8	9,2
Minyak bumi dan hasil-hasilnya/ <i>Crude petroleum and petroleum products</i>	48.869,4	48.309,1	48.325,8	16.547,6
Pipa besi dan baja/ <i>Iron and steel tubes</i>	887,3	742,0	656,1	293,4
Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	241,9	203,8	185,5	261,2
Mesin keperluan industri khusus/ <i>Machinery for special industry</i>	1.114,1	1.041,8	1.043,7	838,1
(Nilai CIF: Juta US\$/CIF value: million US\$)				
Barang Modal/Capital Goods				
Barang modal kecuali alat angkutan/ <i>Capital goods excluding transport equipment</i>	25 661,8	22 326,7	19.896,9	6.342,4
Mobil penumpang/ <i>Passenger cars</i>	783,8	583,1	595,0	218,2
Alat angkut untuk industri/ <i>Transport equipment for industry</i>	2 857,4	1 827,5	1.863,4	935,0
Komoditi/Commodity				
Beras/ <i>Rice</i>	382,8	351,6	531,8	39,5
Pupuk/ <i>Fertilizers</i>	1 822,2	2.011,7	1.555,6	524,5
Semen/ <i>Cement</i>	249,7	191,8	40,0	0,4
Minyak bumi dan hasil-hasilnya/ <i>Crude petroleum and petroleum products</i>	43 459,9	24.613,2	18.739,3	8.189,2
Pipa besi dan baja/ <i>Iron and steel tubes</i>	1 789,9	1 318,9	941,5	727,7
Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	2 328,9	1 859,5	1.739,3	2.078,9
Mesin keperluan industri khusus/ <i>Machinery for special industry</i>	12 292,1	10.281,	9.799,2	6.610,5
Jumlah/Total	91 628,5	65 365,5	55 702,0	25 666,3

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Ekspor Januari-Maret

Note: ¹⁾ Export January-March

Tabel 7.6 Ekspor Bulanan Beberapa Golongan Barang Non-migas (juta US\$),
 Januari 2014-April 2017
*Monthly Exports Value by Non-oil and Gas Commodity Group (million US\$),
 January 2014-April 2017*

Tahun, Bulan Year, Month	Mesin, Peralatan Listrik <i>Machinery & Electric Equipment</i>	Bahan Bakar Mineral <i>Mineral Fuels</i>	Mesin, Pesawat Mekanik <i>Machinery, mechanical appliances</i>	Kayu, Barang dari Kayu <i>Woods & Processed Wood</i>	Pakaian Jadi Bukan Rajutan <i>Non Knitted Garments</i>
2015	8.562,2	16.021,9	5.215,6	4.001,6	3.978,2
Januari/January	717,7	1 523,4	428,5	322,9	326,1
Februari/February	681,0	1 375,2	404,6	297,0	310,7
Maret/March	766,3	1 699,9	452,1	355,5	347,3
April/April	739,7	1 500,7	442,3	371,6	324,6
Mei/May	657,3	1 352,8	412,1	340,8	315,0
Juni/June	744,7	1 264,5	462,8	365,4	377,4
Juli/July	632,2	1 307,8	392,6	277,9	328,3
Agustus/August	715,2	1 279,9	539,4	339,8	341,7
September/September	780,8	1 196,1	442,8	343,4	330,6
Oktober/October	783,5	1 207,1	458,4	355,5	289,4
November/November	672,6	1 138,3	398,0	294,8	298,7
Desember/December	671,2	1 176,2	382,0	337,0	388,4
2016	8 161,0	14 785,7	5 890,9	3 872,4	3 879,8
Januari/January	644,8	1 103,7	357,4	300,4	328,6
Februari/February	645,1	1 048,0	374,0	307,3	336,0
Maret/March	696,8	1 153,9	416,9	342,1	338,9
April/April	671,4	1 038,3	696,8	334,7	307,5
Mei/May	645,8	1 043,8	408,6	315,7	310,6
Juni/June	734,7	1 126,5	801,5	364,6	453,3
Juli/July	527,5	1 067,8	381,4	211,8	228,9
Agustus/August	702,9	1 262,1	579,7	345,2	336,7
September/September	761,8	1 269,3	527,3	328,8	313,8
Oktober/October	758,0	1 410,6	468,2	344,8	242,2
November/November	716,8	1 552,2	458,3	343,8	307,8
Desember/December	655,5	1 709,5	420,8	333,1	375,6
2017	2 704,5	6 753,4	1 790,7	1 270,2	1 329,5
Januari/January	640,4	1 678,6	457,2	312,1	343,6
Februari/February	646,3	1 398,9	447,6	303,8	324,4
Maret/March	763,5	1 883,6	479,1	348,1	369,4
April/April	654,3	1 792,3	406,8	306,2	292,1

Sumber: Berita Resmi Statistik, Indikator Ekonomi, BPS
 Source: *Official Statistics News, Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 7.7 Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US\$),
 Table 7.7 Monthly Imports Value by Commodity Group (million US\$),
 January 2014-April 2017

Tahun, Bulan Year, Month	Mesin, Peralatan Mekanik <i>Machinery, Mechanical Appliances</i>	Besi dan Baja <i>Iron and Steel</i>	Mesin, Peralatan Listrik <i>Machinery & Electric Equipment</i>	Bahan Kimia Organik <i>Chemical Organics</i>	Kendaraan dan Bagiannya <i>Vehicles & Accessories Thereof</i>
2015	22 376,7	6 316,5	15 518,3	5 715,5	5 343,1
Januari/January	2 024,5	769,3	1 330,2	510,3	435,9
Februari/February	1 779,2	632,9	1 248,2	441,3	475,3
Maret/March	2 053,6	611,7	1 331,2	468,5	550,2
April/April	1 875,8	619,8	1 371,2	517,6	469,2
Mei/May	1 563,5	393,6	1 214,6	507,6	385,6
Juni/June	1 989,1	415,4	1 375,1	502,6	475,5
Juli/July	1 545,9	295,3	1 049,8	448,6	468,6
Agustus/August	1 948,9	476,3	1 264,7	499,4	511,9
September/September	1 921,1	448,3	1 293,0	463,6	429,8
Oktober/October	1 866,8	469,9	1 247,3	415,2	383,2
November/November	1 807,5	554,5	1 402,4	423,0	386,8
Desember/December	2 000,8	629,5	1 390,6	517,8	371,1
2016	21 071,0	6 180,0	15 430,9	4 790,6	5 298,3
Januari/January	1 796,5	503,0	1 109,2	413,8	365,5
Februari/February	1 602,0	463,8	1 170,4	389,6	496,2
Maret/March	1 700,8	454,1	1 252,2	444,2	442,2
April/April	1 730,7	449,5	1 271,3	420,2	408,5
Mei/May	1 600,9	472,2	1 249,3	415,9	419,2
Juni/June	1 896,9	600,2	1 304,2	426,6	479,7
Juli/July	1 342,7	408,8	965,9	318,1	372,0
Agustus/August	1 912,4	529,8	1 359,7	418,5	557,2
September/September	1 768,0	526,6	1 295,4	363,1	461,6
Oktober/October	1 796,1	570,7	1 380,7	384,6	463,0
November/November	1 947,4	599,7	1 585,1	420,3	426,8
Desember/December	1 976,6	601,6	1 487,5	375,7	406,4
2017	6 610,6	2 262,1	5 355,8	2 031,7	2 078,9
Januari/January	1 740,9	530,4	1 357,0	500,8	414,7
Februari/February	1 554,1	472,2	1 084,1	478,7	533,2
Maret/March	1 747,1	624,0	1 475,3	557,8	568,2
April/April	1 568,5	635,5	1 439,4	494,4	562,8

Sumber: Berita Resmi Statistik, Indikator Ekonomi, BPS
 Source: Official Statistics News, Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.8 Ekspor-Impor Beras Triwulan I/2011-Triwulan I/2017
Table Export-Import Rice Quarter I/2011-Quarter I/2017

Periode/Period	Ekspor/Exports		Impor/Imports	
	Berat Bersih (ton)/Net Weight (tons)	Nilai FOB (ribu US\$)/FOB Value (thousand US\$)	Berat Bersih (ton)/Net Weight (tons)	Nilai CIF (ribu US\$)/CIF Value (thousand US\$)
2011	378,9	836,7	2 750 476,2	1 513 163,5
Triwulan I/Quarter I	65,6	104,2	1 194 657,2	622 728,3
Triwulan II/Quarter II	105,0	151,4	315 690,4	170 527,9
Triwulan III/Quarter III	34,7	108,0	360 325,6	204 170,7
Triwulan IV/Quarter IV	172,6	473,1	879 803,0	515 736,6
2012	897,2	1.186,7	1 810 372,3	945 623,2
Triwulan I/Quarter I	63,7	128,6	770 294,7	420 651,4
Triwulan I/Quarter II	487,3	510,8	171 727,0	111 287,0
Triwulan III/Quarter III	176,7	283,9	122 839,6	64 461,4
Triwulan IV/Quarter IV	169,5	263,4	745 511,0	349 223,4
2013	2 585,7	1 191,4	472 664,6	246 002,1
Triwulan I/Quarter I	174,7	244,3	114 269,0	62.697,1
Triwulan II/Quarter II	560,7	425,1	129 548,2	64 587,9
Triwulan III/Quarter III	131,6	203,2	109 668,2	56 043,2
Triwulan IV/Quarter IV	1 718,4	318,8	119 179,2	62 673,9
2014	516,2	760,0	844 163,8	388 178,5
Triwulan I/Quarter I	85,6	169,3	60 796,9	26 870,3
Triwulan II/Quarter II	161,5	264,7	115 480,6	49 336,5
Triwulan III/Quarter III	82,7	123,7	164 561,7	72 532,3
Triwulan IV/Quarter IV	186,4	202,3	503 324,6	239 439,4
2015				
Triwulan I/Quarter I	40,0	51,9	66.562,9	29.213,2
Triwulan II/Quarter II	160,8	206,3	127.932,6	55.730,7
Triwulan III/Quarter III	152,8	195,9	35 053,1	14 362,5
Triwulan IV/Quarter IV	165,9	176,2	631 989,9	251 719,7
2016				
Triwulan I/Quarter I	627,7	261,7	981 992,7	401 346,7
Triwulan II/Quarter II	257,4	438,5	91 720,8	40 013,0
Triwulan III/Quarter III	83,8	105,5	72.605,7	31 181,9
Triwulan IV/Quarter IV	30,3	58,7	136 859,5	59 300,0
2017				
Triwulan I/Quarter I	70,8	154,6	45.898,1	26.097,6

Sumber: - Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
Source: - Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.9 Ringkasan Ekspor Nonmigas Bulanan Indonesia (juta US\$),
Table 7.9 Summary of Indonesian Monthly Non Oil and Gas Exports (million US\$),
 January 2015-April 2017

Tahun, Bulan Year, Month	Hasil Sektor Pertanian Products of The Agricultural Sector	Hasil Sektor Industri Products of The Industrial Sector	Hasil Sektor Tambang Products of The Mining Sector	Hasil Sektor Lain Products of Other Sector	Jumlah Total
2015	3 726,5	108 603,5	19 456,0	5,9	131 791,9
Januari/January	287,0	9 273,1	1 725,3	0,5	11 285,9
Februari/February	261,2	8 607,8	1 549,9	0,5	10 419,4
Maret/March	294,5	9 434,6	1 915,5	0,5	11 645,2
April/April	289,7	9 757,8	1 598,4	0,5	11 646,4
Mei/May	264,6	9 203,7	1 893,0	0,6	11 361,9
Juni/June	313,5	10 120,5	1 639,8	0,5	12 074,2
Juli/July	299,3	8 057,4	1 686,6	0,6	10 043,9
Agustus/August	416,4	9 090,2	1 688,1	0,6	11 195,2
September/September	375,0	9 187,1	1 572,3	0,3	11 134,8
Oktober/October	342,9	9 129,4	1 269,3	0,5	10 742,2
November/November	293,6	8 073,8	1 257,2	0,6	9 625,1
Desember/December ¹⁾	288,8	8 668,0	1 660,5	0,3	10 617,6
2016	3 407,0	110 504,1	18 164,8	4,9	132 080,8
Januari/January	249,7	7 910,5	1 313,3	0,4	9 473,9
Februari/February	215,3	8 708,3	1 279,5	0,3	10 203,4
Maret/March	225,1	8 977,5	1 369,9	0,3	10 572,8
April/April	214,1	9 411,3	1 172,2	0,4	10 798,0
Mei/May	221,5	9 107,4	1 230,1	0,5	10 559,5
Juni/June	263,4	10 210,0	1 545,0	0,4	12 018,8
Juli/July	181,4	7 217,4	1 251,7	0,4	8 650,9
Agustus/August	391,1	9 518,4	1 705,4	0,5	11 615,3
September/September	346,0	9 484,3	1 687,6	0,4	11 518,3
Oktober/October	381,5	9 665,6	1 640,4	0,4	11 687,9
November/November	360,0	10 152,9	1 886,6	0,4	12 399,9
Desember/December ¹⁾	358,1	10 140,6	2 083,1	0,4	12 582,2
2017	1 132,2	40 517,5	7 305,0	1,7	48 956,4
Januari/January	280,5	9 882,8	1 966,4	0,4	12 130,1
Februari/February	282,5	9 784,9	1 347,5	0,5	11 415,4
Maret/March	291,4	10 957,4	1 918,3	0,5	13 167,6
April/April	277,8	9 892,4	2 072,8	0,4	12 243,4

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS

Source: Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia

<https://www.bps.go.id>

PARIWISATA DAN TRANSPORTASI

*Tourism and
Transportation*

8

BAB
Chapter

JUMLAH WISATAWAN MANCANEgara MENURUT PINTU MASUK DI INDONESIA

*Number of Foreign
Visitors Arrivals
by Port of Entry in Indonesia*

2017

Bandara Ngurah Rai

adalah pintu masuk dengan
jumlah **wisatawan mancanegara
terbanyak** pada Triwulan I 2017

1.323.179
pengunjung

*atau sekitar 43,93%
dari angka nasional
(3.012.051 pengunjung)*

Ngurah Rai airport is the port of entry with the biggest number of foreign visitors arrivals in 2016 (1,323,179 visitors), or about 43.93% of national figure (3,012,051 visitors)

Tabel 8.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Jumlah Akomodasi, Kamar, Tempat Tidur, dan Tingkat Hunian Hotel, 2013-2016
Number of Foreign Tourist by Nationality, Number of Accommodations, Rooms, Beds, and Room Occupancy, 2013-2016

Rincian/Description	2013	2014	2015	2016
Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan/Foreign Visitors by Nationality	8 802 129	9 435 411	10 230 775	11 519 275
- Asia Pasifik/Asia Pacific	6 943 413	7 475 049	8 096 371	8 714 779
- Amerika/America	343 573	361 220	401 934	488 612
- Eropa/Europe	1 285 097	1 337 553	1 439 464	1 903 909
- Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) Others (Middle East and Africa)	230 046	261 589	293 006	411 975
Hotel Berbintang/Classified Hotels				
Jumlah Akomodasi/Number of Accommodations	1 778	1 996	2 197	2 387
Jumlah Kamar/Number of Rooms	171 432	195 886	217 474	233 007
Jumlah Tempat Tidur/Number of Beds	263 774	295 426	322 590	346 959
Hotel Non-berbintang/Nonclassified Hotels				
Jumlah Akomodasi/Number of Accommodations	14 907	15 488	16 156	16 442
Jumlah Kamar/Number of Rooms	259 361	273 391	289 727	294 169
Jumlah Tempat Tidur/Number of Beds	401 069	411 010	421 643	428 284
Tingkat Hunian (persen) Room Occupancy (percent)				
Hotel Berbintang/Classified Hotels	52,22	52,56	53,16	53,74
Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya/Nonclassified Hotels and Other Accommodation	37,34	35,87	37,54	

Sumber: Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara, BPS
 Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS
 Statistik Tingkat Penghunian Kamar, BPS

Source: International Visitor Arrival Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia
 Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia
 Room Occupation Rate, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk, Desember 2016-Maret 2017
Table 8.2 Number of Foreign Visitors Arrivals by Port of Entry, December 2016-March 2017

Pintu Masuk Ports of Entry	2016		2017	
	Desember December	Januari January	Februari February	Maret March
Soekarno-Hatta	193 629	189 242	183 977	215 651
Ngurah Rai	437 946	452 660	447 762	422 757
Kualanamu/Polonia	26 252	18 060	15 010	20 578
Batam	159 277	129 728	95 061	127 308
Sam Ratulangi	3 820	7 674	5 119	5 148
Juanda	21 415	17 157	12 013	17 019
Entikong	3 433	2 508	1 525	2 626
Adi Sumarno	-	74	520	775
Minangkabau	5 225	4 020	4 045	4 989
Tanjung Priok	4 719	3 823	4 743	4 871
Tanjung Pinang	10 855	10 770	6 204	7 810
Selaparang/BIL	9 694	9 918	8 454	11 823
Hasanuddin/Makassar	1 941	1 700	1 222	1 502
Sepinggan	762	409	322	402
Sultan Syarif Kasim II	3 973	3 033	2 673	3 405
Adi Sucipto	10 877	9 368	9 292	12 389
Husein Sastranegara	22 410	8 449	13 221	17 559
Tanjung Uban	32 820	26 535	21 664	25 198
Tanjung Balai Karimun	8 780	7 847	5 859	7 363
Lainnya	155 500	129 955	118 897	112 365
Jumlah/Total	156 262	1 032 930	957 583	1 021 538

Sumber: Dokumen Imigrasi, Direktorat Jenderal Imigrasi
 Source: Immigration document, Direktorat General of Immigration

Tabel 8.3 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di Indonesia (persen), Januari-Maret 2017
Room Occupancy Rate of Classified Hotel (percent) in Indonesia (percent), January-March 2017

Provinsi/Province	Januari January	Februari February	Maret March
Aceh	39.78	49.35	51.83
Sumatera Utara	40.44	43.44	45.95
Sumatera Barat	40.85	47.22	55.67
R i a u	59.12	40.46	50.30
Jambi	43.56	41.60	46.55
Sumatera Selatan	43.53	60.73	53.18
Bengkulu	63.31	49.61	50.72
Lampung	59.57	42.36	47.81
Kepulauan Bangka Belitung	40.73	35.90	41.20
Kepulauan Riau	50.71	42.45	47.34
DKI Jakarta	56.75	61.83	64.25
Jawa Barat	55.17	53.59	55.18
Jawa Tengah	42.15	42.02	45.26
DI Yogyakarta	57.61	57.00	53.83
Jawa Timur	53.74	56.31	58.34
Banten	45.66	56.13	57.63
Bali	59.61	60.82	56.58
Nusa Tenggara Barat	34.46	41.70	49.78
Nusa Tenggara Timur	37.91	43.47	57.02
Kalimantan Barat	37.25	46.12	48.93
Kalimantan Tengah	52.20	47.83	65.50
Kalimantan Selatan	37.44	45.92	50.70
Kalimantan Timur	51.14	46.86	57.56
Kalimantan Utara	32.80	37.56	25.96
Sulawesi Utara	43.56	56.73	68.16
Sulawesi Tengah	41.01	57.31	58.08
Sulawesi Selatan	42.76	44.18	47.28
Sulawesi Tenggara	33.46	41.37	46.54
Gorontalo	34.18	47.69	42.43
Sulawesi Barat	32.67	42.07	46.66
Maluku	28.97	40.33	38.55
Maluku Utara	40.85	47.83	52.81
Papua Barat	49.39	60.15	50.59
Papua	48.15	62.00	61.47
Indonesia	50.66	52.57	54.70

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.4 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di Indonesia, Januari-Maret 2017
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in Indonesia, January-March 2017

Provinsi/Province	Januari January	Februari February	Maret March
Aceh	2.10	2.11	2.00
Sumatera Utara	1.46	1.5	1.51
Sumatera Barat	1.44	1.47	1.58
Riau	1.94	1.79	1.64
Jambi	1.97	1.74	1.81
Sumatera Selatan	1.51	1.79	1.44
Bengkulu	2.31	1.66	1.45
Lampung	1.81	1.48	1.64
Kepulauan Bangka Belitung	1.85	1.72	1.98
Kepulauan Riau	2.55	2.39	1.91
DKI Jakarta	1.89	1.88	1.84
Jawa Barat	1.76	1.82	1.79
Jawa Tengah	1.40	1.49	1.52
DI Yogyakarta	2.21	1.73	1.65
Jawa Timur	1.87	1.72	1.81
Banten	1.52	1.63	1.53
Bali	2.88	3.09	3.11
Nusa Tenggara Barat	1.86	1.96	2.05
Nusa Tenggara Timur	1.92	1.92	2.08
Kalimantan Barat	1.70	1.69	1.74
Kalimantan Tengah	1.75	1.99	1.60
Kalimantan Selatan	1.63	1.64	1.80
Kalimantan Timur	1.85	1.68	1.91
Kalimantan Utara	1.77	1.65	1.09
Sulawesi Utara	2.35	2.07	2.18
Sulawesi Tengah	2.00	1.93	2.02
Sulawesi Selatan	1.84	2.07	2.11
Sulawesi Tenggara	1.91	1.86	1.95
Gorontalo	1.88	1.91	1.49
Sulawesi Barat	1.26	1.35	1.47
Maluku	1.76	2.00	2.13
Maluku Utara	2.12	2.06	2.05
Papua Barat	1.72	1.83	1.72
Papua	2.15	2.68	2.77
Indonesia	1.94	1.91	1.89

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.5 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di Indonesia Menurut Klasifikasi Bintang (persen), Desember 2016-Maret 2017
Room Occupancy Rate of Classified Hotels (percent) in Indonesia by Hotel Classification (percent), December 2016-March 2017

Klasifikasi Hotel <i>Hotel Classification</i>	2016		2017	
	Desember <i>December</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>
Bintang 1/1 Star	47,47	41,12	40,96	44,94
Bintang 2/2 Star	52,28	49,18	55,03	55,92
Bintang 3/3 Star	56,06	51,14	53,3	55,55
Bintang 4/4 Star	59,45	51,59	53,52	54,97
Bintang 5/5 Star	60,73	53,58	52,27	56,07

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.6 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 27 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang, Mei-Desember 2016
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 27 Provinces by Hotel Classification, May-December 2016

Klasifikasi Hotel <i>Hotel Classification</i>	2016			
	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>
Bintang 1/1 Star	1,47	1,84	1,48	1,60
Bintang 2/2 Star	1,59	1,87	1,64	1,61
Bintang 3/3 Star	1,75	1,81	1,71	1,79
Bintang 4/4 Star	1,70	1,62	1,65	1,64
Bintang 5/5 Star	1,24	1,34	1,19	1,30

Lanjutan Tabel 8.6/*Continued Table*

Klasifikasi Hotel <i>Hotel Classification</i>	2016			
	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
Bintang 1/1 Star	1,61	1,43	1,55	1,53
Bintang 2/2 Star	1,61	1,73	1,54	1,41
Bintang 3/3 Star	1,77	1,67	1,61	1,58
Bintang 4/4 Star	1,73	1,96	1,83	1,84
Bintang 5/5 Star	1,20	2,21	2,12	2,14

Sumber: Survei Hotel, BPS
Source: Hotel Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.7 Banyaknya Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2016
Number of Establishments, Rooms, and Beds by Accommodation Classification, 2016

Klasifikasi Akomodasi <i>Accommodation Classification</i>	Banyaknya/Number of		
	Usaha <i>Establishments</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
BERBINTANG/STAR	2 387	233 007	346 959
Bintang 1/1 Star	183	39 118	55 035
Bintang 2/2 Star	453	68 425	102 454
Bintang 3/3 Star	839	72 951	110 268
Bintang 4/4 Star	528	34 596	52 262
Bintang 5/5 Star	384	17 917	26 940
AKOMODASI LAINNYA/NON STAR	16 442	294 169	428 284
Non Bintang (Melati)/Non Star	10 149	233 390	345 919
Penginapan remaja/Youth hostel	2 940	24 115	31 720
Pondok wisata/Home stay	599	8 882	12 578
Villa	1 204	8 844	11 030
Jasa akomodasi lainnya/Other accommodation	1 550	18 938	27 037
Jumlah/Total	18 829	527 176	775 243

Sumber: Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS
 Source: *Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 8.8 Rata-rata Pekerja per Usaha dan per Kamar, Serta Rata-rata Tamu per Hari Pada Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2016
Average Workers per Establishments and per Room, and Average Guests per Day of Accommodation Establishments by Accommodation Classification, 2016

Klasifikasi Akomodasi <i>Accommodation Classification</i>	Rata-rata Pekerja <i>Average Worker</i>		Rata-rata Tamu per Hari <i>Average Guests per Day</i>	
	Usaha <i>Establishments</i>	Kamar <i>Room</i>	Indonesia	Asing <i>Foreign</i>
BERBINTANG/STAR	87,7	0,9	135 480	38 688
Bintang 1/1 Star	296,8	1,4	16 987	13 694
Bintang 2/2 Star	139,7	0,9	36 279	13 965
Bintang 3/3 Star	72,1	0,8	49 555	8 513
Bintang 4/4 Star	38,4	0,6	21 645	1 658
Bintang 5/5 Star	28,4	0,6	11 014	858
AKOMODASI LAINNYA/NON STAR	8,0	0,4	125 696	8 509
Non Bintang (Melati)/Non Star	9,9	0,4	109 490	5 559
Penginapan remaja/Youth hostel	4,5	0,5	6 756	1 512
Pondok wisata/Home stay	5,6	0,4	2 710	234
Villa	5,7	0,8	2 554	808
Jasa akomodasi lainnya <i>Other accommodation</i>	4,6	0,4	4 186	396
Jumlah/Total	18,1	0,6	261 176	47 197

Sumber: Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS
 Source: *Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 8.9 Jumlah Penumpang Dalam Negeri Menurut Jenis Angkutan (ribu orang), Mei 2014-Maret 2017
 Table Number of Domestic Passengers by Mode of Transportation (thousand persons), May 2014-March 2017

Tahun/Bulan Year/Month	Angkutan Kereta Api Railways	Angkutan Laut Sea Transport	Angkutan Udara Air Transport
2014	277 504	13 091	58 917
Mei/May	22 988	1 023	5 042
Juni/June	23 840	1 052	5 389
Juli/July	22 499	1 201	4 496
Agustus/August	23 199	1 354	5 702
September/September	23 593	1 101	4 835
Oktober/October	24 923	1 078	5 137
November/November	24 356	1 122	4 957
Desember/December	26 275	1 155	5 467
2015	213 580	10 071	45 386
Januari/January	24 676	1 005	4 650
Februari/February	22 790	960	4 737
Maret/March	27 267	1 264	5 132
April/April	26 565	1 264	5 439
Mei/May	27 910	1 301	5 911
Juni/June	27 562	1 329	5 657
Juli/July	27 612	1 566	6 421
Agustus/August	27 796	1 272	6 344
September/September	27 549	1 196	5 331
Oktober/October	28 718	1 375	5 677
November/November	27 669	1 330	5 904
Desember/December	29 831	1 510	6 799
2016	293 400	15 109	80 450
Januari/January	28 358	1 593	6 323
Februari/February	26 511	1 324	5 816
Maret/March	28 617	1 161	6 294
April/April	28 434	1 064	6 143
Mei/May	30 703	1 174	6 883
Juni/June	29 159	1 348	6 219
Juli/July	28 831	1 656	7 877
Agustus/August	29 588	1 206	7 076
September/September	29 515	1 068	6 636
Oktober/October	30 263	1 120	6 734
November/November	29 690	1 109	6 660
Desember/December	32 150	1 286	7 790
2017	90 462	3 638	20 248
Januari/January	30 949	1 251	7 274
Februari/February	27 343	1 178	6 041
Maret/March	32 170	1 208	6 933

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.10 Jumlah Barang Dalam Negeri yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan (ribu ton), Mei 2015-Maret 2017
Number of Domestic Cargo by Mode of Transportation (thousand tons), May 2015-March 2017

Tahun/ Bulan Year/Month	Angkutan Kereta Api Railways		Angkutan Laut Sea Transport		Angkutan Udara Air Transport	
	(000 ton)	Perubahan Change (%)	(000 ton)	Perubahan Change (%)	(000 ton)	Perubahan Change (%)
2015	32 035		238 309		400,7	
Mei/May	2 641	13,06	20 134	12,50	36,4	6,12
Juni/June	2 805	6,21	19 870	-1,31	36,2	-0,55
Juli/July	2 678	-4,53	17 948	-9,67	31,9	-14,64
Agustus/August	2 881	7,58	20 066	11,80	33,6	8,74
September/September	2 801	-2,78	21 474	7,02	32,0	-4,76
Oktober/October	2 844	1,54	21 906	2,01	32,9	2,81
November/November	2 677	-5,87	22 082	0,80	33,1	0,61
Desember/December	2 887	7,84	22 346	1,20	39,0	17,82
2016	35 306		258 245		423,2	
Januari/January	2 941	1,87	20 142	-9,86	30,1	-22,82
Februari/February	2 682	-8,81	19 595	-2,72	30,6	1,66
Maret/March	2 729	1,75	20 445	4,34	32,2	5,23
April/April	2 883	5,64	20 850	1,98	33,2	3,11
Mei/May	2 683	-6,94	21 692	4,04	33,1	-0,30
Juni/June	2 983	11,18	22 029	1,55	38,7	16,92
Juli/July	2 811	-5,77	20 917	-5,05	27,7	-28,42
Agustus/August	2 844	1,17	23 604	12,85	36,7	32,49
September/September	2 932	3,09	21 558	-8,67	36,6	-0,27
Oktober/October	3 329	13,54	22 188	2,92	39,9	9,02
November/November	3 175	-4,63	22 820	2,85	40,8	2,26
Desember/December	3 314	4,38	22 407	-1,81	43,6	6,86
2017	9 716		61 680		120,3	
Januari/January	3 304	-0,30	21 350	-4,72	37,9	-13,05
Februari/February	2 905	-12,08	19 388	-9,19	37,6	-0,86
Maret/March	3 507	20,72	20 942	8,01	44,8	19,32

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.11 Jumlah Sepeda Motor Menurut Provinsi (unit), 2013-2015
 Table Number of Motorcycles by Province (units), 2013-2015

Provinsi/ Province	2013	2014	2015 ⁴⁾
Aceh	2 310 258	2 535 678	2 568 135
Sumatera Utara	4 895 748	5 045 199	5 200 591
Sumatera Barat	1 531 348	1 613 904	1 756 089
Riau	1 757 170	1 789 067	1 895 338
Jambi	3 195 074	3 467 598	3 532 095
Sumatera Selatan	3 343 838	3 541 396	3 889 161
Bengkulu	831 617	864 555	922 826
Lampung	2 298 054	2 426 420	2 645 526
Kepulauan Bangka Belitung	766 981	804 411	828 865
Kepulauan Riau	862 548	923 987	1 016 016
DKI Jakarta	10 333 025	13 120 818	13 944 805
Jawa Barat	6 401 818	7 188 116	7 919 147
Jawa Tengah	11 018 186	11 747 459	12 909 283
DI Yogyakarta	3 156 637	3 206 554	3 240 223
Jawa Timur	11 403 697	11 948 186	12 739 156
Banten	1 235 435	2 170 278	2 339 560
Bali	3 071 686	3 233 109	3 325 253
Nusa Tenggara Barat	1 519 023	1 627 864	1 657 491
Nusa Tenggara Timur	887 665	940 023	950 363
Kalimantan Barat	1 753 744	1 848 450	2 009 265
Kalimantan Tengah	893 952	928 561	1 016 031
Kalimantan Selatan	1 675 773	1 880 110	1 906 056
Kalimantan Timur ¹⁾	1 943 679	2 055 604	2 141 528
Sulawesi Utara	921 580	975 759	1 037 329
Sulawesi Tengah	1 784 909	1 833 950	1 866 961
Sulawesi Selatan ²⁾	2 518 839	2 672 362	2 948 417
Sulawesi Tenggara	1 083 219	1 175 929	1 193 686
Gorontalo	231 555	252 309	267 876
Maluku	504 424	524 395	532 785
Maluku Utara	67 996	79 958	84 947
Papua ³⁾	533 174	554 231	596 463
Indonesia	84 732 652	92 976 240	98 881 267

Sumber: Kepolisian Republik Indonesia

Source: Indonesia National Police

catatan: ¹⁾ Data tahun 2013 dan 2014 termasuk Provinsi Kalimantan Utara

²⁾ Termasuk Provinsi Sulawesi Barat

³⁾ Termasuk Provinsi Papua Barat

⁴⁾ Angka tetap

Note: ¹⁾ The data for 2013 and 2014 including Kalimantan Utara Province

²⁾ Including Sulawesi Barat Province

³⁾ Including Papua Barat Province

⁴⁾ Fixed figures

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

Finance and Prices

9

BAB
Chapter

INFLASI GABUNGAN 82 KOTA MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN APRIL 2017 (2012=100)

*Composite Inflation of 82 cities
by Group of Expenditure, April 2017 (2012=100)*



-1,13

Bahan Makanan
Foodstuff

Pendidikan, Rekreasi, Olahraga
Education, Recreation, Sports



0,03

0,08

Kesehatan
Health



Makanan/Minuman jadi,
tembakau, dan rokok
*Prepared foods, beverages,
tobacco product*



0,12

0,27

Transportasi dan Komunikasi
Transportation & Communication



Sandang
Clothing



0,49

0,93

Perumahan, Listrik, Gas, Bahan Bakar
Housing, Electricity, Gas, Fuel



Tabel 9.1 Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (triliun rupiah), 2014-2017
Table 9.1 Summary of State National Budget (trillion rupiahs), 2014-2017

Perincian/Description	2014	2015	2016	2017
	LKPP Audited	LKPP Audited	APBN-P Revised Budget	APBN Budget
A Pendapatan dan Hibah Revenues and Grants	1 550,49	1 508,02	1 786,23	1 750,28
1 Penerimaan dalam negeri Domestic revenue	1 545,46	1 496,05	1 784,25	1 748,91
a. Penerimaan perpajakan/Tax revenue	1 146,87	1 240,42	1 539,17	1 498,87
b. Penerimaan negara bukan pajak Non tax revenue	398,59	255,63	245,08	250,04
2 Hibah/Grants	5,03	11,97	1,98	1,37
B Belanja Negara/State Expenditures	1 777,18	1 806,51	2 082,95	2 080,45
1. Belanja pemerintah pusat Central government expenditures	1 203,58	1 183,30	1 306,70	1 315,53
2. Transfer ke daerah/Transfer to region	573,70	623,14	776,25	764,92
3. Suspen/Suspend	- 0,10	0,07	0,00	0,00
C. Keseimbangan Primer/Primary Balance	- 93,25	- 142,48	- 105,50	- 108,97
D. Surplus atau Defisit Anggaran Surplus or Deficit (A-B)	- 226,69	- 298,49	- 296,72	- 330,17
E. Pembiayaan/Financing Net *	248,89	323,11	296,72	330,17
1. Pembiayaan Utang/Debt financing	255,73	380,92	371,56	384,69
2. Pembiayaan Investasi Investment financing	- 8,91	- 59,65	- 93,98	- 47,49
3. Pemberian Pinjaman/Loan	2,49	1,50	0,46	- 6,41
4. Pembiayaan luar negeri Liability Assurance	- 0,96	-	- 0,65	- 0,92
5. Pembiayaan lainnya/Other financing	0,54	0,34	19,33	0,30

Sumber: Kementerian Keuangan

Source: Ministry of Finance

Catatan: - LKPP (Laporan Keuangan Pemerintah Pusat)

- APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara)

Note: - Financial Report of Central Government

- Budget

Tabel 9.2 Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhi uang beredar (miliar rupiah), 2012-2017
Money Supply and Its Change of Affecting Factors (billion rupiah), 2012-2017

Rincian/Description	2012	2013	2014
Uang Beredar/Money Supply			
M1 (a + b)	841 652	887 084	942 221
a. Uang Kartal/Currency	361 897	399 609	419 262
b. Uang Giral/Demand Deposits	479 755	487 475	522 960
c. Uang Kuasi/Quasi Money	2 455 435	2 820 521	3 209 475
d. Surat Berharga selain Saham/Securities Other than Shares	10 420	22 805	21 630
M2 (a + b + c + d)	3 307 507	3 730 409	4 173 327
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar/ Changes of Factor Affecting Money Supply			
Aktiva Luar Negeri Bersih/Net Foreign Assets	965 442	1 011 361	1 105 783
Tagihan Bersih pada Pemerintah Pusat/Net Claims on Central Government	389 827	406 611	416 608
Tagihan Kepada Perusahaan Bukan Keuangan BUMN/ Claims on Public Non_Financial Corp.	158 383	206 111	213 528
Tagihan pada Perusahaan Swasta dan Perorangan/ Claims on Private Enterprises and Individuals	2 581 327	3 098 305	3 488 677
Lainnya bersih/Net Other Items	17 778	34 146	49 733

Lanjutan Tabel 9.2/Continued Table 9.2

Rincian/Description	2015	2016	2017
Uang Beredar/Money Supply			
M1 (a + b)	1 055 440	1 237 643	1 243 451
a. Uang Kartal/Currency	469 534	508 124	479 038
b. Uang Giral/Demand Deposits	585 906	729 519	764 413
c. Uang Kuasi/Quasi Money	3 479 961	3 753 809	3 781 775
d. Surat Berharga selain Saham/Securities Other than Shares	13 399	13 525	16 836
M2 (a + b + c + d)	4 548 800	5 004 977	5 042 062
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar/ Changes of Factor Affecting Money Supply			
Aktiva Luar Negeri Bersih/Net Foreign Assets	1 176 638	1 298 938	1 423 100
Tagihan Bersih pada Pemerintah Pusat/Net Claims on Central Government	491 127	519 065	393 270
Tagihan Kepada Perusahaan Bukan Keuangan BUMN/ Claims on Public Non_Financial Corp.	217 778	304 802	323 154
Tagihan pada Perusahaan Swasta dan Perorangan/ Claims on Private Enterprises and Individuals	3 822 128	4 115 821	4 113 179
Lainnya bersih/Net Other Items	57 313	79 272	109 084

Sumber: Bank Indonesia
 Source: Bank of Indonesia

Tabel 9.3 Perkembangan Harga rata-rata Valuta Asing dan Harga Emas di Pasaran Jakarta (rupiah), April 2014-Maret 2017
Average Prices of Foreign Currencies and Gold In Jakarta Market (rupiahs), April 2014-March 2017

	Periode/Period	US\$	Euro	Yen	Emas/Gold
2014	April/April	11 535	15 954	113,0	472 000
	Mei/May	11 589	15 841	114,0	472 000
	Juni/June	12 013	16 360	118,0	495 000
	Juli/July	11 518	15 552	114,5	488 000
	Agustus/August	11 707	15 450	113,0	480 000
	September/September	11 974	15 389	110,0	470 000
	Oktober/October	12 140	15 394	112,0	474 000
	November/November	12 165	15 192	103,0	463 000
	Desember/December	12 468	15 194	104,5	475 000
2015	Januari/January	12 506	14 193	106,0	510 000
	Februari/February	12 874	14 615	108,3	500 000
	Maret/March	12 931	14 148	106,1	488 500
	April/April	12 969	14 219	108,5	488 000
	Mei/May	13 223	14 392	107,5	505 000
	Juni/June	13 286	14 876	107,4	506 000
	Juli/July	13 443	14 902	109,2	480 000
	Agustus/August	14 093	16 218	118,2	508 000
	September/September	14 633'	16 290'	121,8'	520 000
	Oktober/October	13 579'	15 024'	113,1'	505 000
	November/November	13 685'	14 633'	112,1'	476 000
	Desember/December	13 788'	15 066'	115,0'	490 000
2016	Januari/January	13 870'	15 069'	117,7'	479 000'
	Februari/February	13 452	14 868	120,1	504 250
	Maret/March	13 359	15 072	119,2	518 600
	April/April	13 179	14 920	119,1	517 500
	Mei/May	13 636	15 213	124,3	536 600
	Juni/June	13 178	14 708	129,5	537 000
	Juli/July	13 125	14 450	125,0	550 750
	Agustus/August	13 289	14 845	129,5	560 000
	September/September	12 950	14 556	129,0	556 750
	Oktober/October	13 008	14 196	125,1	526 500
	November/November	13 566	14 472	121,3	527 000
	Desember/December	13 452	14 116	115,0	496 250
2017	Januari/January	13 343	14 321	118	506 750
	Februari/February	13 362	14 103	118	504 375
	Maret/March	13 339	14 364	119,0	500 938

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS

Source: *Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Harga diminggu terakhir tiap bulan

Note: Price are recorded in the latest week of each month

Tabel 9.4 Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi Bulanan, Januari 2014-April 2017
Table 9.4 Consumer Price Index (CPI) and Monthly Inflation Rate, January 2014-April 2017

Bulan Month	2014 ¹⁾		2015		2016		2017	
	IHK CPI	Inflasi Inflation	IHK CPI	Inflasi Inflation	IHK CPI	Inflasi Inflation	IHK CPI	Inflasi Inflation
Januari/January	110,99	1,07	118,71	-0,24	123,62	0,51	127,94	0,97
Februari/February	111,28	0,26	118,28	-0,36	123,51	-0,09	128,24	0,23
Maret/March	111,37	0,08	118,48	0,17	123,75	0,19	128,22	-0,02
April/April	111,35	-0,02	118,91	0,36	123,19	-0,45	128,33	0,09
Mei/May	111,53	0,16	119,50	0,50	123,48	0,24		
Juni/June	112,01	0,43	120,14	0,54	124,29	0,66		
Juli/July	113,05	0,93	121,26	0,93	125,15	0,69		
Agustus/August	113,58	0,47	121,73	0,39	125,13	-0,02		
September/September	113,89	0,27	121,67	-0,05	125,41	0,22		
Oktober/October	114,42	0,47	121,57	-0,08	125,59	0,14		
November/November	116,14	1,50	121,82	0,21	126,18	0,47		
Desember/December	119,00	2,46	122,99	0,96	126,71	0,42		

Sumber: Berita Resmi Statistik, Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Official Statistics News, Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Sejak Januari 2014, IHK didasarkan pada pola konsumsi pada survei biaya hidup di 82 kota tahun 2012 (2012=100)

Note: ¹⁾ Since January 2014, CPI has been based on a consumption pattern obtained from 2012 Cost Of Living Survey in 82 cities (2012=100)

Tabel 9.5 Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan, Januari 2014-April 2017
Table 9.5 Composite Inflation Rate of Year on Year, January 2014-April 2017

Bulan Month	2014 ²⁾	2015	2016	2017
Januari-Januari/January to January	8,22	6,96	4,14	3,49
Februari-Februari/February to February	7,75	6,29	4,42	3,83
Maret-Maret/March to March	7,32	6,38	4,45	3,61
April-April/April to April	7,25	6,79	3,60	4,17
Mei-Mei /May to May	7,32	7,15	3,33	
Juni-Juni /June to June	6,70	7,26	3,45	
Juli-Juli/July to July	4,53	7,26	3,21	
Agustus-Agustus/August to August	3,99	7,18	2,79	
September-September/September to September	4,53	6,83	3,07	
Oktober-Oktober/October to October	4,83	6,25	3,31	
November-November/November to November	6,23	4,89	3,58	
Desember-Desember/December to December	8,36	3,35	3,02	

Sumber: - Berita Resmi Statistik, Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Di 66 Kota ²⁾ Sejak Januari 2014, IHK didasarkan pada pola konsumsi pada survei biaya hidup di 82 kota tahun 2012 (2012=100)

Note: ¹⁾ In 66 Cities ²⁾ Since January 2014, CPI has been based on a consumption pattern obtained from 2012 Cost Of Living Survey in 82 cities (2012=100)

Tabel 9.6 Inflasi Gabungan 82 Kota Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), Januari-April 2017
Table *Composite Inflation of 82 Cities by Group of Expenditure (2012=100), January-April 2017 (2012=100)*

Kelompok Groups	20 17			
	Januari January	Februari February	Maret March	April April
Umum/General	0,97	0,23	-0,02	0,09
Bahan makanan/Foodstuff	0,66	-0,31	-0,66	-1,13
Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau/Prepared food, Beverages and Tobacco products	0,47	0,39	0,31	0,12
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar/Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	1,09	0,75	0,30	0,93
Sandang/Clothing	0,33	0,52	0,18	0,49
Kesehatan/Health	0,50	0,26	0,21	0,08
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga Education, Recreation, and Sports	0,12	0,08	0,08	0,03
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa keuangan/Transportation and Communication	2,35	0,15	-0,13	0,27

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.7 Laju Inflasi Beberapa Negara, Desember 2016-Maret 2017
 Table Inflation Rate For Several Countries, December 2016-March 2017

	Negara Country	Month on Month (MoM)		Year on Year (YoY)	
		2016	2017	2016	2017
		Desember December	Januari January	Desember December	Januari January
1	Cina/China	0,20	1,00	2,10	2,50
2	Indonesia/Indonesia	0,42	0,97	3,02	3,49
3	Malaysia/Malaysia	0,00	1,10	1,80	3,20
4	Pakistan/Pakistan	-0,70	0,20	3,70	3,70
5	Filipina/Philippines	0,30	0,30	2,60	2,70
6	Singapura/Singapore	0,20	0,20	0,20	0,60
7	Vietnam/Vietnam	0,23	0,46	4,74	5,22
8	Amerika Serikat United State of America	0,00	0,60	2,10	2,50
9	Brazil/Brazil	0,30	0,38	6,29	5,35
10	Inggris/United Kingdom	0,50	-0,50	1,60	1,80
11	Afrika Selatan South Africa	0,40	0,60	6,80	6,60

Lanjutan Tabel 9.7/Continued Table 9.7

	Negara Country	Month on Month (MoM)		Year on Year (YoY)	
		2017			
		Februari February	Maret March	Februari February	Maret March
1	Cina/China	-0,20	-0,30	0,80	0,90
2	Indonesia/Indonesia	0,23	-0,02	3,83	3,61
3	Malaysia/Malaysia	1,30	-0,10	4,50	5,10
4	Pakistan/Pakistan	0,30	0,80	4,20	4,90
5	Filipina/Philippines	0,30	0,20	3,30	3,40
6	Singapura/Singapore	0,00	0,00	0,70	0,70
7	Vietnam/Vietnam	0,23	0,21	5,02	4,65
8	Amerika Serikat United State of America	0,30	0,10	2,70	2,40
9	Brazil/Brazil	0,33	0,25	4,76	4,57
10	Inggris/United Kingdom	0,69	0,00	2,30	2,30
11	Afrika Selatan South Africa	1,10	0,60	6,30	6,10

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.8 Harga Konsumen Beberapa Komoditas Pangan Bulanan (rupiah),
 Table 9.8 Monthly Consumer Prices of Several Foods Items (rupiahs),
 April 2016-April 2017

Bulan Month	Beras Rice (kg)	Daging Ayam Ras Purebred Chicken Meat (kg)	Daging Sapi Beef (kg)	Susu Kental Manis Sweet Canned Liquid Milk (385 gram)
2016				
April/April	13 105	35 102	105 444	9 871
Mei/May	13 039	37 619	105 623	9 889
Juni/June	13 115	39 635	106 986	9 898
Juli/July	13 181	41 034	108 256	9 925
Agustus/August	13 157	39 606	107 393	9 946
September/September	13 140	38 830	107 576	9 962
Oktober/October	13 153	38 015	107 425	9 969
November/November	13 185	37 547	107 361	9 956
Desember/December	13 201	38 538	107 694	9 966
2017				
Januari/January	13 222	39 906	107 199	9 971
Februari/February	13 202	37 480	106 877	9 941
Maret/March	13 125	37 285	107 251	9 968
April/April	13 074	37 777	106 329	9 965

Lanjutan Tabel 9.8/Continued Table 9.8

Bulan Month	Minyak Goreng Cooking Oil (liter/liter)	Gula Pasir Sugar (kg)	Tepung Terigu Wheat Flour (kg)	Cabe Merah Red Chillies (kg)
2016				
April/April	13 463	13 463	8 007	33 979
Mei/May	13 885	14 459	7 990	30 445
Juni/June	13 941	15 327	8 019	30 031
Juli/July	13 919	15 745	8 042	31 160
Agustus/August	14 041	15 490	8 064	32 955
September/September	14 222	15 211	8 054	39 151
Oktober/October	14 198	15 039	8 048	47 095
November/November	14 164	14 822	8 006	57 079
Desember/December	14 232	14 709	8 014	51 291
2017				
Januari/January	14 349	14 628	8 030	47 172
Februari/February	14 567	14 546	8 020	44 464
Maret/March	14 730	14 441	7 998	39 551
April/April	14 546	13 791	7 922	34 429

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.9 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), Januari 2015-April 2017
Table 9.9 Average Price of Paddy at Huller Level by Quality Group (rupiahs/kg), January 2015-April 2017

Tahun/Bulan Year/Month	Kualitas Gabah/Paddy Quality			HPP	
	GKG	GKP	Rendah Low Quality	GKP	GKG
2015					
Januari/January	5 528,47	5 118,31	4 309,61	3 350	4 150
Februari/February	5 458,93	5 007,01	4 307,31	3 350	4 150
Maret/March	5 352,36	4 590,26	3 953,42	3 750	4 600
April/April	4 920,26	4 187,27	3 670,00	3 750	4 600
Mei/May	4 975,63	4 509,17	3 791,45	3 750	4 600
Juni/June	5 322,26	4 524,76	3 959,60	3 750	4 600
Juli/July	5 331,40	4 525,24	3 990,02	3 750	4 600
Agustus/August	5 355,69	4 677,06	4 328,85	3 750	4 600
September/September	5 449,82	4 851,56	4 365,12	3 750	4 600
Oktober/October	5 456,54	4 984,06	4 517,55	3 750	4 600
November/November	5 628,51	5 151,45	4 596,52	3 750	4 600
Desember/December	5 747,88	5 201,80	4 600,68	3 750	4 600
2016					
Januari/January	5 805,00	5 291,00	4 614,00	3 750	4 600
Februari/February	5 869,00	5 298,00	4 325,00	3 750	4 600
Maret/March	5 622,00	4 783,00	3 881,00	3 750	4 600
April/April	5 593,00	4 340,00	3 790,00	3 750	4 600
Mei/May	5 600,00	4 527,00	3 934,00	3 750	4 600
Juni/June	5 526,00	4 598,00	4 110,00	3 750	4 600
Juli/July	5 473,00	4 458,00	3 912,00	3 750	4 600
Agustus/August	5 514,00	4 564,00	4 088,00	3 750	4 600
September/September	5 397,00	4 621,00	4 184,00	3 750	4 600
Oktober/October	5 413,00	4 643,00	4 211,00	3 750	4 600
November/November	5 426,00	4 660,00	4 225,00	3 750	4 600
Desember/December	5 551,00	4 717,00	4 260,00	3 750	4 600
2017					
Januari/January	5 636,00	4 844,00	4 326,00	3 750	4 600
Februari/February	5 621,00	4 731,00	3 880,00	3 750	4 600
Maret/March	5 564,00	4 460,00	3 783,00	3 750	4 600
April/April	5 313,00	4 391,00	3 782,00	3 750	4 600

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Producer Price Statistics of Paddy in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: GKG = Gabah Kering Giling/Dried Unhusked Rice

GKP = Gabah Kering Panen/Dried Harvested Rice

HPP = Harga Pembelian Pemerintah/Government Purchasing Price

Tabel 9.10 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), Januari 2015-April 2017
Average Price of Paddy at Farmer Level by Quality Group (rupiahs/kg), January 2015-April 2017

Tahun/Bulan Year/Month	Kualitas Gabah/Paddy Quality			HPP
	GKG	GKP	Rendah Low Quality	
2015				
Januari/January	5 447,14	5 027,89	4 212,30	3 300
Februari/February	5 357,00	4 922,52	4 206,68	3 300
Maret/March	5 264,01	4 499,83	3 878,92	3 700
April/April	4 842,69	4 106,73	3 592,24	3 700
Mei/May	4 885,75	4 428,41	3 698,64	3 700
Juni/June	5 234,51	4 441,70	3 872,75	3 700
Juli/July	5 237,80	4 443,74	3 902,23	3 700
Agustus/August	5 247,92	4 594,72	4 255,91	3 700
September/September	5 330,12	4 764,68	4 287,27	3 700
Oktober/October	5 355,76	4 904,51	4 428,25	3 700
November/November	5 523,57	5 070,45	4 484,73	3 700
Desember/December	5 631,66	5 117,64	4 504,02	3 700
2016				
Januari/January	5 689,00	5 206,00	4 520,00	3 700
Februari/February	5 753,00	5 211,00	4 223,00	3 700
Maret/March	5 501,00	4 703,00	3 794,00	3 700
April/April	5 474,00	4 262,00	3 709,00	3 700
Mei/May	5 510,00	4 440,00	3 838,00	3 700
Juni/June	5 430,00	4 501,00	4 008,00	3 700
Juli/July	5 380,00	4 376,00	3 831,00	3 700
Agustus/August	5 405,00	4 480,00	3 997,00	3 700
September/September	5 285,00	4 537,00	4 076,00	3 700
Oktober/October	5 312,00	4 555,00	4 111,00	3 700
November/November	5 325,00	4 574,00	4 122,00	3 700
Desember/December	5 438,00	4 623,00	4 168,00	3 700
2017				
Januari/January	5 542,00	4 754,00	4 225,00	3 700
Februari/February	5 525,00	4 639,00	3 803,00	3 700
Maret/March	5 452,00	4 373,00	3 709,00	3 700
April/April	5 220,00	4 308,00	3 705,00	3 700

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Producer Price Statistics of Paddy in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: GKG = Gabah Kering Giling/Dried Unhusked Rice

GKP = Gabah Kering Panen/Dried Harvested Rice

HPP = Harga Pembelian Pemerintah /Government Purchasing Price

Tabel 9.11 Indeks Harga Perdagangan Besar Bulanan (2010=100),
 Table September 2016-April 2017
 Monthly Wholesale Price Indices (2010=100),
 September 2016-April 2017

Kelompok Komoditi Commodity Groups	2016			
	Sep/Sep	Okt/Oct	Nov/Nov	Des/Dec
Pertanian/Agriculture	377,93	378,33	380,68	383,96
Pertambangan & Penggalian Mining & Quarrying	118,19	118,47	119,16	120,32
Industri/Manufacturing	135,54	135,51	135,98	136,93
Impor/Imports	128,73	129,34	130,11	130,66
Ekspor/Exports	138,45	139,62	139,29	141,33
Umum/General	152,64	153,01	153,51	154,81
Umum tanpa impor & ekspor General exclude imports & exports	164,31	164,35	165,06	166,31

Lanjutan Tabel 9.11/Continued Table 9.11

Kelompok Komoditi Commodity Groups	2017			
	Jan/Jan	Feb/Feb	Mar/Mar	Apr/Apr
Pertanian/Agriculture	387,21	387,49	382,57	368,43
Pertambangan & Penggalian Mining & Quarrying	120,17	118,27	120,46	121,19
Industri/Manufacturing	138,29	138,60	138,35	137,83
Impor/Imports	131,09	131,88	133,36	133,41
Ekspor/Exports	141,99	141,88	145,76	145,22
Umum/General	155,95	156,17	156,83	155,42
Umum tanpa impor & ekspor General exclude imports & exports	167,81	167,99	167,31	165,19

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.12 Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (2010=100),
 Agustus 2016-Maret 2017
 Wholesale Price Indices for Construction (2010=100),
 Agustus 2016-March 2017

Jenis Bangunan/Type of Construction	2016			
	Ags/Aug	Sep/Sep	Okt/Oct	Nov/Nov
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/ <i>Residential and non residential buildings</i>	132,41	132,62	132,68	132,86
Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian/ <i>Public works in agriculture</i>	129,13	129,19	129,44	129,86
Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/ <i>Public works on roads, bridges, and ports</i>	125,08	125,17	125,30	125,58
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan Komunikasi/ <i>Construction of electricity, gas, water and communication</i>	130,49	130,64	130,71	130,87
Bangunan lainnya/ <i>Other buildings</i>	128,20	128,24	128,38	128,64
Umum bahan bangunan konstruksi <i>General construction materials</i>	129,97	130,13	130,22	130,44

Lanjutan Tabel 9.11/Continued Table 9.11

Jenis Bangunan/Type of Construction	2016	2017		
	Des/Dec	Jan/Jan	Feb/Feb	Mar/Mar
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/ <i>Residential and non residential buildings</i>	132,97	133,46	134,20	134,33
Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian/ <i>Public works in agriculture</i>	130,11	130,66	131,07	131,30
Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/ <i>Public works on roads, bridges, and ports</i>	125,95	126,60	127,18	127,68
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan Komunikasi/ <i>Construction of electricity, gas, water and communication</i>	131,11	131,39	131,67	131,94
Bangunan lainnya/ <i>Other buildings</i>	128,78	128,97	129,17	129,28
Umum bahan bangunan konstruksi <i>General construction materials</i>	130,64	131,12	131,68	131,92

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.13 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sub Sektor (2012=100),
Table 9.13 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sub Sektor (2012=100),
 Januari-April 2017
*Monthly Farmer Terms of Trade by Sub Sector (2012=100),
 January-April 2017*

Sektor, Kelompok dan Sub Kelompok <i>Sector, Group and Sub Group</i>	2017			
	Jan/Jan	Feb/Feb	Mar/Mar	Apr/Apr
1 Tanaman Pangan/Food Crops				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	97,68	96,11	95,42	95,91
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	126,96	125,48	124,54	124,96
- Padi/Paddy	124,20	122,62	121,15	121,07
- Palawija/Secondary crops	134,92	134,00	134,53	136,09
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	129,98	130,56	130,51	130,29
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	132,91	133,51	133,31	132,90
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	120,82	121,34	121,73	122,06
2 Hortikultura/Horticulture				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	102,04	102,00	101,73	101,50
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	130,60	131,06	130,75	130,29
- Sayur-sayuran/Vegetables	129,03	129,71	129,35	127,86
- Buah-buahan/Fruits	132,54	132,93	132,72	133,17
- Tanaman Obat/Medicinal Plants	118,86	119,60	120,58	120,20
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	128,00	128,49	128,53	128,37
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	132,06	132,58	132,46	132,20
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	115,55	115,98	116,38	116,56
3 Tanaman Perkebunan Rakyat Smallholdings Crops				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	98,75	98,72	98,35	98,15
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	125,72	126,00	125,61	125,06
- Tanaman perkebunan rakyat <i>Commercial crops index</i>	125,72	126,00	125,61	125,06
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	127,31	127,63	127,72	127,41
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	131,17	131,45	131,42	130,97
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	115,07	115,61	115,98	116,20

Lanjutan Tabel 9.13/Continued Table 9.13

Sektor, Kelompok dan Sub Kelompok <i>Sector, Group and Sub Group</i>	2017			
	Jan/Jan	Feb/Feb	Mar/Mar	Apr/Apr
4 Peternakan/Livestock				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	106,56	106,26	106,14	106,09
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	129,38	129,31	129,07	128,98
- Ternak besar/ <i>Cattle milch</i>	131,70	131,96	131,89	132,08
- Ternak kecil/ <i>Small livestock</i>	124,74	124,56	123,81	123,23
- Unggas/ <i>Poultry</i>	128,65	127,82	127,82	127,54
- Hasil ternak/ <i>Livestock</i>	123,32	122,77	122,31	121,64
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	121,42	121,70	121,60	121,57
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	132,33	132,92	132,75	132,38
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	111,68	111,68	111,66	111,89
5 Perikanan/Fisheries				
a. Nilai tukar Nelayan dan pembudidayaan ikan/ <i>Fisherman and fish farmer term of trade</i>	103,13	103,45	103,34	103,38
b. Indeks harga yang diterima nelayan dan pembudidaya ikan/ <i>Price indices received by fisherman and fish farmers</i>	128,93	129,67	129,58	129,43
- Penangkapan/ <i>Fishery</i>	136,17	137,17	136,83	136,45
- Budidaya/ <i>Water pond culture</i>	123,74	124,29	124,38	124,39
c. Indeks harga yang dibayar Nelayan dan pembudidayaan/ <i>Price indices paid by fisherman and fish farmers</i>	125,01	125,35	125,38	125,20
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	132,44	132,88	132,88	132,45
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	112,62	112,76	112,85	113,04
Nasional/National				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	100,91	100,33	99,95	100,01
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price Indices received by farmers</i>	128,00	127,69	127,19	127,08
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price Indices paid by farmers</i>	126,84	127,27	127,25	127,07
- Indeks konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	132,20	132,71	132,57	132,19
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	116,10	116,48	116,76	117,01

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Mulai bulan November 2013, tahun dasar berubah menjadi (2012=100)Note: ¹⁾ Start in November 2013, the base year changed into (2012=100)

Tabel 9.14 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 33 Provinsi (2012=100), Januari-April 2017
Monthly Farmers Terms of Trade in 33 Province (2012=100), January-April 2017

Provinsi Province	2017			
	Januari January	Februari February	Maret March	April April
Aceh	96,09	95,44	95,11	95,05
Sumatera Utara	100,33	99,80	99,77	99,56
Sumatera Barat	97,92	98,64	98,19	98,71
Riau	102,94	103,79	103,50	103,10
Jambi	98,16	101,77	100,99	98,12
Sumatera Selatan	101,45	95,85	94,94	101,02
Bengkulu	95,29	95,87	95,37	94,57
Lampung	98,75	104,19	103,82	97,67
Kepulauan Bangka Belitung	94,99	99,17	98,14	95,02
Kepulauan Riau	104,96	99,14	98,16	104,09
DKI Jakarta	99,17	100,33	98,95	99,22
Jawa Barat	103,25	102,53	102,37	102,87
Jawa Tengah	98,97	98,02	97,50	98,69
DI Yogyakarta	98,98	101,78	101,32	97,81
Jawa Timur	102,22	101,81	101,66	101,64
Banten	103,12	97,92	98,19	101,84
Bali	106,25	105,79	104,72	104,98
Nusa Tenggara Barat	105,7	104,58	104,71	104,02
Nusa Tenggara Timur	101,19	101,02	100,84	101,18
Kalimantan Barat	97,68	98,71	97,42	96,06
Kalimantan Tengah	99,35	100,51	100,14	98,98
Kalimantan Selatan	98,24	98,56	97,38	96,73
Kalimantan Timur	98,4	98,99	98,25	97,21
Sulawesi Utara	92,86	92,47	91,65	92,15
Sulawesi Tengah	105,59	96,28	95,36	105,09
Sulawesi Selatan	97,03	101,41	100,74	94,79
Sulawesi Tenggara	102,16	97,26	96,16	100,11
Gorontalo	106,58	105,32	104,43	106,00
Sulawesi Barat	97,72	106,41	105,44	94,91
Maluku	99,57	100,02	100,39	100,43
Maluku Utara	101,59	101,19	101,01	100,87
Papua Barat	95,53	100,74	101,33	95,76
Papua	100,01	96,10	96,07	100,57
Indonesia	100,91	100,33	99,95	100,01

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.15 Indeks Tendensi Bisnis Menurut Sektor, Triwulan I-Triwulan II 2017
 Table Business Tendency Indices by Sector, Quarter I-Quarter II 2017

Sektor/Sector	I/2017	II/2017
Pertanian, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Forestry and Fisheries</i>	101,06	105,05
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	101,78	105,62
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	101,61	102,9
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	118,55	119,03
Pengadaan Air/ <i>Water Supply</i>	112,63	105,81
Konstruksi/ <i>Construction</i>	95,38	87,95
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	101,85	104,5
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	99,63	125,27
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	103,58	117,26
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	104,58	109,06
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	127,31	113,70
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	103,86	105,07
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	105,44	102,15
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	96,21	111,36
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	96,97	112,01
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	92,00	120,00
Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	103,54	98,48
Indeks Tendensi Bisnis/ <i>Business Tendency Indices</i>	103,42	104,22

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.16 Indeks Tendensi Konsumen Menurut Variabel Pembentuknya,
 Table Consumer Tendency Indices by Main Variables,
 Triwulan I/2016-Triwulan I/2017
 Quarter I/2016-Quarter I/2017

Variabel Pembentuk/Main Variables	I/2016	II/2016	III/2016	IV/2016	I/2017
Pendapatan rumah tangga <i>Household income</i>	102,43	104,97	110,01	103,89	100,33
Kaitan inflasi dengan konsumsi makanan sehari-hari/ <i>Influence of inflation to daily food consumption</i>	103,83	110,37	102,65	98,72	101,60
Tingkat konsumsi beberapa komoditi makanan (daging, ikan, susu, buah-buahan) dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, kesehatan dan rekreasi) <i>Consumption rate of food commodities (meat, fish, milk, fruits) and non food commodities (clothes, housing, transportation, health, recreation)</i>	102,80	111,87	111,03	103,81	107,75
Indeks Tendensi Konsumen <i>Consumer Tendency Indices</i>	102,89	107,93	108,22	102,46	102,27

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

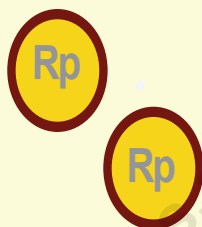
Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

<https://www.bps.go.id>

PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL

*National and
Regional Income*

10 BAB
Chapter



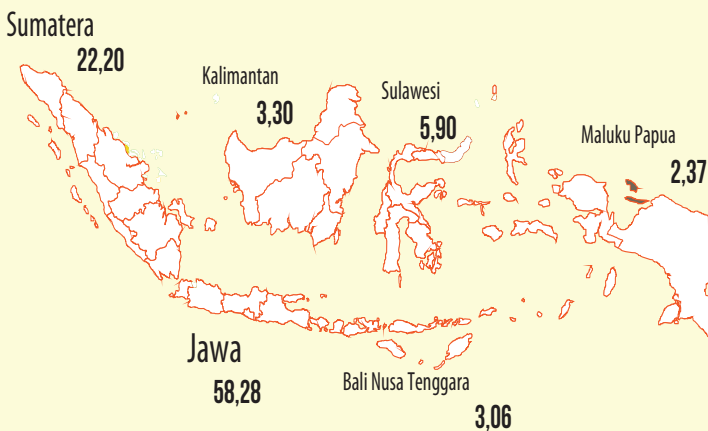
**PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO
PER KAPITA
KABUPATEN/KOTA**

*Gross Regional Domestic Product
per Kapita of Regencies/
Municipalities*

2015 *

Peranan PDRB Antarkepulauan di Indonesia, 2015 (%)

GDRP Shares among Islands in Indonesia, 2015 (%)



Tabel 10.1 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), Triwulan II 2016-Triwulan I 2017
Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), Quarter II 2016-Quarter I 2017

Lapangan Usaha Industrial Origin	2016			2017
	Trw II/Q II	Trw III/Q III	Trw IV/Q IV	Trw I/Q I
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	441,7	461,9	369,7	438,5
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	211,4	221,9	256,0	257,8
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	635,2	644,0	648,3	660,8
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Distribution of Electricity and Gas</i>	35,2	36,7	38,8	39,0
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Distribution of Water, Waste Management, and Recycling</i>	2,2	2,2	2,3	2,3
Konstruksi/ <i>Construction</i>	311,3	327,0	343,2	330,8
Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	408,5	416,5	417,7	425,3
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	153,4	171,4	172,3	167,0
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Restaurants</i>	89,6	91,1	93,0	93,7
Informasi dan Komunikasi <i>Informations and Communications</i>	110,7	114,7	117,3	122,2
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Insurance and Financial Services</i>	128,3	133,4	133,9	138,0
Real Estat/ <i>Real Estate</i>	86,6	87,6	88,3	91,6
Jasa Perusahaan/ <i>Corporate Services</i>	52,0	53,5	54,8	56,8
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	120,8	120,9	125,1	114,7
Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	105,6	103,9	114,3	101,1
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Social Work and Health Services</i>	32,7	33,0	35,2	34,5
Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	52,2	53,8	55,2	57,0
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar <i>Gross Value Added over the Base Price</i>	2 977,4	3 073,6	3 065,2	3.131,1
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk <i>Taxes less Subsidies on Products</i>	97,8	131,8	129,6	96,1
Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product	3 075,1	3 205,5	3 194,8	3.227,2

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 10.2 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), Triwulan II 2016-Triwulan I 2017
Quarterly Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), Quarter II 2016-Quarter I 2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2016			2017
	Trw II/Q II	Trw III/Q III	Trw IV/Q IV	Trw I/Q I
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	321,7	336,7	265,2	306,5
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	191,1	192,2	196,4	194,9
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	507,5	511,7	508,2	510,8
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Distribution of Electricity and Gas</i>	25,2	24,7	25,7	24,8
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Distribution of Water, Waste Management, and Recycling</i>	1,9	1,9	1,9	2,0
Konstruksi/ <i>Construction</i>	224,2	234,7	245,4	234,6
Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	315,0	319,3	318,1	317,3
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	91,8	96,7	97,8	96,3
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Restaurants</i>	69,9	70,9	72,2	72,4
Informasi dan Komunikasi <i>Informations and Communications</i>	113,8	117,0	119,0	119,4
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Insurance and Financial Services</i>	93,9	96,5	95,7	97,3
Real Estat/ <i>Real Estate</i>	69,6	69,9	70,2	71,4
Jasa Perusahaan/ <i>Corporate Services</i>	39,5	40,1	40,7	41,6
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	78,1	79,4	84,7	78,3
Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	73,1	72,1	79,9	71,6
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Social Work and Health Services</i>	25,1	25,3	27,1	26,6
Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	38,7	39,4	40,2	41,0
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar <i>Gross Value Added over the Base Price</i>	2 279,9	2 328,6	2 288,4	2.306,8
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk <i>Taxes less Subsidies on Products</i>	74,9	100,0	97,2	70,7
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	2 354,8	2 428,6	2 385,6	2.377,5

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 10.3 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), Triwulan II 2016-Triwulan I 2017
Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), Quarter II 2016-Quarter I 2017

Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016			2017
	Trw II <i>Q II</i>	Trw III <i>Q III</i>	Trw IV <i>Q IV</i>	Trw I <i>Q I</i>
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	1 719,9	1 791,1	1 807,1	1.837,5
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>LNPRT Consumption Expenditure</i>	35,1	36,9	38,4	38,3
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	290,8	289,9	390,6	212,4
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	985,8	1 021,4	1 071,3	1.018,4
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	86,8	94,6	-47,8	68,3
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	585,1	571,7	652,7	661,7
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Minus: Imports of Goods and Services</i>	571,6	539,1	618,3	604,2
Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy</i> ¹⁾	- 56,6	- 61,0	-99,1	- 5,2
PDB/GDP	3 075,1	3 205,5	3 194,8	3.227,2

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Sisa

Note: ¹⁾ *Residual*

Tabel 10.4 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), Triwulan II 2016-Triwulan I 2017
Quarterly Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), Quarter II 2016-Quarter I 2017

Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016			2017
	Trw II <i>Q II</i>	Trw III <i>Q III</i>	Trw IV <i>Q IV</i>	Trw I <i>Q I</i>
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	1 264,0	1 307,6	1 307,3	1.309,1
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>LNPRT Consumption Expenditure</i>	25,8	26,9	27,6	27,1
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	187,5	187,2	261,1	142,2
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	743,0	769,1	804,1	760,6
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	56,1	60,9	-30,5	43,8
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	493,8	475,8	518,3	520,4
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Minus: Imports of Goods and Services</i>	455,5	432,3	487,1	464,8
Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy</i> ¹⁾	40,1	33,5	-15,3	39,1
PDB/GDP	2 354,8	2 428,6	2 385,6	2 377,5

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Sisa

Note: ¹⁾ *Residual*

Tabel 10.5 **Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2016**
Table 10.5 **Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2014-2016**

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2014	2015 ¹⁾	2016 ²⁾
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	1 409 655,7	1 555 746,9	1 668 997,8
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1 039 423,0	881 694,1	893 946,9
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	2 227 584,0	2 418 376,4	2 544 576,0
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Distribution of Electricity and Gas</i>	114 905,1	131 250,3	142 771,6
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Distribution of Water, Waste Management, and Recycling</i>	7 840,6	8 546,4	8 947,5
Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 041 949,5	1 177 084,1	1 287 659,3
Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 419 239,4	1 535 287,8	1 635 959,8
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	466 968,9	579 059,6	647 154,3
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Restaurants</i>	321 062,1	341 555,8	362 232,0
Informasi dan Komunikasi <i>Informations and Communications</i>	369 457,3	405 991,9	449 141,0
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Insurance and Financial Services</i>	408 438,8	465 019,9	520 926,4
Real Estat/ <i>Real Estate</i>	294 573,4	327 601,4	348 297,8
Jasa Perusahaan/ <i>Corporate Services</i>	165 990,6	190 267,9	211 623,6
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	404 629,6	450 233,1	478 636,2
Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	341 818,4	388 041,8	418 258,3
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Social Work and Health Services</i>	109 147,2	122 928,2	132 427,5
Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	163 548,8	190 579,5	212 220,1
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar <i>Gross Value Added over the Base Price</i>	10 306 232,4	11 169 265,1	11 963 776,1
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk <i>Taxes less Subsidies on Products</i>	263 472,9	362 451,8	443 033,7
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	10 569 705,3	11 531 716,9	12 406 809,8

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Angka sementara

²⁾ Angka sangat sementara

Note: ¹⁾ Preliminary figures

²⁾ Very preliminary figures

Tabel 10.6 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2016
Table 10.6 *Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2014-2016*

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2014	2015 ¹⁾	2016 ²⁾
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	1 129 052,7	1 171 578,7	1 209 687,2
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	794 489,5	767 327,2	775 485,6
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	1 854 256,7	1 934 533,2	2 017 555,1
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Distribution of Electricity and Gas</i>	94 047,2	94 894,8	100 009,9
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Distribution of Water, Waste Management, and Recycling</i>	6 882,5	7 369,0	7 634,6
Konstruksi/ <i>Construction</i>	826 615,6	879 163,9	925 062,5
Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 177 297,5	1 207 751,1	1 255 224,9
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	326 933,0	348 773,8	375 764,4
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Restaurants</i>	257 815,5	268 922,4	282 200,4
Informasi dan Komunikasi <i>Informations and Communications</i>	384 475,6	421 741,4	459 169,6
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Insurance and Financial Services</i>	319 825,5	347 308,6	378 234,7
Real Estat/ <i>Real Estate</i>	256 440,2	266 979,6	278 472,9
Jasa Perusahaan/ <i>Corporate Services</i>	137 795,3	148 395,5	159 321,7
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	296 329,7	310 054,2	319 953,0
Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	263 685,0	283 020,1	293 877,6
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Social Work and Health Services</i>	91 357,1	97 463,0	102 338,3
Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	134 070,1	144 902,4	156 198,5
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar <i>Gross Value Added over the Base Price</i>	8 351 368,7	8 700 178,9	9 096 190,9
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk <i>Taxes less Subsidies on Products</i>	213 497,9	282 332,4	336 843,5
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	8 564 866,6	8 982 511,3	9 433 034,4

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Angka sementara

²⁾ Angka sangat sementara

Note: ¹⁾ Preliminary figures

²⁾ Very preliminary figures

Tabel 10.7 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2016
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2016

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2014 ^{*)}	2015 ^{*)}	2016 ^{**)}
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	5 915 194,2	6 477 576,6	7 009 577,5
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>LNPRT Consumption Expenditure</i>	124 242,0	130 950,6	144 470,1
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	996 197,4	1 124 812,1	1 172 420,3
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	3 436 923,7	3 782 142,9	4 040 497,8
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	220 230,6	158 753,9	214 104,7
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	2 501 424,8	2 439 106,8	2 367 331,8
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Minus: Imports of Goods and Services</i>	2 580 508,0	2 389 632,7	2 271 177,9
Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy</i> ¹	- 43 999,6	- 191 993,4	- 270 414,6
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	10 569 705,3	11 531 716,9	12 406 809,8

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ^{*)} Angka sementara ^{**)} Angka sangat sementara ¹⁾ Sisa

Note: ^{*)} Preliminary figures ^{**)} Very preliminary figures ¹⁾ Residual

Tabel 10.8 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2016
Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2016

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015 ^{*)}	2016 ^{**)}
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	4 651 018,4	4 881 903,7	5 126 499,3
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>LNPRT Consumption Expenditure</i>	99 420,0	98 800,0	105 341,0
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	736 283,1	775 427,4	774 298,5
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	2 772 470,8	2 911 470,9	3 041 825,2
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	163 582,6	112 847,9	139 588,8
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	2 047 887,1	2 004 416,4	1 969 635,4
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Minus: Imports of Goods and Services</i>	1 987 113,9	1 859 711,5	1 817 548,8
Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy</i> ¹	81 318,5	57 356,6	93 395,0
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	8 564 866,6	8 982 511,3	9 433 034,4

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ^{*)} Angka sementara ^{**)} Angka sangat sementara ¹⁾ Sisa

Note: ^{*)} Preliminary figures ^{**)} Very preliminary figures ¹⁾ Residual

Tabel 10.9 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan I/2017
Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin (percent), Quarter I/2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Triw I/2017 Terhadap Triw IV/2016 Qtr I/2017 Over Qtr IV/2016	Triw I/2017 Terhadap Triw I/2016 Qtr I/2017 Over Qtr I/2016	Sumber Pertumbuhan Triw I/2017 (y-on-y) Source of Growth Q I/2017 (y-on-y)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	15,59	7,12	0,90
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-0,78	-0,49	-0,04
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	0,52	4,21	0,91
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Distribution of Electricity and Gas</i>	-3,45	1,60	0,02
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Distribution of Water, Waste Management, and Recycling</i>	0,69	4,39	0,00
Konstruksi/ <i>Construction</i>	-4,43	6,26	0,61
Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	-0,24	4,77	0,64
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	-1,53	7,65	0,30
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Restaurants</i>	0,35	4,68	0,14
Informasi dan Komunikasi <i>Informations and Communications</i>	0,28	9,10	0,45
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Insurance and Financial Services</i>	1,65	5,73	0,23
Real Estat/ <i>Real Estate</i>	1,79	3,67	0,11
Jasa Perusahaan/ <i>Corporate Services</i>	2,21	6,80	0,12
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	-7,57	0,58	0,02
Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	-10,37	4,11	0,12
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Social Work and Health Services</i>	-1,69	7,13	0,08
Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	1,89	8,01	0,13
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar <i>Gross Value Added over the Base Price</i>	0,80	4,88	4,74
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk <i>Taxes less Subsidies on Products</i>	-27,19	9,37	0,27
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	-0,34	5,01	5,01

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 10.10 Laju Pertumbuhan Komponen-komponen Produk Domestik Bruto Menurut Pengeluaran (persen), Triwulan I/2017
Table 10.10 Growth Rate of Gross Domestic Product by Type of Expenditure (percent), Quarter I/2017

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	Triw I/2017 Terhadap Triw IV/2016 Qtr I/2017 Over Qtr IV/2016	Triw I/2017 Terhadap Triw I/2016 Qtr I/2017 Over Qtr I/2016	Sumber Pertumbuhan Triw I/2017 (y-on-y) Source of Growth Q I/2017 (y-on-y)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Private Consumption Expenditure	0,14	4,93	2,71
Pengeluaran Konsumsi LNPRT LNPRT Consumption Expenditure	-1,71	8,02	0,09
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	-45,54	2,71	0,17
Pembentukan Modal Tetap Bruto(PMTB)/Gross Domestic Fixed Capital Formation	-5,42	4,81	1,54
Perubahan Inventori Change in Inventories	-	-	-
Ekspor Barang dan Jasa Export of Goods and Services	0,41	8,04	1,71
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Minus: Import of Goods and Services	-4,59	5,02	0,98
PDB/GDP	-0,34	5,01	5,01

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia
 Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 10.11 Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Ekonomi, dan Produk Domestik Bruto per Kapita, 1990-2015
Gross Domestic Product, Economic Growth, and per Capita Gross Domestic Product, 1990-2015

Tahun Year	PDB (Milliar Rp)/GDP(billion Rp)		Pertumbuhan Ekonomi (%) Economic Growth	PDB Perkapita(Rp) Per Capita GDP (Rp)
	Harga Berlaku Current Price	Harga Konstan Constant Price		
1990	195 597,2	115 217,3	7,24	1 097 812,0
1991	227 450,2	123 225,2	6,95	1 253 970,0
1992	259 884,5	131 184,8	6,46	1 408 656,0
1993	329 775,8	329 775,8	6,50	1 757 970,0
1994	382 219,9	354 640,9	7,54	2 004 550,0
1995	454 514,2	383 792,6	8,22	2 345 818,7
1996	532 567,5	413 797,7	7,82	2 732 421,1
1997	627 695,9	433 245,6	4,70	3 173 239,8
1998	955 753,9	376 375,1	-13,13	4 760 842,9
1999	1 099 731,8	379 353,2	0,79	5 421 910,9
2000	1 389 769,9	1 389 769,9	4,92	6 774 986,4
2001	1 646 322,0	1 440 405,7	3,64	7 905 488,8
2002	1 821 833,4	1 505 216,4	4,50	8 617 296,1
2003	2 013 674,6	1 577 171,3	4,78	9 382 100,5
2004	2 295 826,2	1 656 516,8	5,03	10 536 542,4
2005	2 774 281,1	1 750 815,2	5,69	12 541 748,2
2006	3 339 216,8	1 847 126,7	5,50	14 869 645,4
2007	3 950 893,2	1 964 327,3	6,35	17 333 846,4
2008	4 948 688,4	2 082 456,1	6,01	21 381 731,4
2009	5 606 203,4	2 178 850,4	4,63	23 859 941,4
2010	6 864 133,1	6 864 133,1	6,38	28 778 139,7
2011	7 831 726,0	7 287 635,3	6,17	32 363 747,9
2012	8 615 704,5	7 727 083,4	6,03	35 105 215,4
2013	9 546 134,0	8 156 497,8	5,56	38 365 914,7
2014	10569705.3	8 564 866,6	5,01	41 915 863,4
2015 *)	11 531 716,9	8 982 511,3	4,88	45 140 688,0
2016**)	12 406 809,8	9 433 034,4	5,02	47 957 363,8

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: *) Angka sementara **) Angka sangat sementara

Note: **) Preliminary figures **) Very preliminary figures

Catatan: Tahun 1990 sd 1992 memakai Tahun Dasar 1983 (1983=100)

Tahun 1993 sd 1999 memakai Tahun Dasar 1993 (1993=100)

Tahun 2000 sd 2009 memakai Tahun Dasar 2000 (2000=100)

Tahun 2010 sd 2014 memakai Tahun Dasar 2010 (2010=100)

Note: In 1990 to 1992 Using 1983 as base year (1983=100)

In 1993 to 1999 Using 1993 as base year (1993=100)

In 2000 to 2009 Using 2000 as base year (2000=100)

In 2010 to 2014 Using 2010 as base year (2010=100)

Tabel 10.12 **Produk Domestik Regional Bruto dan Peranan PDRB Provinsi Terhadap 33 Provinsi Atas Dasar Harga Berlaku (2010=100), 2014-2015**
Gross Regional Domestic Product (GRDP) and Provincial GRDP Share to 33 Province at Current Market Prices (2010=100), 2014-2015

Provinsi Province	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product (triliun Rp/trillion Rp)		Peranan PDRB/GRDP Share (persen/percent)	
	2014 ¹⁾	2015 ^{**)}	2014 ¹⁾	2015 ^{**)}
Aceh	128,03	129,20	1,20	1,11
Sumatera Utara	521,96	571,72	4,88	4,91
Sumatera Barat	164,90	178,81	1,54	1,53
Riau	679,39	652,39	6,36	5,60
Jambi	144,81	155,11	1,36	1,33
Sumatera Selatan	306,12	332,73	2,86	2,86
Bengkulu	45,39	50,34	0,42	0,43
Lampung	230,97	253,16	2,16	2,17
Kepulauan Bangka Belitung	56,37	60,99	0,53	0,52
Kepulauan Riau	181,64	203,28	1,70	1,74
DKI Jakarta	1 760,22	1 983,42	16,47	17,02
Jawa Barat	1 386,33	1 525,15	12,97	13,09
Jawa Tengah	925,20	1 014,07	8,66	8,70
DI Yogyakarta	92,83	101,40	0,87	0,87
Jawa Timur	1 539,80	1 689,88	14,41	14,50
Banten	428,47	477,94	4,01	4,10
Bali	156,38	177,17	1,46	1,52
Nusa Tenggara Barat	81,67	102,79	0,76	0,88
Nusa Tenggara Timur	68,60	76,43	0,64	0,66
Kalimantan Barat	132,37	146,89	1,24	1,26
Kalimantan Tengah	89,89	100,15	0,84	0,86
Kalimantan Selatan	127,90	137,52	1,20	1,18
Kalimantan Timur	526,90	501,87	4,93	4,31
Kalimantan Utara	59,57	62,82	0,56	0,54
Sulawesi Utara	80,61	91,28	0,75	0,78
Sulawesi Tengah	90,26	107,60	0,84	0,92
Sulawesi Selatan	299,63	341,75	2,80	2,93
Sulawesi Tenggara	78,61	87,74	0,74	0,75
Gorontalo	25,19	28,54	0,24	0,24
Sulawesi Barat	29,46	33,02	0,28	0,28
Maluku	31,65	34,34	0,30	0,29
Maluku Utara	24,05	26,63	0,23	0,23
Papua Barat	58,21	62,88	0,54	0,54
Papua	133,54	152,13	1,25	1,31

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Angka sementara ^{**)} Angka sangat sementara

Note: ¹⁾ Preliminary figures ^{**)} Very preliminary figures

Tabel 10.13 Produk Domestik Regional Bruto dan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2014-2015
Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Growth Rate at Constant Market Prices 2010, 2014-2015

Provinsi Province	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product (triliun Rp/trillion Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi/ GRDP Growth Rate (persen/percent)	
	2014 ¹⁾	2015 ^{**)}	2014 ¹⁾	2015 ^{**)}
Aceh	113,49	112,67	1,55	-0,72
Sumatera Utara	419,57	440,96	5,23	5,10
Sumatera Barat	133,32	140,53	5,86	5,41
Riau	447,95	448,94	2,70	0,22
Jambi	119,99	125,04	7,35	4,21
Sumatera Selatan	243,09	254,02	4,70	4,50
Bengkulu	36,21	38,07	5,48	5,14
Lampung	189,79	199,53	5,08	5,13
Kepulauan Bangka Belitung	44,16	45,96	4,67	4,08
Kepulauan Riau	146,36	155,16	6,62	6,02
DKI Jakarta	1 373,39	1 454,10	5,91	5,88
Jawa Barat	1 149,23	1 207,00	5,09	5,03
Jawa Tengah	764,99	806,61	5,28	5,44
DI Yogyakarta	79,53	83,46	5,16	4,94
Jawa Timur	1 262,70	1.331,42	5,86	5,44
Banten	349,21	367,96	5,47	5,37
Bali	121,78	129,14	6,73	6,04
Nusa Tenggara Barat	73,30	88,87	5,06	21,24
Nusa Tenggara Timur	54,11	56,82	5,05	5,02
Kalimantan Barat	107,11	112,26	5,03	4,81
Kalimantan Tengah	73,73	78,89	6,21	7,01
Kalimantan Selatan	106,79	110,89	4,85	3,84
Kalimantan Timur	445,42	439,72	1,57	-1,28
Kalimantan Utara	47,70	49,19	8,18	3,13
Sulawesi Utara	66,36	70,42	6,31	6,12
Sulawesi Tengah	71,68	82,83	5,07	15,56
Sulawesi Selatan	234,00	250,73	7,54	7,15
Sulawesi Tenggara	68,29	72,99	6,26	6,88
Gorontalo	20,76	22,07	7,27	6,23
Sulawesi Barat	24,20	25,98	8,88	7,37
Maluku	23,56	24,84	6,61	5,44
Maluku Utara	19,21	20,38	5,48	6,10
Papua Barat	50,29	52,35	5,44	4,10
Papua	121,58	131,27	3,81	7,97

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Angka sementara ^{**)} Angka sangat sementara

Note: ¹⁾ Preliminary figures ^{**)} Very preliminary figures

Tabel 10.14 Kabupaten/Kota dengan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi (juta rupiah), 2015 **) (2000=100)
Table 10.14 *Regencies/Municipalities with the Highest and the Lowest Gross Regional Domestic Product per Capita in Each Province (million Rupiah), 2015 **) (2000=100)*

Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regencies/ Municipalities</i>	Ter- tinggi <i>Highest</i>	Kabupaten/Kota <i>Regencies/ Municipalities</i>	Terendah <i>Lowest</i>
Aceh	Kota Banda Aceh	58,90	Kab. Aceh Singkil	15,81
Sumatera Utara	Kota Medan	74,47	Kab. Nias Barat	14,99
Sumatera Barat	Kota Bukit Tinggi	49,89	Kab. Pesisir Selatan	22,07
Riau	Kab. Bengkalis	249,10	Kab. Rokan Hulu	45,39
Jambi	Kab. Tanjung Jabung Barat	94,73	Kab. Merangin	28,75
Sumatera Selatan	Kab. Musi Banyuasin	88,17	Kab. Empat Lawang	16,02
Bengkulu	Kota Bengkulu	45,02	Kab. Seluma	17,23
Lampung	Kota Bandar Lampung	40,00	Kab. Lampung Barat	17,49
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat	58,34	Kab. Bangka	35,20
Kepulauan Riau	Kab. Kep. Anambas	396,87	Kab. Lingga	34,30
DKI Jakarta	Kota Jakarta Pusat	528,65	Kota Jakarta Timur	121,54
Jawa Barat	Kota Bandung	78,91	Kab. Cianjur	14,42
Jawa Tengah	Kab. Kudus	102,15	Kab. Pemalang	14,46
DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	65,15	Kab. Kulon Progo	18,59
Jawa Timur	Kota Kediri	348,01	Kab. Pamekasan	14,57
Banten	Kota Cilegon	189,18	Kab. Lebak	16,33
Bali	Kab. Badung	66,97	Kab. Bangli	22,42
Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa Barat	163,20	Kab. Lombok Timur	12,23
Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	42,52	Kab. Manggarai Timur	8,35
Kalimantan Barat	Kota Pontianak	45,41	Kab. Melawi	18,64
Kalimantan Tengah	Kab. Barito Utara	52,81	Kab. Pulang Pisau	29,54
Kalimantan Selatan	Kab. Balangan	76,33	Kab. Hulu Sungai Utara	15,78
Kalimantan Timur	Kota Bontang	352,88	Kab. Penajam Paser Utara	48,13
Kalimantan Utara	Kab. Tana Tidung	179,67	Kota Tarakan	85,02
Sulawesi Utara	Kota Manado	60,02	Kab. Kepulauan Talaud	18,12
Sulawesi Tengah	Kab. Morowali	114,57	Kab. Banggai Kepulauan	23,73
Sulawesi Selatan	Kab. Luwu Timur	78,77	Kab. Gowa	19,00
Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka	92,01	Kab. Kolaka Timur	17,65
Gorontalo	Kab. Pohuwato	31,08	Kab. Gorontalo Utara	20,45
Sulawesi Barat	Kab. Mamuju Utara	48,61	Kab. Mamasa	13,93
Maluku	Kab. Kepulauan Aru	28,65	Kab. Seram Bagian Barat	13,33
Maluku Utara	Kota Ternate	33,30	Kab. Halmahera Barat	14,76
Papua Barat	Kab. Teluk Bintuni	405,17	Kab. Pegunungan Arfak	5,24
Papua	Kab. Mimika	271,98	Kab. Lanny Jaya	7,15

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia
Catatan: **)Angka sangat sementara
*Note: **)Very preliminary figures*

Sensus Ekonomi 2016

0,00
0,20
0,40
0,60
0,80
1,00
1,20
1,40
1,60



<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK



**SENSUS
EKONOMI**

**BENCHMARKING
PEMBANGUNAN
INDONESIA**

SENSUS EKONOMI 2016

MENGAPA SENSUS EKONOMI HARUS DILAKUKAN?

Setiap keputusan harus diambil berdasarkan informasi yang valid dan akurat. Sensus Ekonomi dilaksanakan untuk mendapatkan informasi potret utuh perekonomian bangsa, sebagai landasan penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan nasional maupun regional.

Pendataan seluruh sektor usaha secara menyeluruh (selain sektor pertanian) akan mampu menghasilkan gambaran lengkap tentang level dan struktur sektor ekonomi non-pertanian, berikut informasi dasar dan karakteristiknya.

Selain itu, juga akan diketahui daya saing bisnis di Indonesia, serta penyediaan kebutuhan informasi usaha.

BAGAIMANA METODE PENDATAAN SENSUS EKONOMI 2016?

1. Metode listing usaha/Perusahaan:

Pencacahan dilakukan di seluruh wilayah NKRI, mencakup seluruh usaha ekonomi

2. Metode pendataan karakteristik Usaha Mikro Kecil:

Pencacahan dilakukan secara sampel berdasarkan *master frame* hasil listing SE2016

3. Metode pendataan karakteristik Usaha Menengah Besar:

Dilakukan secara sensus untuk seluruh usaha/perusahaan dengan skala usaha menengah dan besar.

APA YANG DIPEROLEH DARI PELAKSANAAN SENSUS EKONOMI 2016?

- Pemetaan potensi (level) ekonomi menurut wilayah, jenis dan pelaku usaha;
- Benchmarking PDB/PDRB, ketenagakerjaan, dan lain-lain;
- Tersedianya *sampling frame* untuk berbagai kegiatan survei di bidang ekonomi (Survei Harga, Survei Produksi, Survei Distribusi, Survei Jasa, Survei khusus/*ad hoc*, dsb)
- Terbangunnya basis data dan *benchmark Updating Integrated Business Register (IBR)*;
- Karakteristik usaha menurut skala usaha;
- Karakteristik usaha (unik): *franchise, e-commerce/online business, multilevel marketing*, dan lain-lain;
- Pemetaan daya saing bisnis menurut wilayah; dan
- Tinjauan prospek bisnis dan perencanaan investasi di Indonesia.

USAHA PADA SEKTOR APA SAJA YANG AKAN DIDATA DALAM SENSUS EKONOMI 2016?

- Pertambangan dan penggalan
- Industri Pengolahan
- Pengadaan Listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin
- Pengadaan Air, pengelolaan sampah dan daur ulang, pembuangan dan pembersihan limbah dan sampah
- Konstruksi
- Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil motor dan sepeda motor
- Transportasi dan Pergudangan
- Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum
- Informasi dan Komunikasi
- Jasa Keuangan dan Asuransi
- Real estat
- Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis
- Jasa persewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya
- Jasa Pendidikan
- Jasa kesehatan dan kegiatan sosial
- Kebudayaan, hiburan dan rekreasi
- Kegiatan Jasa Lainnya
- Jasa perorangan yang melayani rumah tangga
- Kegiatan badan dan organisasi internasional

VISI DAN MISI BPS

Visi

Pelopor data statistik terpercaya untuk semua

Misi

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional.
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik.
3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegrasi dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

DIREKTORAT DISEMINASI STATISTIK
DIRECTORATE OF STATISTICAL DISSEMINATION
Gedung 2 lantai 3/*Building 2, 3rd floor*
Telepon/*Phone* - Faksimile/*Faximile*: (021) 3863740

Layanan Statistik Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik memberikan layanan informasi statistik berupa:

- Konsultasi statistik
- Data mikro
- Peta digital
- Softcopy Publikasi
- Hardcopy Publikasi

Statistical Services *Subdirectorate of Statistical Promotion and Services serves statistical information:*

- *Statistical consultation*
- *Micro data*
- *Digital Map*
- *Publication softcopy*
- *Publication hardcopy*

Gedung 2, Lantai 3/*Building 2, 3rd floor*
Telepon/*Phone*: (021) 3841195, (021) 3842508 psw./Ext. 3230-34
Telepon Langsung/*Direct Phone*: (021) 3507057
Email/*Email*: bpsHQ@bps.go.id
Faksimile/*Faximile*: (021) 3863740

Perpustakaan Subdirektorat Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik memberikan layanan perpustakaan berupa data/informasi yang tersedia dalam bentuk publikasi tercetak dan digital.

Library *Subdirectorate of Library and Statistical Documentation serves customers in obtaining statistical information in the form of Printed and digital publication.*

Gedung 2, Lantai 1/*Building 2, 1st floor*
Telepon/*Phone*: (021) 3841195, (021) 3842508 psw./Ext. 3240, 3244
Email/*Email*: perpustakaan@bps.go.id
Faksimile/*Faximile*: (021) 3863740

Internet <http://www.bps.go.id>
Web BPS memberikan layanan informasi statistik dalam bidang pertanian, industri, kependudukan dan ketenagakerjaan, perdagangan luar negeri, pendapatan nasional dan regional, keuangan dan harga-harga dan lain-lain.

Internet <http://www.bps.go.id>
BPS Website provides statistical information on agriculture, manufacturing, population and employment, national and regional income, finance and prices, etc.

DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ADDRESS OF BPS PROVINCIAL OFFICES

<p>Aceh Jln. Tgk. H. M. Daud Beureuh No. 50 Kuta Alam Banda Aceh Telp./Faks: (0651) 23005 Email: pst1100@bps.go.id</p>	<p>Bali Jl. Raya Puputan (Renon) No. 1, Denpasar 80226 Telp./Faks: (0361) 238159, 243696/238162 E-mail: pst5100@bps.go.id</p>
<p>Sumatera Utara Jln. Asrama No. 179, Medan-20123 Telp./Faks: (0761) 8452343/8452773 E-mail: bps1200@bps.go.id</p>	<p>Nusa Tenggara Barat Jl. Gunung Rinjani No. 2, Mataram 83126 Telp./Faks: (0370) 621385, 7623801 E-mail: pst5200@bps.go.id</p>
<p>Sumatera Barat Jl. Khatib Sulaiman No. 48, Padang 25135 Telp./Faks: (0761) 442158, 442160/442161 E-mail: sumbar@bps.go.id</p>	<p>Nusa Tenggara Timur Jl.R. Suprpto No. 5, Kupang 85111 Telp./Faks: (0380) 826289, 821755/833124 E-mail: bps5300@bps.go.id</p>
<p>Riau Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131 Telp./Faks: (0761) 23042/21336 E-mail: riau@bps.go.id</p>	<p>Kalimantan Barat Jl. Sutan Sjahrir No. 24/42, Pontianak 78116 Telp./Faks: (0561) 3262314/3261585 Email: bps6100@bps.go.id</p>
<p>Jambi Jl. A. Yani No. 4, Telanaipura, Jambi 36122 Telp./Faks: (0741) 60497 E-mail: bps1500@bps.go.id</p>	<p>Kalimantan Tengah Jl. Kapten Pierre Tendean No. 6 Palangka Raya 73112 Telp./Faks: (0536) 3228105/3221380 Email: bps6200@bps.go.id</p>
<p>Sumatera Selatan Jln. Kapten Anwar Sastro No.1694 Palembang 30129 Telp./Faks: (0711) 318456, 351665/353174 E-mail: bps1600@bps.go.id</p>	<p>Kalimantan Selatan Jl. KS. Tubun No. 117, Banjarmasin 70242 Telp./Faks: (0511) 3262314/3261585 Email: bps6300@bps.go.id, bps6300@gmail.com</p>
<p>Bengkulu Jl. Adam Malik Km. 8, Kota Bengkulu 38225 Telp./Faks: (0736) 349117/349115 E-mail: bps1700@bps.go.id</p>	<p>Kalimantan Timur Jl. Kemakmuran No. 4, Samarinda 75117 Telp./Faks: (0541) 743372, 732793/201121 Email: bps6400@bps.go.id</p>
<p>Lampung Jl. Basuki Rahmat No. 54 Bandar Lampung Telp./Faks: (0721) 482909/484329 E-mail : bps1800@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Utara Jl. 17 Agustus, Manado 95119 Telp./Faks: (0431) 847044/ 862204 E-mail: bps7100@bps.go.id</p>
<p>Kepulauan Bangka Belitung Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Provinsi Air Itam, Pangkalpinang Telp./Faks: (0717) 439422/439425 E-mail: bps1900@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Tengah Jl. Prof. Moh. Yamin No. 49, Palu 94114 Telp./Faks: (0451) 483610, 483611, 483613/483612 E-mail: bps7200@bps.go.id</p>
<p>Kepulauan Riau Jl. Kijang Lama A8 Tanjungpinang 29100 Telp./Faks: (0771) 4571131/4571131 E-mail: bps2100@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Selatan Jl. Haji Bau No. 6, Makassar 90125 Telp./Faks: (0411) 854838, 827879/851225 Email: pst7300@bps.go.id</p>
<p>DKI Jakarta Jl. Salemba Tengah No. 36-38, Kelurahan Paseban Kecamatan Senen, Jakarta Pusat 10440 Telp./Faks: (021) 31928493/3152004 E-mail: bps3100@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Tenggara Jl. Boulevard No. 1 Kendari Telp./Faks: (0401) 3135363/3122355 E-mail: bps7400@bps.go.id</p>
<p>Jawa Barat Jl. PHH Mustofa No. 43 , Bandung 40124 Telp./Faks: (022)7272595, 7201696/7213572 E-mail: bps3200@bps.go.id</p>	<p>Gorontalo Jalan Prof. Dr. Aloi Saboe No. 117, Kota Gorontalo Telp./Faks: (0435) 834596/834597 E-mail: bps7500@bps.go.id</p>
<p>Jawa Tengah Jl. Pahlawan No. 6 Semarang Telp./Faks: (024) 8412802, 8412804, 8412805/8311195 E-mail: bps3300@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Barat Jl. R.E. Martadinata No. 10, Mamuju 91511 Telp./Faks: (0426) 2703340/22103 E-mail: bps7600@bps.go.id</p>
<p>D.I. Yogyakarta Jl. Lingkar Selatan Tamantirto, Kasihan Bantul 55183 Telp./Faks: (0274) 4342234/4342230 E-mail: bps3400@bps.go.id</p>	<p>Maluku Jl. Wolter Monginsidi – Passo, Ambon 97232 Telp./Faks: (0911) 361320, 361321/361319 E-mail : bps8100@bps.go.id</p>
<p>Jawa Timur Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43-44 Surabaya 60292 Telp./Faks: (031) 8439343/8494007, 8471143 E-mail: bps3500@bps.go.id</p>	<p>Maluku Utara Jl. Stadion No.65 Ternate 97712 Telp./Faks: (0921) 3127878/3126301 E-mail: bps8200@bps.go.id</p>
<p>Banten Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B), Jl. Syech Nawawi Al Bantani Kav. H1-2 Serang 42171, Telp./Faks: (0254) 267027/267026 E-mail: banten@bps.go.id</p>	<p>Papua Barat Jl. Trikora Sowi 4 No.99, Manokwari 98315 Telp./Faks: (0986)214199/214199 E-mail: papuabarat@bps.go.id</p>
	<p>Papua Gedung PELNI Lantai 3 Jl.Argapura Atas No.15 Hamadi Jayapura 99222 Telp./Faks: (0967) 534519, 533028/536490 E-mail: pst9400@bps.go.id</p>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3857046

Homepage: www.bps.go.id, E-mail: bpsdq@bps.go.id

ISSN 2085-5664

